PT. MITRABARA ADIPERDANA TBK.

# COMPASSION DRIVEN BY COMMITMENT

2018

Laporan Tahunan

Annual Report

*Creating a strong business and building a better world are not conflicting goals - they are both essential ingredients for long-term success*

***- Bill Ford***

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta terdapat kemungkinan adanya perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai pernyataan yang disampaikan.

This Annual Report contains the Company's financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business situation where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as in accordance with the statement that has been declared.

# Terminologi

Terms

Penggunaan kata "Mitrabara" atau "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Mitrabara Adiperdana Tbk, yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

"BDMS" didefinisikan sebagai PT Baradinamika Mudasukses, yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

"MME" didefinisikan sebagai PT Mitra Malinau Energi, yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik dengan mempergunakan sumber energi bio-massa.

"MHL" didefinisikan sebagai PT Malinau Hijau Lestari, yang merupakan entitas anak MME yang menjalankan usaha dalam bidang perkebunan dan kehutanan.

"CTS" yang didefinisikan sebagai PT Cipta Tenaga Surya yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik dengan mempergunakan sumber energi tenaga surya matahari (solar panel).

"DBU" yang didefinisikan sebagai PT Duta Bara Utama yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

"MMM" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Muda Makmur yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha di bidang jasa konsultan pertambangan.

The use of "Mitrabara" or the "Company", hereinafter referred to as PT Mitrabara Adiperdana Tbk that is engaged in coal trading and mining business.

"BDMS" hereinafter refers to PT Baradinamika Mudasukses as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in coal trading and mining business.

"MME" hereinafter refers to PT Mitra Malinau Energi as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in biomass energy-based industrial power plant business.

"MHL" hereinafter refers to PT Malinau Hijau Lestari as the subsidiary of MME that is engaged in plantation and forestry business

"CTS" hereinafter refers to PT Cipta Tenaga Surya as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in solar panel-based industrial power plant business.

"DBU" hereinafter refers to PT Duta Bara Utama as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in coal mining and coal trading business.

"MMM" hereinafter refers to PT Mitra Muda Makmur as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in mining consulting services business.

# Tema Laporan Tahunan 2018

2018 Annual Report Theme

# COMPASSION DRIVEN BY COMMITMENT

Tahun 2018 merupakan tahun yang cukup menantang bagi industri batubara secara global, sebagai akibat perubahan kondisi pasar dan peningkatan biaya bahan bakar yang berdampak pada peningkatan biaya Perseroan. Meski demikian, Perseroan telah dan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi, dan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sejak berdirinya Perseroan sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, Perseroan telah berkontribusi aktif dalam berbagai aspek tanggung jawab sosial untuk menggerakkan roda ekonomi masyarakat serta meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat sekitar.

The 2018 was a challenging year for the global coal industry due to the changing market condition and the increasing oil fuel cost that led to the Company's increasing costs. Nevertheless, the Company has implemented sustainable social responsibility as part of its contribution to and concern for local communities, the environment, as well as other stakeholders, and will continue to do so in the foreseeable future.

Since the establishment of the Company until the preparation of this Annual Report, the Company has actively contributed to various aspects of social responsibility to drive the economy of the local communities and improve their health and education quality.

# Daftar Isi

Table of Contents


## 08

**Kilas Kinerja 2018**
2018 Perfomance Review

Ikhtisar Data Keuangan ..... 10
Financial Highlights

Ikhtisar Saham ..... 13
Share Highlights

Aksi Korporasi ..... 13
Corporate Actions

Penghargaan dan Sertifikasi ..... 14
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 2018 ..... 16
2018 Significant Events

## 18

**Laporan Manajemen**
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris ..... 21
The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi ..... 29
The Board of Directors' Report

## 38

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum Industri Batubara ..... 40
Coal Industry Overview

Tinjauan Operasional ..... 42
Operational Review

Tinjauan Keuangan ..... 43
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang ..... 46
Solvency and Receivables Collectivity

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen ..... 47
Capital Structure and Management Policy

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir ..... 47
Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year

Ikatan Material untuk Investasi Barang ..... 49
Material Commitments for Capital Goods Investment

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2018 ..... 49
2018 Target Achievement

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik ..... 49
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date

Prospek Usaha
Business Prospect ..... 50

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect ..... 51

Kebijakan Dividen
Dividend Policy ..... 52

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering ..... 52

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal ..... 52
Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan ..... 53
Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi ..... 53
Changes in Accounting Policies

## 54

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Sosial Responsibility

Landasan, Komitmen, dan Pencapaian ..... 56
Foundation, Commitment, and Achievements

Visi ..... 57
Vision

Misi ..... 57
Mission

Implementasi Pengembangan Masyarakat ..... 59
Community Development Implementation

Program Pemberdayaan Masyarakat ..... 60
Community Empowerment Program

Program Pelayanan Masyarakat ..... 63
Community Service Program

Program Hubungan Masyarakat ..... 64
Community Relations Program

Implementasi Pelestarian Lingkungan ..... 65
Environmental Conservation Implementation

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Perseroan Tahun 2018 ..... 67
The Company's 2018 Corporate Social Responsibility Activities

## 76

**Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

Landasan dan Dasar Hukum Penerapan GCG ..... 78
Foundation and Legal Basis of GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG ..... 78
GCG Implementation Objectives

Pemetaan Tata Kelola ..... 80
GCG Roadmap

Struktur Organ GCG ..... 81
Structure of GCG Organs

Penilaian terhadap Implementasi GCG ..... 81
Assessment of GCG Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham ..... 81
General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2018 ..... 82
2018 Annual GMS and Extraordinary GMS

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2017 ..... 86
2017 Annual GMS and Extraordinary GMS

Dewan Komisaris ..... 89
Board of Commissioners

Komisaris Independen ..... 91
Independent Commissioner

Direksi ..... 93
Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ..... 99
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ..... 99
Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali ..... 100
Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority or Controlling Shareholders

Komite Audit ..... 100
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi ..... 107
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan ..... 113
Corporate Secretary

Divisi Audit Intenal ..... 117
Internal Audit Division

Divisi Manajemen Risiko ..... 121
Risk Management Division

Manajemen Risiko ..... 124
Risk Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran ..... 133
Whistleblowing System

# 134

## Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perseroan ..... 136
Corporate Information

Sekilas Perseroan ..... 137
Company in Brief

Visi dan Misi ..... 138
Vision and Mission

Tonggak Sejarah Perseroan ..... 140
Corporate Milestones

Bidang Usaha ..... 142
Line of Business

Produk dan Jasa ..... 143
Product and Services

Struktur Organisasi ..... 144
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris ..... 146
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi ..... 148
Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia ..... 150
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham ..... 158
Shareholders Composition

Kronologis Pencatatan Saham ..... 159
Share Listing Chronology

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas ..... 160
List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities

Struktur Grup Perseroan ..... 162
Corporate Group Structure

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal ..... 164
Capital Market Supporting Institutions

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2018**
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

**Laporan Keuangan**
Financial Statements

# 01

# Kilas Kinerja 2018

## 2018 Performance Review

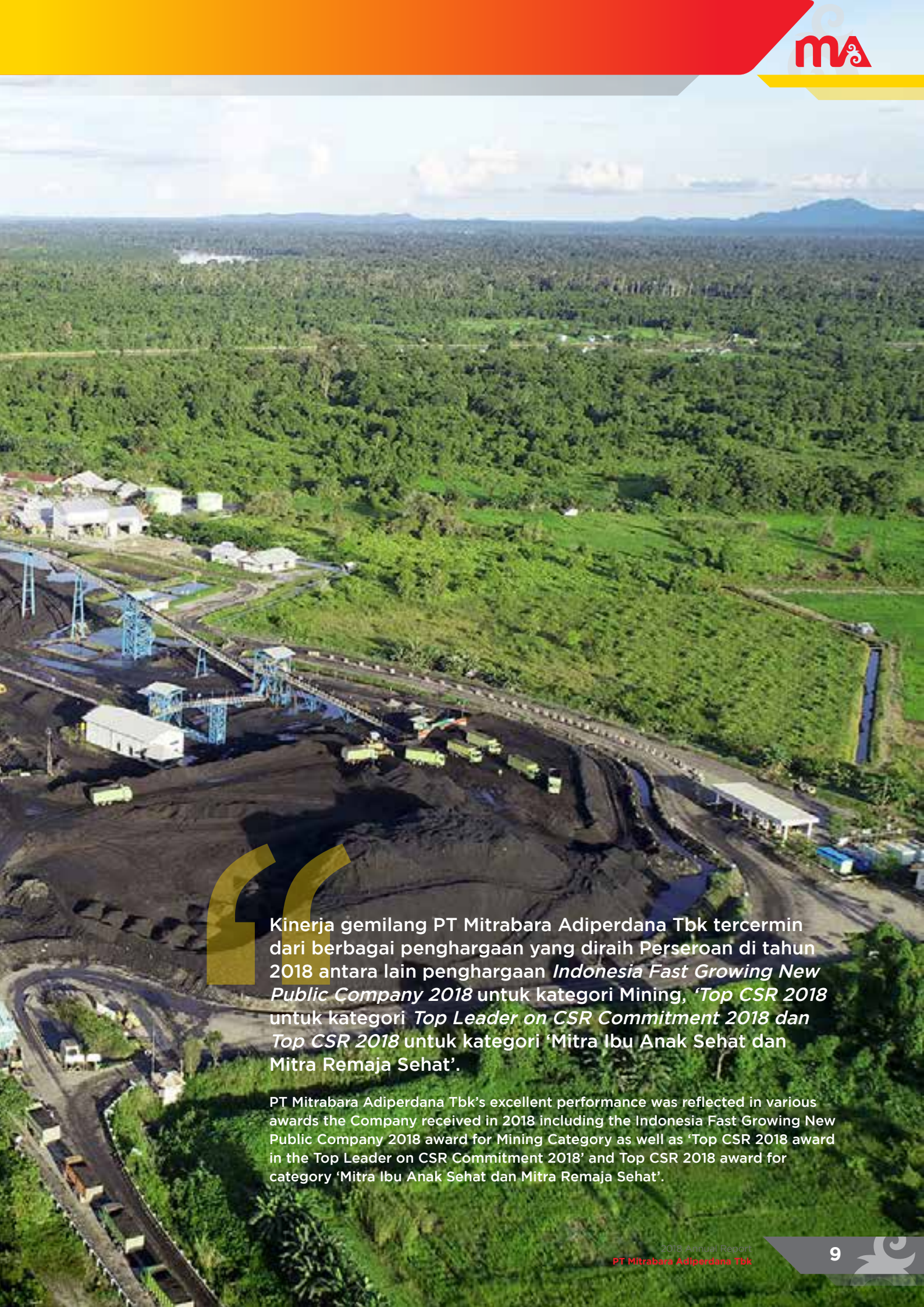

**Kinerja gemilang PT Mitrabara Adiperdana Tbk tercermin dari berbagai penghargaan yang diraih Perseroan di tahun 2018 antara lain penghargaan *Indonesia Fast Growing New Public Company 2018* untuk kategori Mining, *'Top CSR 2018* untuk kategori *Top Leader on CSR Commitment 2018 dan Top CSR 2018* untuk kategori 'Mitra Ibu Anak Sehat dan Mitra Remaja Sehat'.**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk's excellent performance was reflected in various awards the Company received in 2018 including the Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 award for Mining Category as well as 'Top CSR 2018 award in the Top Leader on CSR Commitment 2018' and Top CSR 2018 award for category 'Mitra Ibu Anak Sehat dan Mitra Remaja Sehat'.

# Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

## Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian (dalam AS$)
Consolidated Statements of Profit or Loss (in US$)

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Aset | 173.509.262 | 160.778.962 | 116.375.759 | Assets |
| Liabilitas | 49.328.008 | 38.474.621 | 24.745.376 | Liabilities |
| Ekuitas | 124.181.254 | 122.304.341 | 91.630.383 | Equity |

## Laba Rugi Komprehensif (dalam AS$)
Comprehensive Income (in US$)

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan | 258.138.029 | 258.586.097 | 187.155.820 | Sales |
| Laba Usaha | 67.366.485 | 78.586.491 | 36.147.130 | Operating Profit |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 50.446.379 | 58.336.260 | 27.111.966 | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba per Saham | 0,041 | 0,048 | 0,022 | Earnings per Share |
| EBITDA | 73.536.753 | 84.335.591 | 42.125.808 | EBITDA |

## Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset | 29,00% | 36,47% | 23,30% | Return on Assets (ROA) |
| Rasio Laba Terhadap Ekuitas | 40,51% | 47,94% | 29,59% | Return on Equity (ROE) |
| Margin Laba Bersih | 19,49% | 22,68% | 14,49% | Net Profit Margin |
| Rasio Lancar | 263,79% | 316,25% | 340,90% | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas | 39,72% | 31,46% | 27,01% | Debt to Equity Ratio (DER) |
| Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset | 28,43% | 23,93% | 21,26% | Debt to Assets Ratio (DAR) |

## Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Produksi Batubara (ton) | 3.560.069 | 3.879.211 | 3.591.337 | Coal Production (ton) |
| Penjualan Batubara (ton) | 3.581.169 | 3.615.636 | 3.777.924 | Coal Sales (ton) |

## PENJUALAN
SALES

*Dalam AS$ (juta) / In US$ (mio)

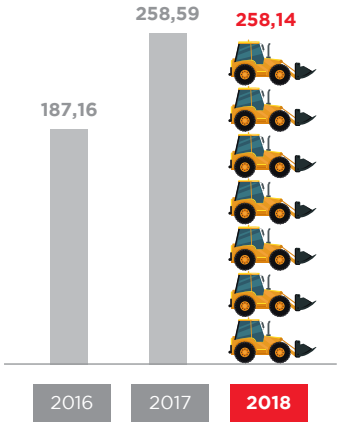


## EBITDA
EBITDA

*Dalam AS$ (juta) / In US$ (mio)

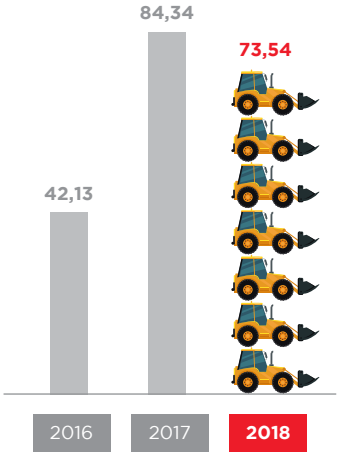


## LABA USAHA
OPERATING PROFIT

*Dalam AS$ (juta) / In US$ (mio)

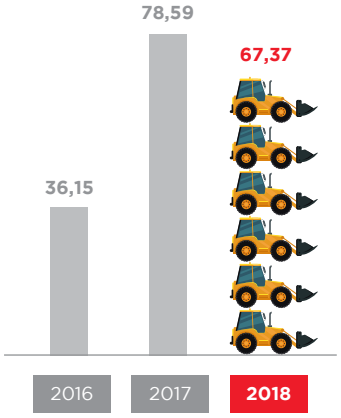


## MARGIN LABA BERSIH
NET PROFIT MARGIN

*Dalam % / In %

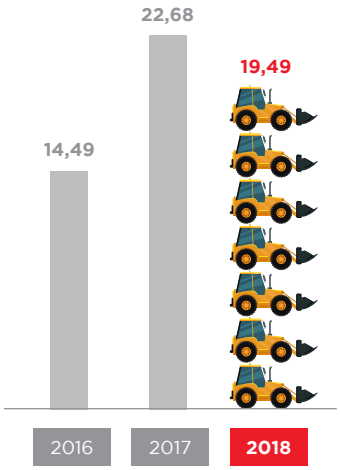


## TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

*Dalam AS$ (juta) / In US$ (mio)

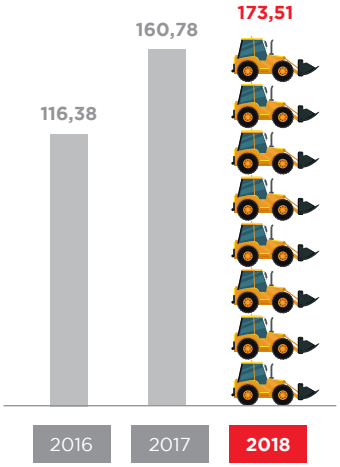


## TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

*Dalam AS$ (juta) / In US$ (mio)

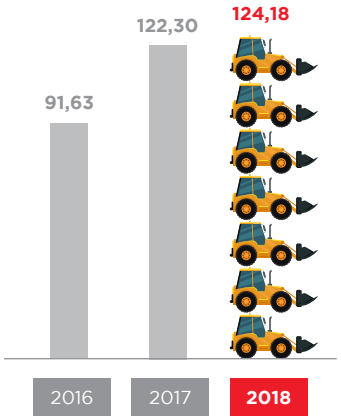

# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

**Harga Saham per Kuartal 2017 dan 2018**
**Share Price per Quarter of 2017 and 2018**

| Tahun Year | Periode Period | Jumlah Saham Number of Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization | Harga Tertinggi Highest Price | Harga Terendah Lowest Price | Harga Penutupan Closing Price | Volume Perdagangan Trade Volume |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2017 | Kuartal 1 Quarter 1 | 1.227.271.952 | 2.337.953.068.560 | 2.090 | 1.905 | 1.905 | 0 |
| | Kuartal 2 Quarter 2 | 1.227.271.952 | 3.313.634.270.400 | 2.700 | 2.150 | 2.700 | 0 |
| | Kuartal 3 Quarter 3 | 1.227.271.952 | 2.859.543.648.160 | 2.800 | 1.800 | 2.330 | 0,22 |
| | Kuartal 4 Quarter 4 | 1.227.271.952 | 3.559.088.660.800 | 4.400 | 2.300 | 2.900 | 0,28 |
| 2018 | Kuartal 1 Quarter 1 | 1.227.271.952 | 3.657.270.416.960 | 3.140 | 2.790 | 2.980 | 2.087.300 |
| | Kuartal 2 Quarter 2 | 1.227.271.952 | 3.861.815.742.227 | 3.453 | 3.033 | 3.147 | 4.892.233 |
| | Kuartal 3 Quarter 3 | 1.227.271.952 | 4.103.179.226.187 | 3.687 | 3.053 | 3.343 | 5.379.667 |
| | Kuartal 4 Quarter 4 | 1.227.271.952 | 4.287.270.018.987 | 4.140 | 2.960 | 3.493 | 4.747.433 |

# Aksi Korporasi

## Corporate Actions

Selama tahun buku 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2018, the Company did not conduct corporate action, such as stock split, share merger, or distribute share dividend, bonus shares, and decrease share nominal value. The Company also did not list other securities other than shares listed in the Indonesia Stock Exchange.

# Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

**31**
**Juli 2018**
July 2018

Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Fast Growing New Public Company* 2018 untuk kategori *Mining* dalam acara *Indonesia Best Public Companies Award 2018* yang diserahkan oleh *Warta Ekonomi* di Balai Kartini, Jakarta.

The Company received *Indonesia Fast Growing New Public Company* 2018 award for Mining Category at the Indonesia *Best Public Companies Award* 2018 event held by *Warta Ekonomi* at Balai Kartini, Jakarta.

**04**
**Oktober 2018**
October 2018

PT Mitrabara Adiperdana Tbk menerima penghargaan Top CSR 2018 untuk kategori "Mitra Ibu Anak Sehat dan Mitra Remaja Sehat" dan pada waktu yang sama Bapak Widada sebagai Direktur Utama PT Mitrabara Adiperdana Tbk mendapatkan penghargaan *Top CSR* 2018 untuk kategori *Top Leader on CSR Commitment* 2018 yang diserahkan oleh Majalah *TopBusiness* di Golden Ballroom, The Sultan Hotel, Jakarta.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk receive Top CSR 2018 award for category "Mitra Ibu Anak Sehat dan Mitra Remaja Sehat" and at the same time President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk, Mr. Widada also received Top CSR 2018 award in the Top Leader on CSR Commitment 2018 Category from *TopBusiness* Magazine event held at the Golden Ballroom, The Sultan Hotel, Jakarta.

**27**
**April 2018**
April 2018

Perseroan meraih penghargaan 'Anugerah Perusahaan Terbaik 2018' dalam kategori 'Perusahaan Terpercaya dalam Kinerja & Pelayanan Terbaik' yang diserahkan oleh IAC 2018, Tre Unno Event Management di Santika Premiere Dyandra Hotel, Medan.

The Company received an award '2018 Best Company Award' for 'Most Trusted Company in Best Performance & Services' Category from event held by IAC 2018, Tre Unno Event Management at the Santika Premiere Dyandra Hotel, Medan.

**04**
**Mei 2018**
May 2018

PT Mitrabara Adiperdana Tbk menerima penghargaan '*The Winner Indonesia Award* 2018' untuk kategori '*The Most Trusted Coal Mining of The Year*' yang diserahkan oleh Majalah *Penghargaan Indonesia* di Aston Priority Simatupang Hotel & Conference Hotel, Jakarta.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk received an award '*The Winner Indonesia Award* 2018' for '*The Most Trusted Coal Mining of The Year*' Category from *Penghargaan Indonesia* Magazine at the Aston Priority Simatupang Hotel & Conference Hotel, Jakarta.

# Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

## 09

**Januari 2018**
January 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta yang dihadiri oleh 91,61% dari total pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta attended by 91.61% of the Company's total shareholders.

## 07

**Maret 2018**
March 2018

Perseroan menandatangani perubahan dan perpanjangan perjanjian layanan pertambangan serta perjanjian sewa-menyewa peralatan dengan PT Kalimantan Prima Persada untuk jangka waktu 5 tahun.

The Company signed for amendment and extension of mining services agreement as well as equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada for period of 5 years.

**21**
**Mei 2018**
May 2018

* Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jakarta yang dihadiri oleh 90,20% dari total pemegang saham Perseroan.
* Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta dihadiri oleh 90.20% dari total pemegang saham Perseroan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

* The Company held Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta attended by 90.20% of the Company's total shareholders.
* The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on in Jakarta attended by 90.20% of the Company's total shareholders.

**27**
**Desember 2018**
December 2018

Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di entitas anak PT Duta Bara Utama (DBU) yang sebelumnya sebesar 13,33% menjadi 26%.

The Company increased its share ownership in subsidiary PT Duta Bara Utama (DBU) from 13.33% to 26%.

# 02

# Laporan Manajemen

## Management's Report

**Hingga akhir tahun 2018, total volume produksi batubara Perseroan mencapai 3,6 juta ton. Tak hanya itu, Perseroan pun membukukan penjualan sebesar AS$258,1 juta serta laba tahun berjalan sebesar AS$50,3 juta.**

As of the end of 2018, the Company's total coal production volume amounted to 3.6 million tons. Furthermore, the Company posted US$258.1 million sales as well as US$50.3 million profit for the year.

**Yo Angela Soedjana**
Komisaris Utama
President Commissioner

# Laporan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners' Report

**Yang Terhormat Para Pemegang saham dan pemangku Kepentingan PT Mitrabara Adiperdana Tbk,**

Sebelum kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan, terlebih dahulu kami hendak menyampaikan pandangan terhadap tema Laporan Tahunan untuk tahun 2018, yaitu *Compassion Driven by Commitment*. Kami selaku Dewan Komisaris sangat mendukung seluruh kegiatan yang telah dan akan dilakukan Perseroan dalam rangka pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Tahun 2018 merupakan tahun yang cukup menantang bagi industri batubara secara global, sebagai akibat perubahan kondisi pasar dan peningkatan biaya bahan bakar minyak yang berdampak pada peningkatan biaya Perseroan. Meski demikian, Perseroan telah dan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi dan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya.

**Dear Shareholders and Stakeholders of PT Mitrabara Adiperdana Tbk,**

To preface the Board of Commissioners' supervisory report on the management of the Company, we would like to present our opinion on the theme of the Company's 2018 Annual Report, Compassion Driven by Commitment. As the Board of Commissioners, we fully support all activities that have been and will be carried out by the Company to implement its Corporate Social Responsibility (CSR).

The 2018 was a challenging year for the global coal industry due to the changing market condition and the increasing oil fuel cost that led to the Company's increasing costs. Nevertheless, the Company has implemented sustainable social responsibility as part of its contribution to and concern for local communities, the environment, as well as other stakeholders, and will continue to do so in the foreseeable future.

Sejak berdirinya Perseroan sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini, Perseroan telah berkontribusi aktif dalam berbagai aspek tanggung jawab sosial untuk menggerakkan roda ekonomi masyarakat serta meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat sekitar.

Since the establishment of the Company until the preparation of this Annual Report, the Company has actively contributed to various aspects of social responsibility to drive the economy of the local communities and improve their health and education quality.

Dewan Komisaris Perseroan sangat menyadari bahwa pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Pelaksanaan kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh manajemen Perseroan bukan hanya sekedar untuk melaksanakan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun merupakan bentuk dari komitmen Perseroan yang sangat kuat untuk menumbuh kembangkan masyarakat sekitar.

The Board of Commissioners is keenly aware that the implementation of corporate social responsibility plays a very important role in supporting the Company's business development. The Company's management carries out CSR activities to comply with applicable regulations and as part of the Company's strong commitment to developing local communities.

Untuk memastikan bahwa kegiatan CSR Perseroan tersebut efektif dan tepat guna, manajemen Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya di dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk memastikan bahwa kegiatan CSR Perseroan yang dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya secara optimal oleh masyarakat sekitar, maka Perseroan selalu mendorong adanya peran aktif dan keterlibatan masyarakat dalam menjalankan setiap kegiatan tersebut.

To ensure that the Company effectively implements CSR activities for the intended recipients, the Company's management consistently engages local communities and other stakeholders. To ensure that the Company's CSR activities are carried out optimally and their positive impact can be felt by local communities, the Company persistently encourages public involvement in its every CSR activity.

Penjelasan lebih lanjut mengenai program-program CSR yang telah dilaksanakan Perseroan, terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada bagian 4 yaitu mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Further information regarding the Company's CSR programs is available in chapter 4 of this Annual Report on Corporate Social Responsibility.

## Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah secara konsisten memantau dan melakukan pengawasan kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, serta melalui pertemuan dan komunikasi secara langsung untuk membimbing dan memberikan masukan kepada Direksi terhadap jalannya usaha Perseroan. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami sampaikan, dengan dilengkapi pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2018 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif dalam menghadapi perkembangan industri pertambangan batubara serta dinamika perekonomian di masa depan.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

As part of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties, we have continuously and consistently monitored the Company's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through joint board meetings held 6 (six) times well as direct meetings and communication to guide and provide inputs to the Board of Directors pertaining to the Company's business. We expect our advices and feedback as well as all the achievements and challenges in 2018 to make the Company stronger and more responsive to the development of the coal mining industry as well as the dynamics of the economy in the future.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan sangat baik pada tahun 2018. Kami sangat menyadari bahwa sepanjang tahun tersebut, industri pertambangan batubara di Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti kenaikan harga bahan bakar yang berdampak pada beban biaya operasional, serta implementasi peraturan Pemerintah yang berdampak pada perubahan strategi penjualan batubara yang berlaku bagi setiap pengusaha batubara.

Meski demikian, Direksi berhasil menyusun sekaligus melaksanakan strategi dan rencana usaha yang tepat, baik dari aspek operasional maupun dari aspek manajemen. Direksi turut pula memperhatikan aspek-aspek lainnya dalam menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikantata kelola tambang yang baik (*Good Mining Practice*/GMP) guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional tambang. Hal ini didukung oleh kemampuan dan keahlian setiap anggota Direksi dan manajemen Perseroan yang sangat kompeten di bidangnya masing-masing, dan saling melengkapi satu dengan lainnya, baik dari segi operasional tambang, pengaturan keuangan Perseroan dan strategi pemasaran produksi batubara.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently carried out its duties and functions in 2018. We are well aware that throughout the year, the coal mining industry in Indonesia faced various challenges such as rising oil fuel price that adversely affected operating costs, as well as the implementation of Government regulations that compelled coal businesses to change their sales strategy.

However, the Board of Directors successfully prepared and implemented the correct business strategies and plans for both the operational and managerial aspects. The Board of Directors also paid great attention to other aspects of the Company's operational activities by implementing good mining practices (GMP) to improve the effectiveness and efficiency of mining operations. This was supported by the ability and expertise of each member of the Board of Directors and the Company's management team who were very competent in their respective fields, and complemented each other, both in terms of mining operations, the Company's financial management, and coal production marketing strategies.

Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil melalui rintangan-rintangan tersebut dan berhasil membukukan keuntungan bersih sebesar USD50,3juta. Pencapaian membanggakan ini merupakan modal yang kuat bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

As a result, the Company managed to overcome the abovementioned obstacles and successfully booked a net profit of USD50.3 million. This excellent achievement was a strong foundation for the Company to improve its performance in the coming years.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan adanya tantangan-tantangan baru bagi Perseroan yang dapat muncul pada tahun tersebut, termasuk di dalamnya seperti munculnya peraturan–peraturan yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, maupun terjadinya perubahan kondisi ekonomi dalam taraf yang wajar. Kendati demikian, Dewan Komisaris menganggap bahwa prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi sudah sangat baik, dengan mempertimbangkan kemampuan Direksi dalam menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama tahun 2018. Kami pun optimis Perseroan akan berhasil mencapai target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 sekaligus meningkatkan kinerjanya melebihi pencapaian di tahun 2018.

## Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2019 by taking into account new challenges that could emerge that year, including the issuance of regulations that can affect the Company's business activities, as well as reasonable changes in economic conditions. The Board of Commissioners considers the aforementioned business prospect to be very good, particularly considering the Board of Directors' ability to deal with and overcome various issues in 2018. We are also confident that the Company will be able to meet the financial and operating targets set for 2019 and simultaneously increase its performance above the 2018 results.

## Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa selama tahun 2018, Direksi Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Hal ini dapat dilihat dari pembentukan beberapa fungsi yang berada langsung dibawah Direksi untuk membantu melakukan pengawasan dan perbaikan kinerja manajemen, dimana hal tersebut disertai dengan pembentukan komite-komite pengawasan yang melibatkan Dewan Komisaris dan tenaga profesional indenden lainnya seperti Komite Manajemen Risiko dan Komite Kode Etik untuk memantau kinerja Perseroan. Pada tahun 2018, komite-komite tersebut telah melaksanakan beberapa pertemuan awal untuk menyusun program dan rencana pengawasan yang akan dilakukan oleh masing-masing komite untuk beberapa tahun mendatang.

Selain itu, berbagai upaya yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2018 telah sesuai dengan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2018 Direksi telah menerapkan praktik terbaik GCG secara efektif dan konsisten.

## Views on Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners accedes that in 2018, the Board of Directors had demonstrated its commitment to implementing good corporate governance (GCG). This was indicated by the establishment of several functions directly under the Board of Directors to help oversee and improve the managerial performance, complemented by the establishment of supervisory committees involving the Board of Commissioners and other independent professionals such as the Risk Management Committee and Code of Conduct Committee to monitor the performance of the Company. In 2018, the committees held several initial meetings to develop programs and supervision plans that would be carried out by each committee in the next few years.

In addition, various efforts carried out by the Company in 2018 were in full compliance with the basic principles of GCG namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The Board of Commissioners also acknowledges that throughout 2018, the Board of Directors had implemented GCG best practices in an effective and consistent manner.

## Pandangan Terhadap Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris telah memantau pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR) di tahun 2018. Kami melihat bahwa Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR dengan tetap mengacu kepada 5 pilar CSR yang memegang teguh kearifan lokal.

Pada tahun tersebut, Perseroan menunjukkan kepeduliannya terhadap kesehatan balita melalui kegiatan imunisasi dan penyuluhan kesehatan. Kepedulian Perseroan di bidang pendidikan dilaksanakan melalui pemberian beasiswa untuk siswa berprestasi namun tidak mampu secara ekonomi serta renovasi dan pembangunan kelas untuk sekolah. Dalam hal kemasyarakatan, Perseroan berpartisipasi dalam acara-acara keagamaan yang dilaksanakan di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui bantuan dana. Perseroan turut pula berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat dengan memberikan bantuan modal usaha untuk kegiatan Usaha Kecil Menengah dan Usaha Kreatif, Pertanian dan Perkebunan, dan juga Peternakan dan Perikanan, sebagaimana dijabarkan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

Kami pun dengan bangga melaporkan bahwa komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan CSR dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan, dan telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari pihak eksternal. Kami pun yakin bahwa melalui kegiatan-kegiatan CSR tersebut, kehadiran Perseroan dapat memberikan nilai tambah dan pengaruh positif di sekitar lingkungan kerja Perseroan, baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

## Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners has monitored the implementation of corporate social responsibility (CSR) in 2018. Throughout the year, we saw that the Company carried out various CSR activities in accordance with the 5 CSR pillars that uphold local wisdom.

In that year, the Company displayed its concern for the health of infants through immunization and health education activities. In the field of education, the Company demonstrated its compassion through the provision of scholarships for excellent yet underprivileged students as well as renovation and construction of classes for schools. Likewise, the Company actively participated in religious events held around its operational areas through financial assistance as part of its community outreach effort. The Company also contributed to the local economy by providing working capital assistance for Small and Medium Enterprises and Creative Businesses, Agriculture and Plantation, as well as Livestock and Fisheries groups, as outlined in the Corporate Social Responsibility chapter of this 2018 Annual Report.

In addition, we are pleased to report that the Company's commitment to CSR activities was well received by the community around its operational areas, and had received recognition and appreciation from external parties. We also believe that through these CSR activities, the Company can provide added value and positive influence in its work environments, both for the community and the surrounding environment.

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami dua kali perubahan di tahun 2018 dengan perubahan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei yang menyetujui pengunduran diri Daniel Suharya dari posisinya sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Yo Angela Soedjana sebagai Komisaris Utama.

Perubahan susunan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan sudut pandang baru kepada Dewan Komisaris dalam memberikan masukan dengan disertai kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Kami meyakini dengan komposisi Dewan Komisaris yang ada saat ini sudah cukup efektif untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

## Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed twice in 2018 with the latest change made in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21st that approved the resignation of Daniel Suharya from his position as President Commissioner and appointed Yo Angela Soedjana as President Commissioner.

The aforementioned changes were made to provide the Board of Commissioners with a new perspective in its effort to give inputs and monitor the Company's performance. We believe the current composition of the Board of Commissioners is adequate and effective to improve the Company's performance.

## Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap manajemen dan seluruh karyawan PT Mitrabara Adiperdana Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik di di tengah berbagai tantangan pada tahun 2018. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris meyakini tahun 2019 merupakan tahun pencapaian baru bagi Perseroan. Kami pun sangat optimis bahwa dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, manajemen, Direksi, serta Pemegang Saham, Perseroan mampu lebih meningkatkan kinerjanya lebih baik pada tahun 2019 dan mendatang.

## Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors as well as all management and all employees of PT Mitrabara Adiperdana Tbk for their enthusiasm, hard work and dedication so that the Company was able to post satisfactory performance amidst various challenges in 2018. We also would like to thank shareholders and other stakeholders for their trust in the Board of Commissioners as we carried out our duties and responsibilities.

The Board of Commissioners believes the 2019 is a year of new achievements for the Company. We are also very optimistic that with the support of all stakeholders, namely employees, the management, the Board of Directors, and Shareholders, the Company will be able to further improve its performance in 2019 and in the future.

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019
**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

**Yo Angela Soedjana**
Komisaris Utama
President Commissioner

**YO ANGELA SOEDJANA**
Komisaris Utama
President Commissioner

**ABDULLAH FAWZY SIDDIK**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**FUMITAKE UYAMA**
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

**WIDADA**
Direktur Utama
President Director

# Laporan Direksi

## The Board of Directors' Report

### Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Mitrabara Adiperdana Tbk,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2018. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

**Tinjauan Ekonomi dan Industri Batubara**

Perekonomian global sempat melambat pada tahun 2018 dengan perkiraan pertumbuhan 3,7% menyusul meningkatnya ketegangan akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kenaikan suku bunga. Perlambatan itu pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai 5,17% di tahun tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi domestik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penurunan harga komoditas non-migas.

Harga batubara juga mengalami penurunan yang terjadi di kuartal kedua dan keempat dengan harga terendah mencapai AS$89,53 per ton pada bulan Mei 2018. Tak hanya itu, kenaikan biaya bahan bakar minyak turut pula berdampak pada peningkatan biaya operasional mayoritas perusahaan tambang batubara di Indonesia, termasuk Perseroan.

Di sisi lain, pemerintah terus-menerus memperketat penerapan kebijakan *domestic market obligation* (DMO) yang mewajibkan produsen batubara domestik untuk memasok kebutuhan batubara dalam negeri, khususnya PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), minimal 25% dari RKAB yang telah disetujui oleh institusi yang berwenang. Kebijakan tersebut diatur dalam Keputusan

### Dear Shareholders and Stakeholders of PT Mitrabara Adiperdana Tbk,

As part of our obligation to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2018 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, strategic steps, the challenges that arose in that year, as well as business prospect in the future.

**Economic and Coal Industry Overview**

The global economy experienced a slowdown in 2018 with an estimated growth of 3.7% following the growing tension generated by the trade war between the United States and China as well as rising interest rates. The slowdown in turn affected Indonesia as the country's economic growth was still relatively stagnant at 5.17%. The domestic economic growth rate was also affected by various factors, such as falling non-oil commodity prices.

Coal price also experienced a decline in the second and fourth quarters as it fell to its lowest level at US$89.53 per ton in May 2018. Moreover, the increase in fuel cost also contributed to higher operating costs of the majority of coal mining companies in Indonesia, including the Company.

On the other hand, the government further strengthened the implementation of domestic market obligation (DMO) policy that requires domestic coal producers to supply domestic coal needs, particularly for state electricity company PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), at a minimum of 25% percent of the approved Work Plan and Budget (RKAB). This policy was stipulated by the Energy

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 23 tahun 2018 tentang Penetapan Presentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 *juncto* Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1410 tahun 2018 tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum dan peraturan turunannya.

Tak hanya itu pada tahun yang sama, pemerintah menerbitkan juga Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional Untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Peraturan ini mewajibkan penggunaan perusahaan pelayaran dan perasuransian nasional untuk ekspor dan impor komoditas tertentu, termasuk batubara. Meski baru akan berlaku pada tahun 2019, peraturan ini akan berdampak terhadap usaha batubara ke depannya.

and Mineral Resources Minister's Decree No. 23 year 2018 on the Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2018 in conjunction with Energy and Mineral Resources Minister's Decree No. 1410 year 2018 on the Selling Price of Coal for the Provision of Electricity for Public Interest and their derivative regulations.

In addition, the government also issued Trade Minister Regulation No. 80/2018 on the Provision on the Use of National Sea Transportation and Insurance for Exports and Imports of Certain Goods. This regulation requires the use of national shipping and insurance companies for exports and imports of certain commodities, including coal. Even though the regulation will only be effective in 2019, it will certainly affect coal business going forward.

## Strategi Usaha

Pada tahun 2018, dengan didukung oleh tim yang profesional dan mumpuni di bidangnya masing-masing, Perseroan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, dalam kegiatan produksi, pengangkutan maupun dalam pemasaran, dengan tetap berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan untuk menjaga kualitas serta menjamin pengiriman yang tepat waktu.

Perseroan secara konsisten mengikuti perkembangan industri, pasar, dan harga batubara. Berbagai strategi, penyesuaian dan pembenahan internal dalam rangka pengelolaan usaha tambang dilaksanakan sesuai perkembangan terkini, proyeksi jangka menengah yang telah disusun berdasarkan analisa yang sangat mendalam, dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Di saat yang sama, Perseroan secara konsisten berupaya menekan biaya operasional.

## Business Strategy

Supported by professional and qualified teams in their respective fields, in 2018 the Company was able to run its business activities in a satisfactory manner in terms of production, transportation and marketing while remained committed to maintaining customer satisfaction by maintaining quality and ensuring delivery in a timely manner.

The Company consistently kept abreast of the industry, market, and coal price developments. Various mining business management strategies, adjustments and internal improvements were carried out in accordance with the latest development, as well as the predetermined medium-term projections based on in-depth analysis by observing the principle of prudence. At the same time, the Company consistently sought to reduce operating costs.

Sebagai salah satu strategi yang telah dijalankan oleh Perseroan untuk meningkatkan sumber cadangan batubara, pada tanggal 27 Desember 2018 Perseroan telah meningkatkan kepemilikan sahamnya di DBU dari 13,33% menjadi 26%. Peningkatan ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk memasarkan batubara DBU yang memiliki spesifikasi unik pada pangsa pasar domestik dan kegiatan ekspor.

As part of its strategy to increase coal reserves, on December 27th, 2018 the Company had increased its share ownership in DBU from 13.33% to 26%. This increment was in line with the Company's plan to market DBU coal that features unique specifications on domestic market as well as for exports.

**Kinerja Perseroan Tahun 2018**

Meskipun berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018, Perseroan berhasil mencapai produksi batubara 3,6 juta ton dan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$50,3 juta.

**The Company's Performance in 2018**

Despite various challenges faced by the Company in 2018, the Company managed to produce 3.6 million tons coal and booked US$50.3 million profit for the year.

Sebagai bentuk pemenuhan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 23 tahun 2018 *juncto* Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1410 tahun 2018, Perseroan berhasil memenuhi kewajiban DMO melalui mekanisme transfer kuota. Kepatuhan ini membuat kuota produksi Perseroan tetap terjaga untuk tahun 2019.

As part of its compliance with the Energy and Mineral Resources Minister's Decree No. 23/2018 in conjunction with Energy and Mineral Resources Minister's Decree No. 1410/2018, the Company successfully fulfilled its DMO obligation through quota transfer mechanism. As a result, the Company retained its production quota for 2019.

## Prospek Usaha

Direksi menyadari berbagai tantangan akan tetap membayangi kegiatan usaha di tahun 2019. Akan tetapi, kami juga sangat optimis bahwa Perseroan mampu menjawab tantangan tersebut sekaligus menampilkan kinerja terbaiknya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya selama tahun 2018, kendati tantangan yang muncul pada tahun tersebut.

Untuk ke depannya kami berkomitmen menjaga kinerja Perseroan baik dari segi keselamatan, keuangan, pemasaran maupun dalam hal operasional. Selain itu, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan-pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan, antara lain mengeksplorasi cadangan batubara baru maupun diversifikasi usaha dengan tetap berpegang pada misi mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan.

## Business Prospect

The Board of Directors is keenly aware of various challenges looming over the Company's business activities in 2019. However, we are also very confident the Company will be able to answer those challenges by performing to the best of its capability as indicated by its ability to safeguard its performance in 2018 amid challenges that emerged that year.

As we look ahead, we are committed to maintaining the Company's performance in terms of safety, finances, marketing, as well as in operational matters. In addition, the Company plans to carry out developments in order to increase its added value, including exploring new coal reserves and conducting business diversification in accordance with the mission to develop environmentally friendly energy-based business.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam hal keterbukaan informasi yang wajib diketahui oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk ke depannya, Perseroan akan tetap fokus dalam peningkatan penerapan sistem GCG yang sudah ada saat ini, untuk lebih memberikan keyakinan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem GCG sesuai dengan standar kelas dunia, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

## Implementation of Good Corporate Governance

In 2018, the Company had implemented GCG in accordance with applicable laws and regulations, both in terms of mandatory information disclosure to shareholders and other stakeholders, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Going forward, the Company will remain focused on improving the implementation of the existing GCG system in order to provide assurance to shareholders and stakeholders that the Company has implemented GCG system in accordance with world-class standards as well as its vision and mission.

## Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sektor pertambangan, Perseroan memfokuskan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan sesuai Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat; memperbaiki mutu pendidikan; mengakomodasi kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga; serta menjaga kelestarian lingkungan, baik di sekitar wilayah izin usaha pertambangan maupun di sekitar kantor pusat Perseroan.

Tak hanya itu, melalui kerja sama dengan pemerintah daerah Malinau, Perseroan turut berpartisipasi dalam proyek pembangunan akses jalan sepanjang 24 km yang menghubungkan Desa Metut dengan Desa Long Lake yang sebelumnya hanya bisa diakses melalui sungai. Dalam proyek tersebut, Perseroan membangun ruas jalan sepanjang 10 km. Selesainya proyek tersebut telah kian memperlancar kegiatan perekonomian di daerah tersebut pada umumnya dan kedua desa pada khususnya.

Komitmen dan kerja keras Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya telah mendapat pengakuan baik dari masyarakat sekitar, maupun dari institusi yang berwenang. Pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan berbagai penghargaan di bidang CSR antara lain penghargaan Top CSR 2018 untuk kategori Mitra Ibu Anak Sehat dan Mitra Remaja Sehat, dan pada

## Implementation of Corporate Social Responsibility

In carrying out its business activities in the mining sector, the Company focuses the implementation of its corporate social responsibility (CSR) on community development and environment conservation in accordance with Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies. In that regard, the Company carried out CSR activities aimed to improve the quality of life of the community; improve the quality of education; accommodate religious, youth and sports activities; and conserve the environment, both around the Company's mining business permit area and the Company's head office.

In addition, through a partnership with Malinau regional administration, the Company participated in 24-km access road development project to connect Metut Village with Long Lake Village that previously could only be accessed by river. In the project, the Company built 10-km road segment. The completion of the project has invigorated economic activities in the area in general and in both villages in particular.

The Company's commitment and hard work in carrying out its social responsibilities have been recognized by the surrounding communities as well as relevant authorities. In 2018, the Company received various CSR awards including the 2018 Top CSR award for the Healthy Mother-Child Partner and Healthy Teen Partner categories, as well as the Top Leader on CSR

waktu yang sama meraih penghargaan, *Top Leader on CSR Commitment* yang diraih Direktur Utama Perseroan dalam ajang Top CSR 2018 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Indonesia CSR *Society*, dan *TopBusiness*. Perseroan meraih penghargaan *The Most Trusted Mining Company of the Year 2018* yang diberikan oleh *Indonesia Development Achievement Foundation* (IDAF). Selain itu, Perseroan juga meraih peringkat HIJAU dari pemerintah provinsi Kalimantan Utara dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan Daerah (PROPERDA) tahun 2018.

Berbagai prestasi tersebut memberikan motivasi yang kuat bagi kami untuk terus mengintensifkan sekaligus memperluas jangkauan program CSR Perseroan. Kami pun siap menjajaki kerja sama di bidang CSR dengan pemerintah pusat dan daerah serta pemangku kepentingan lain.

## Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi mengalami perubahan pada awal tahun 2018 sebagaimana diputuskan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari yang menyetujui pengunduran diri Ridwan dari posisinya sebagai Direktur Utama,

Commitment obtained by President Director Mr. Widada in the 2018 Top CSR event organized by the National Committee on Governance, Indonesia CSR Society, and TopBusiness. The Company also won the Most Trusted Mining Company of the Year 2018 award from the Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF). In addition, the Company received GREEN rating from the North Kalimantan provincial administration in the 2018 Regional Environmental Performance Rating Program (PROPERDA).

These achievements have encouraged us to intensify the Company's CSR programs and expand their reach further. We are also ready to explore CSR partnerships with the central government and regional administrations, as well as other stakeholders.

## Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in early 2018 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 11th that approved the resignation of Ridwan from

Eiji Hagiwara dari posisinya sebagai Wakil Direktur Utama, dan Widada dari posisinya sebagai Direktur serta mengangkat Widada sebagai Direktur Utama, Shinichi Naruuchi sebagai Wakil Direktur Utama, dan Ir. Syadaruddin sebagai Direktur.

Perubahan susunan Direksi ini merupakan salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi rintangan dan tantangan yang terjadi pada tahun 2018 dan tahun mendatang. Dengan adanya komposisi yang baru, Direksi diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam menjalankan operasional Perseroan.

**Penutup**

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan selama tahun 2018.

Ke depannya, Direksi tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG. Kami pun bertekad untuk terus mengedepankan integritas dan keterbukaan dalam memberikan informasi-informasi yang dianggap materiil dan penting kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

his position as President Director, Eiji Hagiwara from his position as Vice President Director, and Widada from his position as Director, and subsequently appointed Widada as President Director, Shinichi Naruuchi as Vice President Director, and Ir. Syadaruddin as Director.

This change was part of the Company's strategy to address obstacles and challenges that occurred in 2018 and in the coming year. With the new composition, the Board of Directors is expected to be able to give its best contribution in running the Company's operations.

**Closing**

The Board of Directors would like to thank the Shareholders for their trust, as well as the Board of Commissioners and other stakeholders who consistently supervised the performance of the Board of Directors in running the Company's business in 2018.

Going forward, the Board of Directors remains committed to carrying out the Company's business activities by adhering to the principles of GCG. We are also determined to continue to prioritize integrity and openness in providing information that is considered material and important to the Shareholders and other Stakeholders by observing the prevailing laws and regulations.

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019
**PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

**WIDADA**
Direktur Utama
President Director

**RICHARD PARDEDE**
Direktur Independen
Independent Director

**WIDADA**
Direktur Utama
President Director

**IR SYADARUDDIN**
Direktur
Director

**SHINICHI NARUUCHI**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

# 03

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

**Total aset Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar AS$173,5 juta, naik 7,8% dari AS$160,8 juta di tahun 2017.**

The Company's total assets in 2018 amounted to US$173.5 million, went up by 7.8% compared to US$160.8 million in 2017.

## TINJAUAN UMUM INDUSTRI BATUBARA

Perekonomian global melambat pada tahun 2018 dengan perkiraan pertumbuhan 3,7% menyusul meningkatnya ketegangan akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kenaikan suku bunga. Perlambatan itu pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai 5,17% di tahun tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi domestik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penurunan harga komoditas non-migas, termasuk batubara. Di sisi lain, sektor pertambangan berkontribusi 8,03% terhadap produk domestik bruto Indonesia.

Setelah mengalami kondisi pasar yang kondusif dan peningkatan harga di semester pertama, harga batubara dunia mengalami penurunan di semester kedua 2018. Penurunan tersebut dipengaruhi berbagai faktor, antara lain masalah distribusi di Australia, kelebihan pasokan di Indonesia, serta kebijakan pemerintah Republik Rakyat Tiongkok untuk membatasi impor. Sebagai akibatnya, harga batubara menurun hingga lebih dari 30% pada akhir Desember 2018.

## COAL INDUSTRY OVERVIEW

The global economy slowed down in 2018 with an estimated growth of 3.7% following the growing tension generated by the trade war between the United States and China as well as rising interest rates. The slowdown in turn affected Indonesia as the country's economic growth was still relatively stagnant at 5.17%. The domestic economic growth rate was also affected by various factors, such as falling non-oil commodity prices, including coal prices. On the other hand, the mining sector contributed 8.03% to the country's gross domestic product.

After enjoying favorable market condition and prices hike in the first half, coal prices fell in the second semester. The aforementioned decline was due to numerous factors including distribution issues in Australia, oversupplies in Indonesia, and China's policy to restrict its coal imports. As a result, coal prices fell by more than 30% by the end of December 2018.

Kelebihan pasokan batubara di Indonesia merupakan dampak langsung dari kinerja sektor batubara domestik yang meningkat drastis pada tahun 2018. Pada tahun itu, produksi batubara melonjak menjadi 548,6 juta ton, naik 19% dibandingkan volume produksi pada 2017. Sebanyak 78,2% dari produksi batubara tersebut diekspor sedangkan pasar domestik hanya menyerap 21,8%.

Peningkatan ekspor batubara Indonesia pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari importir utama, terutama Tiongkok dan India. Terlepas dari kebijakan pembatasan impor yang diberlakukan Tiongkok di semester kedua, pada tahun tersebut kedua negara ini menyerap 56% batubara yang diekspor Indonesia, sedangkan volume impor mereka masing-masing tumbuh 16,3% dan 10,1%. Pada saat yang sama, importir batubara utama lainnya seperti Jepang dan Korea Selatan mengalami penurunan volume impor batubara. Ekspor batubara Indonesia ke kedua negara ini masing-masing turun sebesar 8,4% dan 8,6%.

Kondisi di atas menunjukkan betapa besarnya kontribusi batubara Indonesia terhadap perdagangan batubara internasional. Hal ini turut pula menempatkan produksi batubara Indonesia di posisi yang sangat strategis dan berpengaruh terhadap pasokan dan harga batubara global.

Coal oversupplies in Indonesia were the direct result of the domestic coal sector's significant performance improvement in 2018. In that year, coal production surged to 548.6 million tons, went up by 19% compared to that of 2017. As many as 78.2% of the aforementioned coal production was exported whereas the domestic market merely absorbed 21.8%.

The increase in Indonesia's coal exports in 2018 was primarily due to growing demand from major importers, particularly China and India. Regardless of import restriction policy imposed by China in the second semester, these countries took in 56% of Indonesia's exported coal in 2018, and their import volumes grew by 16.3% and 10.1%, respectively. At the same time, other major coal importers such as Japan and South Korea were experiencing a decline in coal import volumes. Indonesia's coal exports to these countries fell by 8.4% and 8.6% respectively.

The abovementioned conditions demonstrated Indonesian coal's significant contribution to the international coal trading. As a result, the country's coal production is in a very strategic position and affects global coal supplies and prices.

## TINJAUAN OPERASIONAL

Hingga akhir tahun 2018, total volume produksi Perseroan adalah sebesar 3,6 juta ton, menurun 7,7% dibandingkan 3,9 juta ton pada akhir tahun 2017.

Di sisi lain, beban operasional meningkat 15,18% menjadi AS$53,34 per ton dari AS$46,31 per ton di tahun 2017. Tak hanya itu, beban pokok penjualan di tahun 2018 sebesar AS$43,30 per ton, naik 9,18% dari AS$39,66 per ton di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar minyak yang berdampak terhadap peningkatan biaya operasional Perseroan dan mayoritas perusahaan tambang batubara lainnya di Indonesia.

## OPERATIONAL OVERVIEW

As of the end of 2018, the Company's total production volume was 3.6 million tons, went down by 7.7% compared to 3.9 million tons by the end of 2017.

On the other hand, operating expenses grew by 15.18% to US$53.34 per ton compared to US$46.31 per ton in 2017. In addition, the cost of goods sold in 2018 amounted to US$43.30 per ton, went up by 9.18% compared to US$39.66 per ton in the previous year. This increase was due to the increasing oil fuel cost that affected the majority of coal mining companies in Indonesia.

# TINJAUAN KEUANGAN

## Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar AS$173,5 juta, naik 7,8% dari AS$160,8 juta di tahun 2017. Aset lancar menurun tipis 0,7% dari AS$108,6 juta pada tahun 2017 menjadi AS$107,8 juta. Penurunan aset lancar Perseroan disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

Aset tidak lancar turut pula naik 25,8% dari AS$52,2 juta pada tahun 2017 menjadi AS$65,7 juta. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh Investasi pada ventura bersama yaitu PT Duta Bara Utama sebesar AS$13,4 juta.

# FINANCIAL OVERVIEW

## Assets

The Company's total assets in 2018 amounted to US$173.5 million, went up by 7.8% compared to US$160.8 million in 2017. Current assets went down slightly by 0.7% from US$108.6 million in 2017 to US$107.8 million due to the decreasing cash and cash equivalents.

Likewise, non-current assets grew by 25.8% from US$52.2 million in 2017 to US$65.7 million following the US$13.4 million investment in joint venture PT Duta Bara Utama.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar<br>Current Assets | 107.855.898 | 108.554.552 | 75.662.988 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 65.653.364 | 52.224.410 | 40.712.771 |
| **Total Aset**<br>**Total Asset** | **173.509.262** | **160.778.962** | **116.375.759** |

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan di tahun 2018 tercatat sekitar AS$49,3 juta atau meningkat 28,0% dari AS$38,5 juta di tahun 2017. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar AS$40,9 juta, naik 19,2% dibandingkan AS$34,3 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan utang bank sebesar AS$2,1 juta, dan kenaikan beban akrual sebagai akibat peningkatan biaya kontraktor dan biaya pemasaran.

Liabilitas jangka panjang turut pula mengalami peningkatan sebesar 104,9% menjadi AS$8,4 juta dibandingkan AS$4,1 juta di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan utang bank sebesar AS$4,2 juta.

## Liabilities

The Company's total liabilities in 2018 amounted to US$49.3 million, went up by 28.0% compared to US$38.5 million in 2017. Current liabilities amounted to US$40.9 million, a 19.2% increase compared to US$34.3 million in the previous year. This was mainly due to the US$2.1 million bank loan as well as the increasing accrued expenses as contractor fee and marketing fee grew.

Non-current liabilities also grew by 104.9% to US$8.4 million from US$4.1 million in 2017 due to the US$4.2 million bank loan.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current liabilities | 40.887.182 | 34.325.524 | 22.194.952 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-current liabilities | 8.440.826 | 4.149.097 | 2.550.424 |
| **Total Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **49.328.008** | **38.474.621** | **24.745.376** |

## Ekuitas

Di tahun 2018, ekuitas Perseroan tercatat sebesar AS$124,1 juta, naik 1,4%, dibandingkan AS$122,3 juta di tahun 2017. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang naik sebesar AS$1,9 juta.

## Equity

The Company's equity in 2018 amounted to US$124.1 million, went up by 1.4%, compared to US$122.3 million in the previous year. This was due to the US$1.9 million increase in unappropriated retained earnings.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Ekuitas<br>Equity | 124.181.254 | 122.304.341 | 91.630.383 |

## Penjualan

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan penjualan sebesar AS$258,1 juta, menurun 0,2% dibandingkan AS$ 258,6 juta pada tahun sebelumnya.

## Sales

In 2018, the Company posted US$258.1 million sales, went down by 0.2% compared to US$258.6 million in the previous year.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Penjualan<br>Sales | 258.138.029 | 258.586.097 | 187.155.820 |

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan 9,6% dari AS$143,4 juta di tahun 2017 menjadi AS$157,2 juta. Peningkatan disebabkan karena biaya dewatering sebesar AS$6,6 juta serta kenaikan beban jasa kontraktor tambang sebesar AS$7,2 juta.

## Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by 9.6% from US$143.4 million in 2017 to US$157.2 million. This was mainly due to the US$6.6 million dewatering cost as well as US$7.2 million increase in contractor fee.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold | 157.198.318 | 143.383.484 | 119.193.275 |

## Laba Bruto

Di tahun 2018, Perseroan membukukan laba bruto sebesar AS$100,9 juta, menurun 12,4% dibandingkan AS$115,2 juta pada 2017. Penurunan ini disebabkan meningkatnya beban pokok penjualan.

## Gross Profit

The Company booked US$100.9 million gross profit in 2018, went down by 12.4% compared to US$115.2 million in 2017 due to the increase in cost of goods sold.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 100,939,711 | 115.202.613 | 67.962.545 |

## Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari penurunan laba bruto, laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2018 menurun 14,1% dari AS$58,6 juta pada 2017 menjadi AS$50,3 juta.

## Profit for the Year

Due to the declining gross profit, profit for the year also fell by 14.1% from US$58.6 million in 2017 to US$50.3 million.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit for the Year | 50.310.702 | 58.635.700 | 27.113.735 |

## Laba Per Saham

Pada tahun 2018, laba per saham Perseroan menurun 14,6% dari AS$0,048 menjadi AS$0,041 yang disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan.

## Earnings per Share

In 2018, earnings per share went down by 14.6% from US$0.048 to US$0.041 due to the declining profit for the year.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan Description | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| Laba per Saham<br>Earnings per Share | 0,041 | 0,048 | 0,022 |

## Laporan Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar AS$54,3 juta di akhir tahun 2018, turun 22,4% dari AS$70,0 juta pada akhir tahun 2017.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 44,1% dari AS$70,2 juta pada 2017 menjadi AS$39,2 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS$20 juta serta kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar AS$8 juta dan kenaikan pembayaran pajak sebesar AS$1,8 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS$12,6 juta, menurun tipis 2,3% dibandingkan AS$12,9 juta pada tahun sebelumnya. Posisi yang tak terlalu berubah ini lebih dikarenakan penyelesaian investasi pada ventura bersama sebesar AS$5,9 juta dan penambahan aset tetap sebesar AS$6,5 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai AS$42,3 juta, naik 51,1% dibandingkan AS$28,0 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran dividen kas sebesar AS$20,7 juta.

## Statements of Cash Flows

The Company's cash and cash equivalent by the end of 2018 amounted to US$54.3 million, went down by 22.4% compared to US$70.0 million by the end of 2017.

Net cash provided by operating activities fell quite sharply by 44.1% from US$70.2 million in 2017 to US$39.2 million. This decline was due to cash received from customers that went down by US$20 million, as well as the increase in cash paid to suppliers and payments of tax by US$8 million and US$1.8 million respectively.

Net cash used in investing activities amounted to US$12.6 million, went down slightly by 2.3% compared to US$12.9 million in 2017. The amount of net cash used in investing activities remained relatively the same due to the closing of investment in joint venture that amounted to US$5.9 million and the additions to fixed assets that amounted to US$6.5 million.

Net cash used in financing activities amounted to US$42.3 million, went up by 51.1% compared to US$28.0 million in 2017. This was mainly due to the increase in payments of cash dividends by US$20.7 million.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan Description | 2018 | 2017 | Perubahan Change |
|---|---|---|---|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flows from Operating Activities | 39.222.612 | 70.245.150 | 44,1% |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flows from Investing Activities | (12.622.762) | (12.917.979) | 2,3% |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows from Financing Activities | (42.328.896) | (28.029.611) | 51,1% |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of Year | 54.261.741 | 70.051.255 | 22,4% |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2018 tercatat 2,64x, lebih rendah dari rasio lancar tahun 2017 yaitu 3,16x. Penurunan ini diakibatkan peningkatan liabilitas jangka pendek sementara aset jangka pendek relatif tidak berubah.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada pada posisi 39,7% pada 2018, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 pada posisi 31,46%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total liabilitas yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan ekuitas.

## SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE

### Liquidity

The liquidity ratio illustrates the Company's capability to meet its financial obligations as indicated by current ratio. The Company's current ratio in 2018 was 2.64x, lower than 3.16x in 2017. This decline was due to the increase in current liabilities whereas current assets were relatively unchanged.

### Solvency

Solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from banks. This ratio shows the measurement of how far the Company's assets are financed by debt, and indicates the level of security of the banks. The Company's solvency as indicated by Debt to Equity Ratio (DER) was at 39.7% in 2018, went up compared to 31.46% in 2017. This was due to the higher increase in total liabilities compared to the increase in equity.

### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan rata-rata adalah selama 32 hari di tahun 2018, lebih lambat 3 hari dibandingkan tahun 2017 selama 29 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar 11,41 kali dan 12,58 kali.

### Receivables Collectability

The Company's receivables collectability is indicated by the ratio of average collection period that shows an average time required to collect receivables and ratio of receivable turnover that shows the number of turnover the invested funds experienced in one year. The ratio of average collection period was 32 days in 2019, 3 days slower than 29 days in 2017. Whereas the receivable turnover ratios for 2018 and 2017 were 11.41 times and 12.58 times respectively.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, effective on August 16th, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended on December 31st, 2018 and 2017.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagaimana terangkum pada tabel di bawah. Selain investasi barang modal, Perseroan selama tahun 2018 juga telah melakukan investasi untuk ekspansi usaha sebesar Rp86,24 miliar.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN CURRENT FISCAL YEAR

The Company's capital goods investments are summarized in the following table. Other than capital goods investment, in 2018 the Company also made investment for business expansion amounting Rp86.24 billion.

Dalam AS$/in US$

| Keterangan<br>Description | 2018 | 2017 |
|---|---|---|
| Lahan<br>Land | 30.968 | - |
| Aset Tetap dalam Penyelesaian<br>Constructions in progress | 2.900.546 | 2.619.800 |
| Mesin, Alat Berat dan Kendaraan<br>Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles | 2.811.525 | 2.703.361 |
| Peralatan Tambang<br>Mining Equipment | 645.882 | 155.607 |
| Perlengkapan dan Kebutuhan Kantor<br>Office Furniture and Fixtures | 155.014 | 71.219 |
| Bangunan dan Prasarana<br>Buildings and Infrastructures | - | 248.573 |
| **Total**<br>**Total** | **6.543.935** | **6.145.155** |

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG

Strategi keuangan Perseroan di 2018 difokuskan pada pengelolaan dana secara berhati-hati melalui efisiensi biaya sambil mengoptimalkan sumber daya yang ada, mengingat situasi industri yang belum stabil. Kebijakan investasi Perseroan diarahkan pada pemenuhan sasaran jangka panjang untuk peningkatan pertumbuhan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk pengembangan ekspansi usaha ke industri sumber daya mineral terbarukan yang lebih prospektif.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company's financial strategy in 2018 was focused on prudent fund management through cost efficiency while optimizing existing resources, given the instability in the industry. The Company's investment policy was directed at fulfillment of long-term goals to increase growth rate. Type of investment of capital goods was aimed primarily at expanding into more prospective business engaged in the renewable natural resources industry.

## REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, produksi batubara Perseroan mencapai 97,44% dari target produksi. Tak hanya itu, penjualan batubara Perseroan mencapai 95,12% target. Laba dan pendapatan Perseroan pun masing-masing mencapai 93,11% dan 96,00% dari proyeksi Perseroan.

## 2018 TARGET ACHIEVEMENT

Throughout 2018, the Company's coal production reached 97.44% of the production target. Likewise, coal sales reached 95.12% of the sales target. In addition, the Company's profit and revenues reached 93.11% and 96.00% of the Company's projection.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

There is no material information and fact subsequent to reporting date that will significantly affect the Company.

## PROSPEK USAHA

Perseroan sangat meyakini usaha batubara akan tetap menguntungkan dan berkelanjutan di masa depan mengingat statusnya sebagai sumber energi yang paling terjangkau. Meski demikian, permintaan diproyeksikan terus menurun secara perlahan pada 2019 akibat harga batubara domestik Tiongkok yang saat ini lebih murah dibandingkan impor, serta penurunan volume ekspor batubara Australia ke Tiongkok. Di sisi lain, pasar batubara India turut pula melambat akibat peraturan pemerintah negara tersebut yang bertujuan mengurangi polusi dan penurunan harga batubara Afrika Selatan di pasar global sebagai dampak kelesuan pasar Eropa.

## BUSINESS PROSPECT

The Company firmly believes coal business will remain profitable and sustainable in the foreseeable future due to its status as the most affordable energy source. The demand, however, is projected to be slowly and steadily bearish in 2019 as the Chinese domestic coal price its becoming cheaper now vs import, in addition to decreasing volume of Australian coal export to China. On the other hand, India market also slowing down followed by the local government regulations to reduce pollution and the decrease of South African coal price in the market as the impact of European market which is very bearish.

Penjualan Berdasarkan Negara
Sales by Country

Selain itu, pasar diprediksi akan mengalami kelebihan pasokan pada tahun 2019 sebagai akibat kondisi impor Tiongkok dan banyaknya tambang meningkatkan produksi mereka serta pembukaan beberapa tambang baru demi mempertahankan izin usaha mereka. Permintaan domestik juga tidak akan meningkat dan kemungkinan akan tetap di kisaran maksimal 100 juta ton.

Dengan mempertimbangkan kondisi-kondisi di atas, harga batubara diprediksi akan berada di tingkat yang lebih rendah pada semester kedua 2019 dan pasar tidak dapat diharapkan menjadi lebih baik dalam waktu singkat. Oleh karena itu, di tahun 2019 Perseroan lebih berfokus pada pasokan jangka panjang ke India, Tiongkok, Filipina, Selandia Baru, dan Vietnam untuk mempertahankan profitabilitas dan kesinambungan usahanya.

Moreover, the market is predicted to experience oversupply in 2019, mostly impacted by China import situation and as numerous mines increase their production and some new mines might open as they have to keep their license within validity. Moreover, the domestic demand will not increase as well and might stay around 100 million tons max.

Considering the above mentioned conditions, coal price is predicted to hover on lower side as per 2nd half of 2019 and the market cannot be expected to become better within short period of time. Accordingly, in 2019 the Company is focusing more on the long-term supply to India, China, the Philippines, New Zealand, and Vietnam in order to maintain its profitability and business sustainability.

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan telah melakukan perjanjian jual-beli jangka panjang dengan pembeli lokal sebagai antisipasi terhadap kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) dari Pemerintah yang telah diterapkan sejak awal 2017. Strategi yang dijalankan ini bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan melakukan penetrasi pasar, baik domestik maupun ekspor. Tak hanya itu, terlepas dari kondisi kelebihan pasokan, Perseroan tetap menyeleksi setiap tawaran pembelian dari pelanggan. Hal ini dilakukan agar kredibilitas Perseroan sebagai penyedia batubara berkualitas tetap terjaga, sekaligus memberikan keuntungan bagi Perseroan yang hanya menawarkan produk dengan harga premium.

Dengan strategi pemasaran tersebut, Perseroan berkeyakinan produk batubara yang dihasilkan akan terserap secara maksimal, mengingat tingkat persaingan di level batubara premium relatif rendah.

Di tahun 2018, volume penjualan Perseroan relatif tak berubah dibandingkan dengan 2017. Pasar utama Perseroan adalah India yang menyumbangkan 31% terhadap total penjualan, diikuti Filipina 17%, Tiongkok 17%, dan Korea Selatan 11%.

## MARKETING ASPECT

The Company has made long-term a sale-purchase agreement with local buyers in anticipating the Government policy of Domestic Market Obligation (DMO), which has been started to apply in the beginning of 2017. The strategy aims to reach maximum profit by penetrating both domestic and export market. In addition, despite of oversupply situation, the Company remained careful in reviewing any purchasing offer from customers to maintain our credibility as the quality coal provider, while giving advantage to the Company in offering the products at premium price only.

This marketing strategy is believed to be able to optimally absorb the Company's coal products, considering the fact that the competition in premium coal is relatively low.

In 2018, The Company' sales volume, relatively unchanged compared to sales in 2017. The Company's main markets were India that contributed 31% to total sales, followed by the Philippines 17%, China 17%, and South Korea 11%.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen final kepada pemegang saham sebesar Rp404.999.744.160 atau Rp330 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perseroan pada tanggal 22 Juni 2018.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan membagikan dividen interim kepada pemegang saham untuk tahun 2018 sebesar Rp294.545.268.480 atau Rp240 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 7 Desember 2018.

## DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21st, 2018, the Company distributed the final dividends to the shareholders amounting to Rp404,999,744,160 or Rp330 per share that has been fully paid by the Company in June 2018.

In accordance with the Board of Directors' Circular Resolution dated November 22nd. 2018, the Company distributed the interim dividends to the shareholders amounting to Rp294,545,268,480 or Rp240 that had been fully paid on December 7th, 2018.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana dari hasil realisasi bersih Penawaran Umum sebesar Rp153,520,013,179.50, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, telah direalisasikan penggunaannya untuk:

- Sebesar 41,50% telah digunakan untuk modal kerja dan pembangunan fasilitas operasional Perseroan;
- Sebesar 58,50% telah digunakan untuk pengembangan fasilitas pelabuhan, *overhaul* dan penggantian peralatan Entitas Anak.

## UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Net proceeds from Public Offering amounting to Rp153,520,013,179.50, after deducting issuance fees, were used for:

- About 41.50% for the Company's working capital and construction of operational facilities;
- About 58.50% for the Subsidiaries' development of port facilities, overhaul and equipment replacement.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perseroan telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan pada entitas anak PT Duta Bara Utama (DBU) dari 13,33% menjadi 26%.

## INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS OR RESTRUCTURING OF CAPITAL/DEBT

On December 27th, 2018, the Company increased its issued and paid up capital in subsidiary PT Duta Bara Utama (DBU) from 13.33% to 26%.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, pemerintah kian memperkuat penegakan kebijakan *domestic market obligation* (DMO) yang mewajibkan produsen batubara domestik untuk memasok kebutuhan batubara dalam negeri, khususnya PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), minimal 25% dari produksi. Kebijakan tersebut tertuang dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Presentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 dan peraturan turunannya.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1410 K/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum dan peraturan turunannya.

Kebijakan ini berpengaruh terhadap kinerja industri batubara domestik mengingat pencapaian DMO berkaitan erat dengan pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun berikutnya.

Tak hanya itu, pemerintah turut pula menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional Untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Peraturan ini mewajibkan penggunaan perusahaan pelayaran dan perasuransian nasional untuk ekspor dan impor komoditas tertentu, termasuk batubara. Meski baru akan berlaku pada tahun 2019, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan ini.

## CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2018, the government further strengthened the implementation of domestic market obligation (DMO) policy that requires domestic coal producers to supply domestic coal needs, particularly for state electricity company PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), at least 25% percent of production. This policy was stipulated by the following regulations:

1. Energy and Mineral Resources Minister's Decree No. 23 K/30/MEM/2018 on the Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2018 and its derivative regulations.

2. Energy and Mineral Resources Minister's Decree No. 1410 K/30/MEM/2018 on the Selling Price of Coal for the Provision of Electricity for Public Interest and its derivative regulations.

This policy affected the performance of the domestic coal industry as the achievement of DMO is closely related to the submission of the Work Plan and Budget (RKAB) for the following year.

In addition, the government also issued Trade Minister Regulation No. 80/2018 on the Provision on the Use of National Sea Transportation and Insurance for Exports and Imports of Certain Goods. This regulation requires the use of national shipping and insurance companies for exports and imports of certain commodities, including coal. Even through the regulation will only be effective in 2019, the Company is committed to complying with it

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi yang efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, adopsi atas standar akuntansi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan pada pelaporan keuangan Perseroan.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company has adopted all standards effective on January 1st, 2018. However, the adoptions of these standards did not give significant impact on the financial reporting of the Company.

# 04

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan telah menetapkan tema utama CSR-nya yaitu "Menciptakan Masyarakat Mandiri Yang Berdaya Saing Unggul". Tak hanya itu, komitmen Perseroan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, seimbang dan berkelanjutan dengan masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi telah mendapat pengakuan dari masyarakat umum.

In its efforts to carry out its CSR activities, the Company has set "Creating Independent Communities with Superior Competitiveness" as the main theme of its CSR. Moreover, the Company's commitment to establishing harmonious, balanced and sustainable relationships with the community and environment where it operates hasbeen widely acknowledged by the general public.

## LANDASAN, KOMITMEN, DAN PENCAPAIAN

Sebagai Entitas Hukum yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial dan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kepedulian tersebut, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya (CSR) yang mengacu pada 5 pilar CSR Perseroan, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Kemasyarakatan, dan Lingkungan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

## FOUNDATION, COMMITMENT, AND ACHIEVEMENTS

As a legal entity with concerns over social issues as part of its accountability, the Company consistently upholds its social responsibility (CSR) in accordance with its 5 CSR pillars namely Education, Health, Economy, Community, and Environment, as well as full compliance with applicable regulations such as Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan telah menetapkan tema utama CSR-nya yaitu "Menciptakan Masyarakat Mandiri Yang Berdaya Saing Unggul" sesuai dengan Visi dan Misi CSR Perseroan, sebagai berikut:

## VISI

Berdayanya Masyarakat di wilayah operasional Perseroan yang mandiri, sejahtera dan mempunyai daya saing yang unggul.

## MISI

1. Memberdayakan masyarakat lokal dengan berpegang teguh kepada kearifan lokal.
2. Melaksanakan program CSR berbasis kebutuhan masyarakat.
3. Menerapkan tata kelola CSR yang berkelanjutan dan berdaya guna.

In its efforts to carry out its CSR activities, the Company has set "Creating Independent Communities with Superior Competitiveness" as the main theme of its CSR in accordance with the Company's CSR Vision and Mission, as follows:

## VISION

Empowering the communities in the vicinity of the Company's operational areas to be independent, prosperous, and highly competitive

## MISSION

1. To empower local communities by adhering to local wisdom.
2. To implement community-based CSR programs.
3. To implement sustainable and efficient CSR governance.

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR melalui berbagai tahapan, dimulai dari pemeriksaan kebutuhan sosial masyarakat (*social mapping*), penyusunan program kerja, dan ditindaklanjuti dengan melaksanakan kegiatan program CSR tersebut, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, melestarikan lingkungan sekitar, serta memperkuat hubungan industrial yang kondusif antara karyawan pendatang dengan karyawan lokal melalui peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja. Langkah-langkah ini diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat secara menyeluruh, baik di sekitar wilayah tambang Perseroan maupun di sekitar kantor pusat Perseroan.

In 2018, the Company carried out its CSR activities through various stages starting from social mapping, work program preparation, and CSR program activities implementation in the fields of education, health, and public welfare; environment conservation; and to strengthen good industrial relations between local employees and migrant employees through occupational health and safety improvement. These measures are intended to improve living standards and empower the potential of the community around the Company's mining areas and headquarters.

Tak hanya itu, komitmen Perseroan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, seimbang dan berkelanjutan dengan masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi telah mendapat pengakuan dari masyarakat umum. Pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan berbagai penghargaan di bidang CSR antara lain penghargaan *Top Leader on CSR Commitment* yang diraih Direktur Utama, Bapak Widada dalam ajang Top CSR 2018 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance, Indonesia CSR Society*, dan *TopBusiness*. Perseroan pun meraih penghargaan *The Most Trusted Mining Company of the Year 2018* yang diberikan oleh *Indonesia Development Achievement Foundation* (IDAF). Selain itu, Perseroan pun meraih peringkat HIJAU dari pemerintah provinsi Kalimantan Utara dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan Daerah (PROPERDA) tahun 2018.

Moreover, the Company's commitment to establishing harmonious, balanced and sustainable relationships with the community and environment where it operates has been widely acknowledged by the general public. In 2018, the Company received various CSR awards including the Top Leader on CSR Commitment obtained by President Director Mr. Widada in the 2018 Top CSR event organized by the National Committee on Governance, Indonesia CSR Society, and TopBusiness. The Company also won the Most Trusted Mining Company of the Year 2018 award from the Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF). In addition, the Company received GREEN rating from the North Kalimantan provincial administration in the 2018 Regional Environmental Performance Rating Program (PROPERDA).

## IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program pengembangan masyarakat di wilayah operasional Perseroan dirancang dan diimplementasikan berdasarkan survei mendasar mengenai aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan serta kemasyarakatan pada desa-desa di wilayah sekitar konsesi Perseroan. Survei tersebut terangkum dalam dokumen pemetaan sosial masyarakat *(social mapping)* yang menjadi landasan untuk merancang program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat sasaran.

Program pengembangan masyarakat Perseroan dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

- Program Pemberdayaan Masyarakat
- Program Pelayanan Masyarakat
- Program Hubungan Masyarakat

## COMMUNITY DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

The community development programs in the Company's operational were designed and implemented based on a basic survey of health, education, economic, environmental and social aspects in the villages around the Company's concession area. The survey was summarized in the Social Mapping document that served as the basis for designing effective community development programs that can reach their intended recipients.

The Company's community development programs are divided into the following three categories:

- Community Empowerment Program
- Community Service Program
- Community Relations Program

## PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR-nya, Perseroan telah menyusun Tonggak Pencapaian CSR 2018-2022 yang berfungsi sebagai panduan dan tolok ukur pencapaian target pelaksanaan CSR, sebagai berikut:

## COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM

In order to realize its CSR Vision and Mission, the Company has prepared the 2018-2022 CSR Milestone that serves as CSR implementation guideline and target achievement benchmark, as follows:

### CSR Milestone

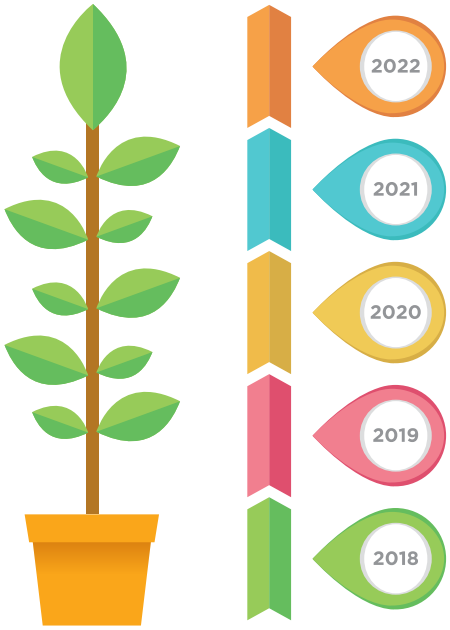


Berfokus pada otonomi dan keberlanjutan program pemberdayaan/ Focusing on autonomy and sustainability empowerment program

Berfokus pada pengembangan program pemberdayaan dan persiapan program otonomi/ Focus on developing empowerment program and prepare for autonomy program

Meningkatkan hasil program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pelaksana/ Improving result on empowerment program and capacity building the implementer

Berfokus pada program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pelaksana/ Focusing on empowerment program and capacity building the implementer

Analisis terhadap program pengembangan potensial dan analisis terhadap pelaksana/ Analysis on potential development program and analysis on the implementer

Sesuai dengan Tonggak Pencapaian CSR 2018-2022, pada tahun 2018 program pemberdayaan masyarakat masih menganalisis potensi-potensi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil analisis, di tahun 2018 Perseroan telah membentuk kelompok-kelompok untuk menggerakan roda perekonomian di wilayah masing-masing, sebagai berikut:

In accordance with the 2018-2022 CSR Milestone, in 2018 the community empowerment program was still analyzing the potential of the surrounding communities. Based on the results of the analysis, in 2018 the Company had established the following groups to drive the economy in their respective region:

### Pengembangan Kelompok Ekonomi 2018
Economic Group Development 2018

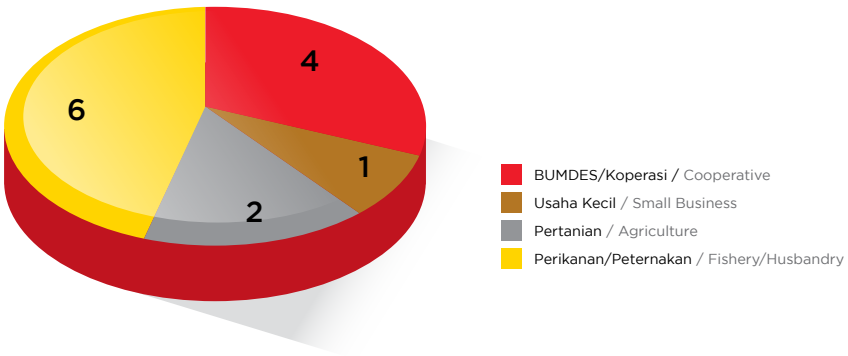

Pada tahun tersebut, Perseroan telah memberdayakan dua kelompok peternakan ayam pedaging dan satu kelompok peternakan ayam petelur dengan melibatkan sebelas anggota masyarakat di tiga desa yakni Desa Laban Nyarit, Kecamatan Malinau Selatan; Desa Malinau Seberang, Kecamatan Malinau Kota; dan Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat. Kegiatan pemberdayaan ini mencakup pemberian bantuan modal kerja, pelatihan keterampilan, serta bantuan akses penjualan baik kepada Perseroan maupun mitra Perseroan (seperti Kontraktor). Selain itu, Perseroan turut pula memberdayakan peternakan babi dan kegiatan budidaya ikan air tawar di desa Malinau Kota.

Pembinaan beberapa badan usaha milik desa *(BUMDES)* dan Koperasi di sekitar wilayah operasional Perseroan turut pula dilaksanakan. Perseroan memberikan bantuan modal kepada BUMDES Desa Sengayan untuk usaha peternakan ayam petelur serta akses pasar BUMDES Desa Long Loreh untuk pengadaan sembilan bahan pokok bagi karyawan lokal yang tinggal di wilayah Kecamatan Malinau Selatan.

In that year, the Company had empowered two of broiler farm groups and a layer poultry farm group involving eleven community members in three villages namely Laban Nyarit Village, South Malinau Sub-district; Malinau Seberang Village, Malinau Kota Sub-district; and Tanjung Lapang Village, West Malinau Sub-district. This empowerment program encompassed working capital assistance, skill trainings, and sales access assistance both to the Company and its partners such as contractors. Moreover, the Company also empowered pig farms and freshwater fish farming activities in the village of Malinau Kota Village.

The Company also developed several village-owned enterprises (BUMDES) and cooperatives in the vicinity of its operational areas. The Company provided capital assistance to Sengayan Village's BUMDES for its layer poultry farm and provided market access to Long Loreh Village's BUMDES for the procurement of nine staple foods for local employees who live in South Malinau Sub-district.

Perseroan pun membentuk Koperasi Mitra Karya Jaya di awal tahun 2018 untuk memberdayakan masyarakat Desa Malinau Kota, khususnya warga RT XVIII yang berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan. Pada pendiriannya, koperasi tersebut beranggotakan 25 orang dengan dua unit usaha yakni unit simpan pinjam dan unit usaha dagang. Tak hanya itu, Perseroan juga serta memberikan bantuan modal dan akses pasar untuk menjalankan kedua unit usaha tersebut.

Perseroan turut pula mengadakan kegiatan percontohan agrikultur melalui pembangunan demplot (*demonstration plot*) perkebunan, persawahan, dan peternakan sapi di wilayah Kecamatan Malinau Selatan. Penyuluhan dan pelatihan serta pemberian bantuan pupuk rutin pula dilaksanakan untuk meningkatkan produktivitas petani setempat.

The Company also established Mitra Karya Jaya Cooperative in early 2018 to empower the residents of Malinau Kota Village, particularly residents of RT XVIII Neighborhood Unit located adjacent to the Company's operational area. By the time of its establishment, the cooperative consisted of 25 people with two business units namely the savings and loan business unit and the commerce business unit. In addition, the Company provided capital assistance and market access to run the two business units.

The Company also developed demonstration plot for plantations, rice fields and cattle farms in South Malinau Sub-district. Moreover, counseling and training as well as fertilizer assistance were conducted regularly increase the productivity of local farmers.

Pada bulan Mei 2018, Bupati Malinau beserta beberapa perwakilan institusi terkait di Malinau, ikut serta hadir dalam acara panen padi perdana di lahan pertanian yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam acara tersebut, dilakukan pemotongan jenis padi unggul lokal dengan nama Sertani, dimana padi unggulan ini tahan terhadap hama wereng coklat.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sekaligus mengintensifkan program pemberdayaan masyarakatnya di tahun-tahun mendatang melalui kegiatan peningkatan kapasitas kelompok, seperti yang telah dicanangkan pada Tonggak Pencapaian CSR 2018-2022.

In May 2018, Malinau Regent and several representatives of relevant institutions in Malinau participated in the first rice harvest event organized by the Company. During the event, participants harvested the Sertani superior rice variety boasting resistance to brown planthopper pests.

The Company is committed to continuously developing and intensifying its community empowerment programs in the coming years through capacity building activities that have been initiated in the 2018-2022 CSR Milestone.

## PROGRAM PELAYANAN MASYARAKAT

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi positif, Perseroan menjalankan program pelayanan masyarakat antara lain mendukung program pemerintah daerah setempat untuk menghilangkan tingkat kurang gizi pada bayi *(Zero Stunting)* di Kecamatan Malinau Selatan dengan secara rutin melaksanakan program makanan tambahan *(PMT)* pada balita di beberapa desa seperti Desa Long Loreh, Langap, Sengayan, Laban Nyarit dan Tanjung Nanga. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Posyandu di masing masing desa dan Puskesmas setempat.

Tak hanya itu, Perseroan juga bekerjasama dengan sekolah SMAN V Malinau Selatan, menyelenggarakan kegiatan penyuluhan bahaya HIV/ AIDS bagi siswa sekolah tersebut. Perseroan turut pula melaksanakan pemeriksaaan kesehatan bagi masyarakat Desa Tanjung Nanga, serta donor darah di wilayah Kabupaten Malinau bekerja sama dengan Polres Malinau dan RSUD Malinau.

Perseroan juga membina Puskesmas Kecamatan Malinau Selatan agar dapat terakreditasi dengan meningkatkan fasilitas ruang tunggu pasien, memberikan pelatihan bagi tenaga medis dalam menangani keadaan darurat seperti kebakaran dengan membentuk tim ERT *(Emergency Response Team)* serta menyediakan peralatan pendukung seperti APAR *(Alat Pemadam Api Ringan).*

## COMMUNITY SERVICE PROGRAM

To improve public welfare and make a positive contribution, the Company implemented community service program that included supporting the local administration's Zero Stunting program in South Malinau Sub-district by regularly implementing supplementary food program aimed at toddlers in several villages such as Long Loreh, Langap, Sengayan, Laban Nyarit, and Tanjung Nanga. This activity was carried out through partnerships with integrated health service post (Posyandu) in each village and local community healthcare centers (Puskesmas).

Furthermore, through partnership with SMAN V Senior High School in South Malinau, the Company organized counseling on the danger of HIV/AIDS for students of the school. The Company also held medical check-up for residents of Tanjung Nanga Village, as well as blood donors in Malinau Regency by collaborating with the Malinau Precinct Police and Malinau General Hospital.

The Company also developed the South Malinau Sub-district's Puskesmas to be accredited by improving patient waiting room, providing training for medical personnel in handling emergencies such as fire by forming an ERT (Emergency Response Team) team and providing supporting equipment such as Light Fire Extinguishers.

Dalam hal Pendidikan, Perseroan juga meningkatkan sarana bangunan sekolah di Desa Langap dengan membangun tiga kelas tambahan untuk sekolah tersebut. Perseroan pun membangun satu unit taman bacaan baru di Desa Laban Nyarit untuk meningkatkan minat baca dan memperluas pengetahuan anak-anak. Sepanjang tahun 2018 Perseroan turut pula memberikan bantuan biaya pendidikan bagi 48 mahasiswa berprestasi di sekitar wilayah operasionalnya.

In the field of education, the Company also upgraded school building in Langap Village by building three additional classrooms. The Company also built a new library in Laban Nyarit Village to increase children's reading interest and expand their knowledge. Furthermore, throughout 2018, the Company also provided tuition assistance for 48 outstanding students around its operational areas.

Untuk meningkatkan kualitas kehidupan di wilayah Kecamatan Malinau Selatan, dan mengingat desa-desa di sekitar wilayah operasional Perseroan umumnya masih merupakan area terpencil dan mengandalkan pembangkit listrik tenaga diesel, Perseroan turut mengontribusikan bahan bakar setiap bulannya untuk pembangkit listrik tersebut sehingga dapat menerangi 995 rumah, 9 sarana ibadah, 7 sarana pelayanan umum dan 3 sekolah di wilayah tersebut. Untuk kedepannya, Perseroan juga telah melakukan penjajakan penggunaan energi alternatif untuk pembangkit listrik di desa-desa tersebut seperti pemanfaatan sinar matahari dan aliran sungai.

In order to improve the quality of life in South Malinau Sub-district and considering villages in the vicinity of the Company's operational areas are generally still remote areas and rely on diesel power plant, the Company contributes fuel every month to the power plant so that it can illuminate 995 houses, 9 houses of worship, 7 public service facilities and 3 schools in the region. Going forward, the Company has also explored the utilization of alternative energy for electricity generation in those villages such as solar power or hydropower.

## PROGRAM HUBUNGAN MASYARAKAT

Untuk meningkatkan hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan, Perseroan aktif berkontribusi dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan, peningkatan sarana dan prasarana keagamaan seperti dukungan terhadap pembangunan dan renovasi gereja dan masjid.

## COMMUNITY RELATIONS PROGRAM

To improve good relationship between the Company the communities around its operational areas, the Company actively contributed to and participated in religious activities, and supported the development and renovation of religious facilities such as churches and mosques.

Sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kekompakan dan kedekatan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar, bekerja sama dengan kelompok pemuda di Desa Long Loreh untuk mengadakan turnamen olahraga, serta bersama lembaga kepemudaan mengadakan Festival Kreasi Remaja (II) untuk menjaring bakat bakat remaja di Kabupaten Malinau di bidang seni musik, tari dan bakat lainnya.

Perseroan juga mendukung upaya pemerintah Kabupaten Malinau mengenalkan potensinya melalui festival budaya tahunan IRAU serta berkolaborasi bersama ibu penggerak PKK Kabupaten Malinau untuk kegiatan HATINYA PKK dan beberapa kegiatan lainnya.

As part of its efforts to strengthen its bond with the the local communities, the Company also collaborated with youth group in Long Loreh Village to hold sports tournaments, and together with youth organization held a Youth Creativity Festival (II) to nurture capture talented teenagers in the fields of music, dance and others in Malinau Regency.

The Company also supported Malinau Regency administration's efforts to introduce its potential through the annual IRAU cultural festival and collaborated with housewives under the Malinau Regency's Family Welfare Movement (PKK) to organize HATINYA PKK activity and several other activities.

## IMPLEMENTASI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan pertambangan, Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan tempat Perseroan melakukan kegiatan beroperasi harus terus dipelihara dan dilestarikan untuk generasi mendatang. Upaya-upaya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan tersebut dijalankan seiring dengan kegiatan operasional Perseroan, dan kegiatan reklamasi yang memang menjadi tugas dan tanggungjawab Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan senantiasa menumbuhkan kesadaran di kalangan karyawan, pemangku kepentingan, masyarakat umum lainnya mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan memitigasi segala dampak terhadap lingkungan yang berasal dari aktivitas operasional Perseroan.

## ENVIRONMENTAL CONSERVATION IMPLEMENTATION

As a mining company, the Company is keenly aware that the environment in which it operates must continue to be maintained and preserved for future generations. Environmental protection and conservation efforts are carried out in line with the Company's operational activities, as well as reclamation that is part of the Company's duties and responsibilities. Furthermore, the Company continues to foster awareness among employees, stakeholders, and the general public regarding the importance of environmental conservation and the mitigation of the environmental impacts of the Company's operations.

Pada tahun 2018, melalui program pengembangan pelestarian lingkungan, Perseroan ikut serta dalam pembangunan Taman Desa di Desa Wisata Pulau Sapi. Selain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pembangunan Taman Desa tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pelestarian budaya lokal.

Untuk menumbuhkembangkan kepedulian masyarakat atas pentingnya lingkungan dan kebersihan, Perseroan turut pula konsisten memberikan bantuan bibit penghijauan dan tong sampah kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Tak hanya itu, Perseroan pun berpartisipasi dalam peringatan Hari Bumi bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup setempat.

In 2018, through the environmental conservation development program, the Company participated in the construction of Village Park in the Pulau Sapi Tourism Village. In addition to improving the quality of life of the community, this endeavor was also aimed atpreserving local culture.

In order to nurture the community's concern for the environment and sanitation, the Company also consistently provided seeds for reforestation as well as trash cans to communities around its operational areas. Moreover, the Company also participated in the commemoration of Earth Day in collaboration with the local environmental agency

# Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Perseroan Tahun 2018

The Company's 2018 Corporate Social Responsibility Activities

## KEGIATAN

### Kesehatan

**a. Kegiatan Kesehatan**

1) Kegiatan penyuluhan bahaya HIV/AIDS di SMAN V Malinau Selatan, dan internal karyawan.
2) Pelatihan P3K bagi siswa/i UKS & Palang Merah Remaja (PMR), SMPN I Malinau Selatan, sebagai bagian program sekolah sehat yang telah bekerja sama selama 2 tahun.
3) Kampanye kesehatan gigi dan mulut di SD Desa Long Loreh dan SD Desa Langap, bekerja sama dengan Puskesmas Malinau Selatan.
4) Senam sehat bersama warga Desa Long Loreh dalam rangka peringatan bulan K3 Nasional 2018.
5) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di beberapa Desa seperti Desa Laban Nyarit, Nunuk Tanah Kibang, dan Langap.
6) Kegiatan pembinaan sekolah sehat melalui pembinaan UKS dan PMR di SMPN I Malinau Selatan.
7) Pemeriksaaan kesehatan bagi masyarakat di Desa Tanjung Nanga.
8) Mendukung program Posyandu dengan program makanan tambahan di Desa-Desa di wilayah Kecamatan Malinau Selatan dan Malinau Selatan Hulu.
9) Donor darah di wilayah Kabupaten Malinau bekerjasama dengan Polres Malinau dan RSUD Malinau.
10) Mendukung program Posyandu dengan Pemberian Makanan Tambahan di Kecamatan Malinau Selatan dan Malinau Selatan Hulu.
11) Pembinaan persiapan akreditasi kepada Puskesmas Loreh.
12) Pemeriksaan kesehatan prima di Desa Tanjung Nanga.
13) Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) kepada anggota Puskesmas Long Loreh.
14) Pelatihan Manajemen Keselamatan kepada anggota Puskesmas Long Loreh.

## ACTIVITY

### Health

**a. Health Activities**

1) Dissemination of the danger of HIV/AIDS at SMAN V High School, South Malinau, as well as for internal employees.
2) First Aid Training for students under School Health Unit (UKS) & Red Cross Youth (PMR) at SMPN 1 Junior High School, South Malinau, as part of the healthy school program that has been going for 2 years.
3) Dental and oral health campaign at the Long Loreh Village Elementary School and Langap Village Elementary School, in collaboration with the South Malinau Community Health Center.
4) Healthy gymnastics with the residents of Long Loreh Village to commemorate of the 2018 National OHS month.
5) The provision of supplementary food in several Villages such as Laban Nyarit, Nunuk Tanah Kibang, and Langap.
6) Healthy school coaching activity through the UKS and PMR coaching at SMPN I Junior High School, South Malinau.
7) Health checks for the residents of Tanjung Nanga Village.
8) Supported the integrated health service post (Posyandu) program with additional food program in Village in the South Malinau and South Malinau Hulu Sub-districts.
9) Blood donation in the Malinau Regency area in collaboration with the Malinau Precinct Police and Malinau General Hospital.
10) Support the Posyandu program by Providing Supplementary Foods in South Malinau District and South Upper Malinau.
11) Coaching ahead of Loreh Community Healthcare Center (Puskesmas) accreditation.
12) Excellent health examination in Tanjung Nanga Village.
13) Light Fire Extinguishers (APAR) Training for Long Loreh Puskesmas.
14) Safety Management Training for Long Loreh Puskesmas staff.

15) Kegiatan RT Bersih di Kecamatan Malinau Selatan.
16) Pengobatan gratis Desa Desa Laban Nyarit.

**B. Fasilitas Kesehatan**

1) Bantuan peningkatan fasilitas Posyandu di Desa Laban Nyarit.
2) Bantuan penyediaan sarana air bersih berupa pemasangan pipa PDAM bagi masyarakat tidak mampu di Desa Sengayan.
3) Persiapan pembangunan fasilitas air bersih di dusun Liyumahan sebagai sarana penunjang kesehatan masyarakat.
4) Program pembangunan sarana air bersih di Dusun Liyumahan, Desa Long Loreh.
5) *Assessment* kebutuhan peningkatan fasilitas Puskesmas Loreh untuk persiapan akreditasi.
6) Pembangunan fasilitas air bersih di Dusun Liyumahan.
7) Pembangunan MCK Desa Wisata Setulang.

15) Clean Neighborhood Unit Activity in South Malinau Sub-district.
16) Free healthcare treatment in Laban Nyarit Village.

**B. Health Facilities**

1) Posyandu facility upgrade assistance in Laban Nyarit Village.
2) Clean water facilities provision assistance in the form of PDAM tap water pipelines installment for the underprivileged in Sengayan Village.
3) Preparation for the construction of clean water facilities in Liyumahan hamlet as a means of supporting public health.
4) Clean water facilities development program in Liyumahan Hamlet, Long Loreh Village.
5) Assessment of the requirement for Loreh Puskesmas facility upgrade ahead of accreditation.
6) Construction of clean water facilities in Liyumahan Hamlet.
7) Construction of bathing, washing and toilet (MCK) facility in Setulang Tourism Village.

## Pendidikan

### a. Kegiatan Pendidikan

1) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan non formal berupa taman bacaan masyarakat "Rumah Thio" di Desa Langap dan "Upit" di Desa Loreh.
2) Bantuan biaya pendidikan bagi 4 orang siswa/i atau mahasiswa/i berprestasi namun tidak mampu setiap bulannya.
3) Mitra mengajar program kerja sama dengan SMPN I Malinau Selatan dalam mengisi dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di bidang UKS, PMR dan olahraga.
4) Kegiatan edutrip bagi masyarakat untuk melihat proses kegiatan tambang yang ramah lingkungan.
5) Bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa/i yang berasal dari wilayah Kecamatan Malinau Selatan pada khususnya dan Kabupaten Malinau Pada umumnya.
6) Pembinaan yayasan dan pengembangan pendidikan di TPA AL-Huda, di Desa Tanjung Lapang, Malinau Barat.

## Education

### a. Educational Activities

1) Implementation of non-formal educational activities in through "Rumah Thio" reading garden in Langap Village and "Upit" in Loreh Village.
2) Tuition fee assistance for 4 underprivileged students on a monthly basis.
3) Teaching partners, a collaboration program with SMPN I Junior High School to conduct and develop extracurricular activities in the fields of UKS, PMR and sports.
4) Edutrip activities for the community to see of environmentally friendly mining activities.
5) Tuition fee assistance for students from South Malinau Sub-district in particular and Malinau Regency in general.
6) Foundation management coaching and educational development at AL-Huda Islamic Kindergarten in Tanjung Lapang Village, West Malinau.

7) Pembinaan yayasan dan pengembangan pendidikan di Sekolah Tinggi Theologia Sehati (STTS).

### B. Fasilitas Pendidikan

1) Bantuan pembangunan sarana Mandi Cuci Kakus (MCK) & tempat wudhu di SDIT Insan Utama Desa Malinau Seberang.
2) Bantuan material untuk pembangunan fasilitas koperasi di SMAN I Malinau Selatan.
3) Bantuan rompi khusus untuk siswa/i dari tim UKS dan PMR SMPN I Malinau Selatan dalam upaya mendukung kegiatan sekolah sehat.
4) Pembangunan Taman Baca di Desa Labanyarit, Kecamatan Malinau Selatan.
5) Pembangunan bangunan tambahan SDN 002 Malinau Selatan.
6) Bantuan material pembangunan fasilitas pos jaga di SMAN 5 Malinau.
7) Bantuan meja kursi SMAN 16 Malinau, Tanjung Nanga.

## Ekonomi

### A. UKM dan Usaha Kreatif

1) Bantuan modal usaha untuk warung kelompok perkumpulan adat Tidung di Kabupaten Malinau.
2) Monitoring kegiatan pembinaan Koperasi Mitra Karya Jaya dan membuat rencana kerja tahunan koperasi.
3) Mengembangkan kegiatan usaha Koperasi Mitra Karya Jaya dengan mendirikan toko sembako.
4) *Focus Group Discussion* (FGD) dan kontribusi terhadap pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Long Loreh & Desa Sengayan.
5) *Sharing knowledge* mengenai potensi potensi ekonomi lokal yang bisa dikelola oleh BUMDES.
6) Pengalokasian dana pemberdayaan ke Desa Tanjung Nanga yang akan dikelola oleh desa di bawah pengawasan Perseroan untuk program-program kebutuhan desa.
7) Bantuan modal untuk pengembangan usaha kecil pembatikan di Desa Wisata Pulau Sapi.
8) Bantuan pupuk untuk petani di Desa Long Loreh.
9) Pembuatan demplot kebun percontohan masyarakat.
10) Pelatihan Kopi kepada petani Kopi se-Malinau Selatan.
11) *Knowledge sharing* pengelolaan sawah kepada kelompok tani Apaubilit dan Respen Tubu.

7) Foundation management coaching and educational development at Sehati Theological College (STTS).

### B. Educational Facilities

1) Support for the construction of MCK & ablution sites facilities at SDIT Insan Utama Islamic Elementary School, Malinau Seberang Village.
2) Material assistance for cooperative facilities construction in SMAN I High School, South Malinau.
3) Special vest assistance for students under UKS and PMR in SMPN I Junior High School, South Malinau, in an effort to support healthy school activities.
4) Construction of a reading garden in Labanyarit Village, South Malinau Sub-district.
5) Construction of additional buildings at SDN 002 Elementary School, South Malinau.
6) Material assistance for the construction of a guard post at SMAN 5 High School, Malinau.
7) Desk and chair donation for SMAN 16 High School, Malinau, Tanjung Nanga.

## Economic

### A. SMEs and Creative Business

1) Business capital assistance for Tidung customary group' stalls in Malinau Regency.
2) Monitored the coaching activities of Mitra Karya Jaya Cooperative and prepared annual work plans for cooperatives.
3) Expanded Mitra Karya Jaya Cooperative's business by establishing a grocery store.
4) Focus Group Discussion as well as contribution to the establishment of village-owned enterprises (BUMDES) in Long Loreh and Sengayan Villages.
5) Sharing knowledge about local economic potential that can be managed by BUMDES.
6) Empowerment funds allocation for Tanjung Nanga Village that would be managed by the village administration under the supervision of the Company for the village's vital programs.
7) Capital assistance for the development of small batik businesses in Pulau Sapi Tourism Village.
8) Fertilizer assistance for farmers in Long Loreh Village.
9) Development of demonstration plot for pilot community garden.
10) Coffee Training for Coffee farmers in South Malinau.
11) Knowledge sharing on paddy field management for the Apaubilit and Respen Tubu farmer groups.

12) Pendampingan pemasaran produk Kopi Loreh.
13) Promosi Kopi Loreh di Festival Irau Malinau.

## B. Pertanian dan Perkebunan

1) Demplot kebun percontohan di wilayah Kecamatan Malinau Selatan pada khususnya dan masyarakat Malinau Kota pada umumnya.
2) Pembuatan demplot sawah dan replikasinya di wilayah Muara Bengalun.
3) Replikasi sawah air di Desa Loreh.
4) Bantuan pupuk bagi petani kopi binaan.
5) Pembuatan replikasi sawah di Desa Long Loreh dengan luas 4 hektare.
6) Bantuan pupuk untuk kegiatan pengembangan tanaman kopi di Desa Long Loreh.
7) Pengelolaan percontohan peternakan sapi.
8) Bantuan Modal peternakan Ayam kepada Karang Taruna di Desa Tanjung Lapang, Malinau.

12) Marketing coaching for Loreh Coffee products.
13) Loreh Coffee promotion at the Irau Malinau Festival.

## B. Agriculture and Plantation

1) Plantation demonstration for farmers in the South Malinau in particular and Kota Malinau in general.
2) Paddy field demonstration plot development and its replications in Muara Bengalun.
3) Replication of water paddy fields in the Loreh Village.
4) Fertilizer assistance for partner coffee farmers.
5) Paddy field replication in Long Loreh Village with an area of 4 hectares.
6) Fertilizer assistance for coffee plant development activities in Long Loreh Village.
7) Pilot cattle farms management.
8) Chicken farm capital assistance for Karang Taruna in Tanjung Lapang Village, Malinau.

9) Bantuan Modal peternakan Ayam kepada BUMDES Citra Mandiri Sengayan.
10) Bantuan modal peternakan ayam kepada Kelompok Empat Serumpun, Desa Labanyarit.
11) Bantuan Modal peternanakan ayam Kelompok Manuk Jaya.

### C. Peternakan dan Perikanan

1) Monitoring perkembangan kelompok peternakan itik petelur Kulom Peradi.
2) Monitoring kegiatan peternakan ayam petelur Kelompok Pemuda di Desa Tanjung Lapang "Mitra Muda Sukses".
3) Demplot peternakan sapi.
4) Studi banding BUMDES Desa Sengayan ke peternakan ayam petelur Mitra Muda Sukses.
5) Pendampingan Koperasi Mitra Karya Jaya di RT 18 Malinau kota.
6) Program Pasar Rakyat Mitra Pelangi Sejahtera.

## Kemasyarakatan

### A. Kegiatan Keagamaan

1) Bantuan pendanaan untuk kegiatan kegiatan keagamaan, khususnya di wilayah Kecamatan Malinau Selatan, seperti untuk peringatan paskah, dan rapat kerja keagamaan.
2) Bantuan terhadap beberapa kegiatan organisasi keagamaan di wilayah Kecamatan Malinau Selatan.
3) Safari Ramadhan & halal bi halal di Kecamatan Malinau Selatan dan RT 19 Desa Malinau Kota.
4) Pesantren kilat bagi pelajar pelajar dari tingkat SD, SMP dan SMA di wilayah Kecamatan Malinau Selatan.
5) Mendukung kegiatan Pengajian Ibu-Ibu.
6) Bantuan Kegiatan Natal dan Tahun Baru.

### B. Fasilitas Keagamaan

1) *Support* bantuan peningkatan fasilitas ibadah baik dalam bentuk dana, material pembangunan ataupun sarana ibadah lainnya di Kabupaten Malinau.
2) Pembangunan gereja di Desa Tanjung Nanga.

### C. Sosial Budaya

1) Bantuan kedukaan bagi para anggota masyarakat yang tidak mampu di sekitar wilayah operasional Perseroan.

9) Chicken farm capital assistance for Citra Mandiri Sengayan BUMDES.
10) Chicken farm capital assistance for Empat Serumpun Group, Labanyarit Village.
11) Chicken farm capital assistance for Manuk Jaya Group.

### C. Animal Husbandry and Fisheries

1) Monitoring the development of the Kulom Peradi layer duck farm group.
2) Monitoring the Mitra Muda Sukses layer chicken farm group's activities.
3) Cow farm demonstration plot.
4) Comparative studies, Sengayan Village BUMDES' comparative study to Mitra Muda Sukses chicken farm.
5) Coaching for Mitra Karya Jaya Cooperative in RT 18 Neighborhood Unit, Kota Malinau.
6) Mitra Pelangi Sejahtera Community Market Program.

## Community

### A. Religious Activities

1) Funding assistance for religious activities such as for Easter celebration as well as and religious work meetings particularly in the South Malinau Sub-district.
2) Support several religious organizations' activities in South Malinau Sub-district.
3) Ramadhan Safari & halal bi halal gathering in South Malinau Sub-district and RT 19 Kota Malinau Village.
4) Short-term Pesantren Islamic Education for elementary, junior high and high school students in South Malinau Sub-district.
5) Assistance for housewives' Qoran recital activities.
6) Assistance for Christmas and New Year celebration.

### B. Religious Facilities

1) Assistance for houses of worship improvement in the form of funds, development materials or other worship facilities in Malinau Regency.
2) Church construction in Tanjung Nanga Village.

### C. Socio-Culture

1) Grief assistance for underprivileged people around the Company's operational area.

2) Bantuan perbaikan rumah adat di Desa Wisata Pulau Sapi, Kecamatan Mentarang.

3) *Support* untuk kegiatan pekan budaya "Aco Lundayeh" di Desa wisata Pulau Sapi.

## D. Pemberdayaan Perempuan

1) MoU kerja sama dengan PKK Kabupaten Malinau.
2) Bersama PKK Kabupaten Malinau merayakan hari Kartini.
3) Program HATINYA PKK Kabupaten Malinau di Desa Wisata Pulau Sapi.

## E. Pengembangan Sarana Umum

1) Bantuan solar untuk penerangan masyarakat di wilayah Kecamatan Malinau Selatan dan Kota Malinau.
2) Bantuan alat – alat berat (A2B) untuk perataan balai adat di Desa Tanjung Nanga dan perbaikan jalan serta akses ke gereja di Desa Tanjung Lapang.
3) Bantuan A2B bagi masyarakat untuk pembangunan infrastruktur baik yang bersifat kelompok maupun perorangan.

2) Assistance for the repair traditional houses in Pulau Sapi Tourism Village, Mentarang Sub-district.
3) Support for "Aco Lundayeh" cultural week in Pulau Sapi Tourism Village.

## D. Women's Empowerment

1) MoU on partnership with Malinau Regency's Family Welfare Movement (PKK).
2) Celebrated Kartini Day together with Malinau Regency's PKK.
3) Malinau Regency's PKK's HATINYA PKK Program in Pulau Sapi Tourism Village.

## E. Development of Public Facilities

1) Diesel fuel assistance for public lighting in South Malinau Sub-district and Kota Malinau.

2) Heavy equipment assistance (A2B) for the demolition of customary hall in Tanjung Nanga Village and the repair of church access road in Tanjung Lapang Village.
3) A2B infrastructure development assistance for the community for both for groups and individuals.

## F. Olahraga & Kepemudaan

1) Menjadi sponsor utama dalam kegiatan olahraga sepeda dengan kegiatan Gowes Bumi Intimung.
2) Mengadakan turnamen futsal yang diperuntukan bagi klub futsal dan pemuda yang ada di kabupaten Malinau.

## F. Sports & Youth

1) Became main sponsor of Gowes Bumi Intimung bicycle event.
2) Held futsal tournaments for futsal and youth clubs in Malinau Regency.

## G. Pengembangan Kelembagaan

1) Bantuan untuk proposal masyarakat untuk kegiatan-kegiatan seperti olahraga, kepemudaaan dan lain lain.
2) Bantuan kelembagaan untuk pengembangan skill staf desa.
3) Dukungan panitia Karang Taruna dalam kegiatan Tanjung Nanga Cup.
4) Dukungan panitia karang Taruna CA Tawai dalam kegiatan Sumpah Pemuda Cup

## G. Institutional Development

1) Assistance for community proposals for sports, youth and other activities.
2) Institutional assistance for the development of village staff's skills.
3) Assistance for Karang Taruna in the Tanjung Nanga Cup competition.
4) Assistance for CA Tawai Karang Taruna in the Sumpah Pemuda Cup competition.

## H. Sosial Budaya Irau

1) Kegiatan Ulang tahun Festival Irau 2018.
2) Festival Kreasi Muda II Kabupaten Malinau

## H. Irau Social Culture

1) 2018 Irau Festival Anniversary.
2) Malinau Regency Youth Creation Festival II.

## Lingkungan

### A. Pelestarian Lingkungan

1) Pembangunan taman desa di Desa wisata Pulau Sapi.
2) Bantuan bibit penghijauan untuk kegiatan penanaman pohon bekerja sama dengan KODIM 0910 Malinau.
3) Kontribusi untuk kegiatan RT bersih di Desa wisata Pulau Sapi.
4) Peringatan Hari Bumi bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup setempat.
5) Bantuan Tong Sampah untuk Masyarakat Desa Long Loreh, Desa Labanyarit, Desa NTK, dan SMA 5 Malinau.
6) Bantuan Bibit penghijauan jalan poros Desa Laban Nyarit.

## Environment

### A. Environmental Conservation

1) Construction of village park in Pulau Sapi Tourism Village.
2) Reforestation seedlings assistance for tree planting activities in collaboration with 0910 Malinau Military District Command.
3) Contributions to clean RT Neighborhood Unit activities in Pulau Sapi Tourism Village.
4) Commemoration of Earth Day in collaboration with the local environmental agency.
5) Trash bin Assistance for the Long Loreh Village, Labanyarit Village, NTK Village, and SMA 5 Malinau High School.
6) Reforestation seedlings assistance for Laban Nyarit Village's axis road.

# 05

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip utama GCG dalam mengelola Perseroan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pengelolaan risiko usaha Perseroan, implementasi GCG juga diarahkan sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's business activities have been carried out in line with GCG main principles in the corporate management. As part of the Company's responsibility and business risk management, GCG implementation also serves as a guideline for the management and employees to perform their respective duries and responsibilities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK.

## LANDASAN DAN DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan sebuah kebutuhan dan faktor yang sangat fundamental, dalam menjalankan kegiatan usaha saat ini di tengah persaingan dunia usaha dan perubahan kebijakan ekonomi yang sangat dinamis baik secara global maupun domestik, khususnya dalam menghadapi risiko dan tantangan di sektor pertambangan. Oleh karena itulah Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan yang harus terus diperbaharui ke arah yang lebih baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kebijakan Perseroan berkenaan dengan penerapan GCG didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015, serta peraturan perundangan lainya yang diperkuat dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Tak hanya itu, Perseroan berkomitmen melengkapi dan menyempurnakan aturan kebijakan penerapan tata kelola terbaik di lingkungan Perseroan.

## FOUNDATION AND LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company firmly believes good corporate governance (GCG) is a fundamental requirement and factor in conducting business activities amid business competition as well as the dynamic and ever-changing economic policies at global and domestic levels, particularly to face risks and challenges in the mining sector. The Company therefore has established GCG as a corporate culture that must be consistently improved and updated in accordance with the prevailing regulations as well as the Company's vision and mission.

The Company's GCG implementation is based on FSA Regulation No. 21/POKL.04/2015 as well as other applicable laws and regulations in conjunction with Corporate Governance Guidelines. Moreover, the Company is committed to continuously complementing and improving the implementation policy of best corporate governance practices within the Company's environment.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.
- Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap pemerintah sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.
- Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, serta fungsi Komite – Komite lainnya sebagai pengawasan atas kinerja Perseroan.
- Mendorong agar setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

## GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The Company's GCG implementation objectives as follows:

- Increase the Company's added value to increase shareholders' and other stakeholders' trust.
- Maximize the Company's value to have a strong competitiveness in running its business.
- Improve compliance with the government in accordance with applicable laws and regulations
- Enhance professional, transparent, and efficient corporate management as well as empower the functions of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary as well as the functions of other Committees as part of the corporate performance oversight
- Establish high moral value and compliance with prevailing laws and regulations as the basis of each decision or policy making.
- Protect the Board of Commissioners and Board of Directors from any potential lawsuit.

Tak hanya itu, implementasi GGC Perseroan juga bertujuan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Transaksi Benturan Kepentingan**
  Peraturan Transaksi Benturan Kepentingan diterapkan untuk menegaskan bahwa pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang memiliki peluang tersangkut dalam transaksi dimaksud dilarang terlibat dalam proses pembuatan keputusan menyangkut transaksi tersebut. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan dapat terhindar dari dominasi oleh satu pihak terhadap pihak lainnya, bebas dari segala pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara objektif, dan sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

- **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**
  Dalam melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perseroan melakukan transaksi secara transparan dan wajar sehingga kepentingan seluruh Pemegang Saham dan Perseroan dapat terjaga.

- **Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi**
  Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh pihak Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan, dilarang memberi atau menerima hadiah dan donasi. Larangan ini diberlakukan karena penerimaan dan pemberian hadiah atau bantuan dalam pekerjaan dan donasi, dapat menyebabkan benturan kepentingan dan/atau turunnya kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan.

- **Pengadaan Barang**
  Perseroan mengupayakan proses pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari terjadinya transaksi-transaksi yang dapat berdampak negatif Perseroan dan seluruh Pemegang Saham. Kebijakan pengadaan barang dan jasa senantiasa Perseroan dilaksanakan dengan transparan dan akuntabel, memenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing adil, serta tidak diskriminatif.

- **Pengendalian Kualitas Karya**
  Sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap para pelanggan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mengontrol kualitas batubara yang dijual oleh Perseroan. Jaminan kualitas ini merupakan hasil dari serangkaian

In addition, the Company's GCG implementation also aims to regulate the following matters:

- **Conflict of interest Transactions**
  Regulation on Conflict of Interest Transactions is applied to ensure that the Company's internal and external parties that have an interest in the transactions are prohibited to engage in the decision-making process of such transactions. Thus, the Company's organs will not be dominated by any party, and free from any influence and pressure so that decisions related to such transactions can be made objectively in accordance with the prevailing regulations

- **Transactions with Related Parties**
  The Company conducts transactions with related parties in a transparent and reasonable manner so as to protect the interests of both the Shareholders and the Company.

- **Prohibition of Granting and Receiving Gifts and Donations**
  All members of the Company are prohibited to give or receive any gifts and donations in day-to-day operations inside and outside the Company. The prohibition is enforced as receiving and giving gifts or aid in work and in the form of donation can lead to conflict of interests and/or undermine public trust towards the Company's integrity.

- **Procurement of Goods/Services**
  The Company strives to properly conduct goods and services procurement through a healthy competition in accordance with applicable laws and regulations and avoid transactions that may have negative impact for the Company and all Shareholders. Goods and services procurement policy is continuously updated and implemented in a transparent, accountable, effective, efficient, open and fair manner with the spirit of fair competition and without discrimination.

- **Work Quality Control**
  As part of the Company's responsibility to customers, the Company has implemented an integrated quality management system to control coal quality the Company sells. The quality assurance is the result of a series of global standard coal trading activities

kegiatan jual beli batubara berstandar internasional yang dilakukan pada setiap tahap pengangkutan dan penjualan, mulai dari awal pelaksanaan hingga penjualan selesai dilaksanakan.

- **Manajemen Kinerja**
  Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

carried out at every stage of hauling and trading, starting from the initial implementation until trading completion.

- **Performance Management**
  The Company has set Key Performance Indicator (KPI) as the measure of performance to be achieved by the management in reaching operational target in accordance with the predetermined strategy.

## PEMETAAN TATA KELOLA

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip utama GCG dalam mengelola Perseroan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pengelolaan risiko usaha Perseroan, implementasi GCG juga diarahkan sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan dilakukannya hal tersebut, diharapkan agar implementasi GCG tersebut mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh pemakai jasa dan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan semua kegiatan usaha telah mempertimbangkan prinsip–prinsip yang terkandung dalam penerapan GCG meliputi, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Penerapan GCG juga didukung oleh instrumen-instrumen GCG yang dimiliki Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada *Board Manual*, Pedoman Etika, dan Pedoman Pelaporan Pelanggaran untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan implementasi sudah berjalan secara baik, secara regular Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada selurun insan perusahaan. Sosialisasi terhadap nilai serta prinsip yang terkandung dalam implementasi GCG dilakukan secara berkala dan menyentuh semua tingkatan dan jabatan. Selain sosialisasi, Perseroan juga melakukan internalisasi agar implementasi tata perusahaan yang baik menjadi bagian dari budaya Perseroan. Perseroan menyadari efektivitas penerapan GCG harus melibatkan seluruh pihak terkait, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

## GCG ROADMAP

The Company's business activities have been carried out in line with GCG main principles in the corporate management. As part of the Company's responsibility and business risk management, GCG implementation also serves as a guideline for the management and employees to perform their respective duries and responsibilities. The aforementioned GCG implementation is expected to provide added value to all customers and stakeholders. In this regard, all of the Company's activities have been carried out by taking into account GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as equality and fairness.

GCG implementation is also supported by the Company's GCG instruments including but not limited to Board Manual, Code of Conduct, as well as Whistleblowing System Guideline in order to ensure good corporate governance that is in compliance with the prevailing laws and regulations. To ensure proper implementation of GCG, the Company also conducts evaluation periodically and continuously on a regular basis.

In practice, the Company also conducts dissemination and internalization of such matters to all of its members. Dissemination of values and principles inherent in the implementation of GCG is performed periodically to employees at all levels and positions. Furthermore, internalization is conducted so that GCG implementation can become part of the Company's culture. The Company realizes that the effectiveness of GCG implementation must involve all related parties, internally or externally.

## STRUKTUR ORGAN GCG

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peranan masing-masing dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Fungsi dari Organ Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Dengan demikian, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dapat saling memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## STRUCTURE OF GCG ORGANS

The Company's governance structure consists of main organs namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each of these organs plays significant roles in maintaining the success of GCG implementation in the Company. The functions of each organ are conducted in line with the provisions of prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions, which are based on the principle that each organ is independent in performing their duties, functions and responsibilities for the Company's interests. Therefore, GMS, Board of Commissioners and Board of Directors may comprehend each other's duties, responsibilities and authority in accordance with the legislations and Company's Articles of Association.

## PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI GCG

Keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan tujuannya tercermin dari implementasi GCG dan dibentuknya organ-organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efektivitas implementasi GCG, Perseroan secara berkala melakukan penilaian baik yang dilakukan secara mandiri (*Self Assessment*) maupun dilaksanakan oleh pihak independen.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's success in achieving its objectives is reflected in GCG implementation and the establishment of the Company's organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, which have implemented their respective duties diligently. To measure the success and effectiveness of GCG implementation, the Company has periodically conducted assessment, either self assessment or assessment by independent party.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Salah satu organ penting dalam Perseroan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan sebagai pengambil kebijakan atau keputusan-keputusan terkait Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang–undangan yang berlaku. Dalam struktur tata kelola Perseroan, RUPS memiliki wewenang penuh dan tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Wewenang yang diberikan pada RUPS antara lain mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan tugas dan wewenang, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, menetapkan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan lain sebagainya. RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali serta RUPS Luar Biasa jika diperlukan

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

One of the Company's crucial organs is the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS is the highest organ in the Company's structure as a policy or decision maker related to the Company pursuant to Articles of Association and applicable laws and regulations. In the Company's GCG structure, GMS has the full authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors as regulated by Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (UUPT). The GMS is authorized to appoint Board of Commissioners and Board of Directors as well as assign duties and authorities, approve amendment to the Company's Articles of Association, approve financial statements, determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, etc. The Company's GMS consists of Annual GMS held at least once a year and if deemed necessary, Extraordinary GMS may also be held to discuss extraordinary events affecting the Company's performance. GMS is held annually pursuant to the UUPT,

untuk membahas kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan. RUPS diadakan setiap tahunnya sesuai dengan UUPT, dimana RUPS Tahunan Perseroan diadakan paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan.

**Tata Cara Penyelenggaraan RUPS**
Seluruh tahapan dan tata cara penyelenggraan RUPS Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan aturan terkait lain.

**Ketentuan Kuorum dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**
Ketentuan mengenai syarat sah terlaksananya RUPS telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Dalam Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum apabila dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kuranganya 2/3 dari total Pemegang Saham Perseroan.

**Kesetaraan Antara Pemegang Saham**
Perseroan memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajaran dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas.

## RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei serta 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari dan 21 Mei.

### Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 21 Mei 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh 90,20% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama
a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.
b. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan auditan Perseroan berakhir pada 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan

in which the Company's Annual GMS is held at least 6 (six) months after the close of the Company's fiscal year.

**GMS Implementation Procedure**
All phases and procedures of holding the Company's GMS are in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as other related regulations

**Provision of Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors**
Provision regarding valid requirements to implement GMS is regulated in the Articles of Association (AD/ART) of the Company in accordance with Law No. 40/2007. The Company's Articles of Association stipulates that GMS may be held if it met the quorum and is attended and/or represented by at least 2/3 of the total Shareholders of the Company.

**Equality Between Shareholders**
The Company upholds the principle of creating more objective working environment that satisfies equality and fairness principles despite various existing interests, including the interest of both majority and minority shareholders.

## 2018 ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

In 2018, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on May 21st, and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders on January 9th and May 21st.

### The Resolutions of Annual GMS on May 21st, 2018

The Company held Annual General Meeting of Shareholders on May 21st, 2018, in Jakarta and attended by 90.20% of the Company's total shareholders with thet following resolutions:

First Agenda
a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year.
b. Approved and ratified the Company's audited financial statements ended on December 31st, 2017, audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis &

Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), sebagaimana tercantum dalam Laporan tertanggal 28 Februari 2018, dengan pendapat wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

c. Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2017.

Agenda Kedua

a. Memberikan persetujuan atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas yang telah dipergunakan sepenuhnya oleh Perseroan.
b. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut:
   1. Untuk dibagikan sebagai Dividen Final sebesar Rp404.999.704.160 atau sebesar Rp330/lembar saham untuk sejumlah 1.227.271.952 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
   2. Sebesar Rp22.260.797.528, ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   3. Sisa total pendapatan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2017 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainya.
c. Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas rencana pembagian Dividen Interim yang telah dibagikan Perseroan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 September 2017.
d. Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

   Sehubungan dengan rencana pembagian Dividen, Pemegang Saham telah setuju untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian Dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut.

   Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Rekan (PwC Indonesia) Public Accounting Firm, as stated in the Report dated February 28th, 2018, with unqualified opinion in all material matters in relation to all consolidated financial statements, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

c. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (acquit et de charge) for the supervision and management activities as stated in the Company's Annual Report for the fiscal year of 2017.

Second Agenda

a. Approved the Accountability Report of realization of Limited Public Offering proceeds that have been utilized entirely by the Company.
b. Approved the utilization of the Company's net profit for the 2017 fiscal year as follows:
   1. To be distributed as Final Dividend amounting to Rp404,999,704,160 or Rp330/share for a total of 1,227,271,952 shares issued and fully paid.
   2. An amount of Rp22,260,797,528 was allocated as mandatory reserve in order to meet the Article 70 of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
   3. The remaining comprehensive income for current year of 2017 would be accounted as retained earnings to support operational activities of the Company and Subsidiaries as well as other business prospects of the Company.
c. Approved and ratified the plan of distribution of Interim Dividend that had been distributed to all shareholders on September 28th, 2017.
d. Approved the plan of distribution of Final Dividend for the fiscal year ended on December 31st, 2017.

   In relation to the aforementioned plan, the Shareholders agreed to grant authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution as well as to perform all required actions.

   The cash dividend would be taxed in accordance with applicable tax regulations. The tax amount was levied to the Company's shareholders and deducted from the amount of cash dividend owned by the concerned Company's Shareholders;

e. Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 termasuk menentukan honorarium kantor Akuntan Publik.

Agenda Ketiga

a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018.
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2018.

## Keputusan RUPSLB tanggal 9 Januari 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh 91,61% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat:
   a. Yo Angela Soedjana selaku Komisaris Utama
   b. Ridwan selaku Direktur Utama
   c. Eiji Hagiwara selaku Wakil Direktur Utama
   d. Widada selaku Direktur
2. Menyetujui penunjukan nama-nama sebagai berikut dalam jabatannya selaku:
   a. Daniel Suharya selaku Komisaris Utama
   b. Widada selaku Direktur Utama
   c. Shinichi Naruuchi selaku Wakil Direktur Utama
   d. Ir. Syadaruddin selaku Direktur

   Yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu–waktu.

   Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama: Daniel Suharya
   Wakil Komisaris Utama: Fumitake Uyama
   Komisaris Independen: Abdullah Fawzy Siddik

e. Approved the Board of Commissioners to appoint Public Accountant assigned for the fiscal year ended on December 31st, 2018, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.

Third Agenda

a. Granted power and authority to President Commissioner to determine the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners for the year 2018.
b. Granted power and authority to President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the members of the Board of Directors for the year 2018.

## The Resolution EGMS on January 9th, 2018

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 9th, 2018, in Jakarta and attended by 91.61% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

1. Approved the resignation with honour and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting, to:
   a. Yo Angela Soedjana from her position as President Commissioner
   b. Ridwan from his position as President Director
   c. Eiji Hagiwara from his position as Vice President Director
   d. Widada from his position as Director
2. Approved the appointment of the following individuals for the following positions:
   a. Daniel Suharya as President Commissioner
   b. Widada as President Director
   c. Shinichi Naruuchi as Vice President Director
   d. Ir. Syadaruddin as Director

   Effective since the closing of the Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2019 without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any given time.

   Therefore, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

   The Board of Commissioners:
   President Commissioner: Daniel Suharya
   Vice President Commissioner: Fumitake Uyama
   Independent Commissioner: Abdullah Fawzy Siddik

Direksi
Direktur Utama: Widada
Wakil Direktur Utama: Shinichi Naruuchi
Direktur: Ir. Syadaruddin
Direktur Independen: Richard Pardede

3. Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan RUPSLB ini di hadapan Notaris serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu untuk tercapainya tujuan tersebut.

The Board of Directors
President Director: Widada
Vice President Director: Shinichi Naruuchi
Director: Ir. Syadaruddin
Independent Director: Richard Pardede

3. In relation to the abovementioned changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's President Director is granted the authority and power with the right of substitution to take any action related to the EGMS resolution, including but not limited to preparing or requesting to prepare and signing any deed related to this EGMS resolution in the presence of a Notary and conduct any other action deemed necessary for that purpose.

## Keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh 90,20% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

## The Resolution of EGMS on May 21st, 2018

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21st, 2018, in Jakarta and attended by 90.20% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

1. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat Bapak Daniel Suharya selaku Komisaris Utama serta mengangkat Ibu Yo Angela Soedjana selaku Komisaris Utama Yang Baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sehingga selanjutnya Susunan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama : Yo Angela Soedjana
   Wakil Komisaris Utama: Fumitake Uyama
   Komisaris Independen: Abdullah Fawzy Siddik

2. Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut, untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan RUPSLB ini di hadapan Notaris serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu untuk tercapainya tujuan tersebut.

1. Approved the resignation with honour of Daniel Suharya from his position as President Commissioner and appointed Yo Angela Soedjana as the new President Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, and therefore the new composition of the Board of Commissioners is as follows:

   The Board of Commissioners:
   President Commissioner: Yo Angela Soedjana
   Vice President Commissioner: Fumitake Uyama
   Independent Commissioner: Abdullah Fawzy Siddik

2. In relation to the abovementioned changes to the composition of the Board of Commissioners, the Company's President Director is granted the authority and power with the right of substitution to take any action related to the EGMS resolution, including but not limited to preparing or requesting to prepare and signing any deed related to this EGMS resolution in the presence of a Notary and conduct any other action deemed necessary for that purpose.

## RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2017

### Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 Mei 2018

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan 2017 untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 23 Mei 2017 di Jakarta, dengan dihadiri oleh 90,81% dari total pemegang saham dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama

a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016.
b. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit dan berakhir pada 31 Desember 2016, yang telah diaduit oleh kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam Laporan No. RPC-3211/PSS/2017 tertanggal 15 Maret 2017, dengan pendapat wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
c. Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2016.

## 2017 ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

### The Resolutions of Annual GMS on May 23rd, 2018

The Company held 2017 Annual GMS for the 2016 fiscal year on May 23rd, 2017, in Jakarta attended by 90.81% of the total Company's shareholders with the following resolutions:

First Agenda

a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year of 2016.
b. Approved and ratified the Company's audited financial statements ended on December 31st, 2016, audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Report No. RPC-3211/PSS/2017 dated March 15th, 2017, with unqualified opinion in all material matters in relation to all consolidated financial statements, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.
c. Granted full release and discharge for responsibility report to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as stated in the Company's Annual Report 2016.

Agenda Kedua

a. Memberikan persetujuan atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas yang telah disampaikan oleh Perseroan sampai dengan periode 31 Desember 2016.
b. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar AS$27.113.735, sebagai berikut:
   - Untuk dibagikan sebagai Dividen Final sebesar AS$10.845/462 atau sebesar AS$0,008837 per lembar saham untuk sejumlah 1.227.271.952 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dividen Final akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah, dengan mempergunakan nilai tukar tengah Bank Indonesia tanggal 19 Mei 2917 yaitu sebesar AS$ 1= Rp13.343. Sehingga nilai Dividen Final yang akan diterima oleh pemegang saham adalah sebesar Rp 117,91 per lembar saham.
   - Sebesar AS$1.948.734 atau Rp22.260.797.528, ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   - Sisa total pendapatan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2016 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainya.

Second Agenda

a. Approving the Accountability Report of realization of fund utilization from Limited Public Offering that was submitted by the Company until the period of December 31st, 2016.
b. Approved the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2016 amounting to US$27,113,735 as follows:
   - To be distributed as Final Dividend amounting to US$10,845/462 or US$0.008837 per share for a total of 1,227,271,952 shares issued and fully paid. Final Dividend will be paid in Rupiah, using the middle rate of Bank Indonesia on May 19th, 2017, amounting to US$ 1 = Rp13,343. Thus, the value of the Final Dividend to be received by the shareholders is Rp117.91 per share.
   - An amount of US$ 1,948,734 or Rp22,260,797,528 was allocated as mandatory reserve in order to meet the Article 70 of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
   - The remaining comprehensive income for current year of 2016 would be accounted as retained earnings to support operational activities of the Company and Subsidiaries as well as other business prospects of the Company.

c. Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
   Sehubungan dengan rencana pembagian Dividen, Pemegang Saham telah setuju untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian Dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut.
   Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan dan.
d. Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 termasuk menentukan honorarium kantor Akuntan Publik.

Agenda Ketiga
a. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017.
b. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2017.

## Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 23 Mei 2017

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan selesai yang dilaksanakan di Jakarta dan dihadiri oleh 90.81% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat Hidefumi Kodama, selaku wakil Komisaris Utama, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

   Sehubungan dengan pengunduran diri sebagaimana disampaikan di atas, Pemegang Saham menyetujui untuk mengangkat Fumitake Uyama selaku Wakil Komisaris Utama yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris

c. Approved the plan of distribution of Final Dividend for the fiscal year ended on December 31st, 2016.

   In relation to the aforementioned plan, the Shareholders agreed to grant authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution as well as to perform all required actions.

   The cash dividend would be taxed in accordance with applicable tax regulations. The tax amount was levied to the Company's shareholders and deducted from the amount of cash dividend owned by the concerned Company's Shareholders.

d. Approved the Board of Commissioners to appoint Public Accountant assigned for the fiscal year ended on December 31st, 2017, as well as to determine the honorarium of Public Accounting Firm.

Third Agenda
a. Approved to granting of authority to President Commissioner to determine the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners for the year 2017.
b. Approved to granting of authority to President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the members of the Board of Directors for the year 2017.

## The Resolution of EGMS on May 23rd, 2017

The Company held the 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23rd, 2017 in Jakarta attended by 90.81% with the following resolution:

1. Approved the resignation with honour of Hidefumi Kodama from his position as vice President Commissioner effective since the closing of this Meeting.
   In relation to the aforementioned resignation, the Shareholders approved the appointment of Fumitake Uyama as the new Vice President Commissioner effective since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors

dan Direksi sewaktu-waktu, sehingga selanjutnya susunan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut:
Komisaris Utama : Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama : Fumitake Uyama
Komisaris Independen : Abdullah Fawzy Siddik

Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut, untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan RUPSLB ini di hadapan Notaris serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu untuk tercapainya tujuan tersebut.

at any time. Therefore the Board of Commissioners composition is as follows:

President Commissioner : Yo Angela Soedjana
Vice President Commissioner : Fumitake Uyama
Independent Commissioner : Abdullah Fawzy Siddik

In relation to changes to the composition of the Board of Commissioners, the Company's President Director is granted the authority and power with substitution right to take any action related to the EGMS decisions, including but not limited to preparing or requesting to prepare and signing any deed related to this EGMS decision in the presence of a Notary and conduct any other action deemed necessary for that purpose.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bekerja secara kolektif untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, khususnya terkait strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri atas 3 (tiga) orang anggota. Satu di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's main organs that works collectively to implement general and special supervisory duties pursuant to the Articles of Associations as well as to provide advice to the Board of Directors in managing the Company, particularly related to business strategies, corporate governance, implementation of internal control as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.

### Board of Commissioners' Composition

Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members. One of them shall be appointed as President Commissioner. The composition Board of Commissioners as of December 31st, 2018, was as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Yo Angela Soedjana | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21st, 2018 | 1 ½ tahun<br>1 ½ years |
| Fumitake Uyama | Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2017<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 23rd, 2017 | 2 tahun<br>2 years |
| Abdullah Fawzy Siddik | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19th, 2016 | 3 tahun<br>3 years |

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris menjalan fungsi utama melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan target dan rencana yang telah dicanangkan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

## Duties, Responsibilities and Authorities

Board of Commissioners performs its main function of supervising and providing advice to the Board of Directors to ensure the Company is managed according to the predetermined target and plan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners is responsible for conducting oversight function and supervising management policy, general management, as well as providing advice to the Board of Directors.
- Under certain condition, the Board of Commissioners must hold annual GMS and extraordinary GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and Articles of Associations.

- Members of the Board of Commissioners must implement their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibilities and prudence.
- In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities, Commissioners must form Audit Committee and other committees.

- The Board of Commissioners must evaluate its supporting committees' performance in assisting the implementation of its duties and responsibilities by the end of book year.
- The Board of Commissioners is authorized to suspend any member of Board of Directors by stating the reason thereof.
- The Board of Commissioners is authorized manage the Company under certain circumstances for a definite period of time in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by mistakes or negligence of the members of Board of Commissioners in carrying out its duties.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi ketentuan memiliki Komisaris Independen yang tertuang dalam POJK Nomor 33 tahun 2014 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha atau afiliasi dengan Perseroan serta memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan RUPS, Perseroan telah memilik satu Komisaris Independen yang dijabat oleh Abdullah Fawzy Siddik.

### Kriteria Komisaris Independen

- Komisaris Independen bukanlah orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
- Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen diperlukan agar dalam praktik transaksi tidak mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta pemangku kepentingan lainnya.

### Pernyataan Independesi Komisaris

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen dan bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the applicable regulations, the Company has complied with provision on the establishment of Independent Commissioner as set out in FSA Regulation No. 33/2014 that requires public companies to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners shall not have business relation or affiliation with the Company as well as family relation with any members of Board of Directors or Board of Commissioners. Pursuant to GMS Resolution, the Company has one Independent Commissioner namely Abdullah Fawzy Siddik.

### Criteria of Independent Commissioner

- The Independent Commissioner is not an individual that works or has an authority and responsibility to plan, lead, control or monitor the Company's activities within the last 6 (six) month period, except for the re-appointment of the individual as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period.
- The Independent Commissioner does not possess any share, either directly or indirectly.
- The Independent Commissioner does not have any affiliation with the Company, other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- The Independent Commissioner does not have any business relationship, directly or indirectly, associated with the Company's business activity.

The existence of Independent Commissioner is required to prevent conflict of interest in the transactions that can potentially overlook the interest of public shareholders (minority shareholders) and other stakeholders.

### Independent Commissioners' Statement of Independency

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners not affiliated with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners and controlling shareholders, and is free from business as well as other relationships that may influence his/her ability to act independently for the interests of the Company.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris mengadakan 9 (sembilan) rapat dan mengambil keputusan secara sirkuler sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds meeting consisting of the Board of Commissioners' internal meetings or joint meeting with Board of Directors and other committees. The resolutions of the Board of Commissioners' Meetings are made by deliberation toward consensus. In the event that deliberation toward consensus is not achieved, resolution shall be made by majority votes.

Throughout 2018, Board of Commissioners held 9 (nine) meetings and made 2 (two) circular decisions. The attendance rate of each member is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Jumlah Rapat**<br>Number of Meeting | **Kehadiran**<br>Attendance | **%**<br>% |
|---|---|---|---|---|
| Yo Angela Soedjana* | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 4 | 4 | 100 |
| Fumitake Uyama | Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner | 9 | 9 | 100 |
| Abdullah Fawzy Siddik | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 9 | 9 | 100 |
| Daniel Suharya** | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 5 | 4 | 80 |
| Widada | Direktur Utama<br>President Director | 9 | 7 | 77,77 |
| Shinichi Naruuchi | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | 9 | 7 | 77,77 |
| Ir Syadaruddin | Direktur<br>Director | 9 | 7 | 77,77 |
| Richard Pardede | Direktur Independen<br>Independent Direktor | 9 | 7 | 77,77 |

* Ditunjuk selaku Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018
** Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018
* Appointed at Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21st, 2018
** Resigned at Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21st, 2018

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun 2018

Salah satu peran penting Dewan Komisaris bagi Perseroan adalah dalam hal pemberian arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang baik. Adanya arahan dan saran yang diberikan semakin menguatkan proses check and balances pengelolaan yang berdampak pada terdorongnya perumusan kebijakan yang efektif bagi Direksi beserta jajarannya.

## The Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2018

Among the main roles of the Board of Commissioners that is significant to the Company is the provision of direction and recommendations in order to achieve good performance. The directions and suggestions given will further strengthen check-and-balance management process that will lead to an effective policy formulation for all members of the Board of Directors.

### Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala terkait pelaksanaan tugas yang telah direncanakan setiap awal tahun. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

### Assessment of Performance of Board of Commissioners

The Company conducts assessment of the performance of the Board of Commissioners during GMS pursuant to the prevailing regulations. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted related to the duties planned at the beginning of the year. At the end of year, the Board of Commissioners prepares and submits Supervisory Duty report to the Shareholders during GMS to be evaluated and ratified.

### Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang untuk membantu dalam menjalanan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat pada Direksi yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara berkala setiap tahunnya, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap efektivitas komite-komite tersebut.

### Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In performing its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses the effectiveness of performance of the aforementioned committees periodically each year.

## DIREKSI

Organ penting lainya yang berada dalam perseroan adalah Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas serta pengelolaan Perseroan meliputi kegiatan operasional, dan keuangan agar pelaksanaannya berjalan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait dengan aktivitas usaha Perseroan. Peran dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan dalam Anggaran Dasar. Direksi wajib tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

## BOARD OF DIRECTORS

Another important organ of the Company is the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for ensuring that all management activities of the Company, i.e. operational and financial activities, are implemented properly and in line with GCG principles as well as the Company's vision and mission. The Board of Directors has continuously managed the Company by taking into account the balance of interest of all related parties with the Company's business activities. Duties and responsibilities of the Board of Directors is described in the Articles of Associations. The Board of Directors must comply with the prevailing regulations, Articles of Associations as well as GMS resolutions.

### Komposisi Direksi

Hingga tanggal 31 Desember 2018 kompoisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Board of Directors' Composition

As of December 31st, 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Widada | Direktur Utama<br>President Director | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018 | 2 tahun<br>2 years |
| Shinichi Naruuchi | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018 | 2 tahun<br>2 years |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Ir Syadaruddin | Direktur<br>Director | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018 | 2 tahun<br>2 years |
| Richard Pardede | Direktur Independen<br>Independent Director | Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016<br>The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated Mei 19th, 2016 | 3 tahun<br>3 years |

## Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 menyebutkan bahwa anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi.

## Independensi Direksi

Direksi Perseroan bekerja secara independen dan profesional tanpa ada campur tangan atau intervensi dari pihak-pihak lain, atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sehingga terhindar dari potensi terjadinya benturan kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

## Ruang Lingkup dan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

## Appointment and Dismissal of Board of Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders (GMS). Board members' term of office is 5 (five) years at maximum or until the closing of the annual GMS at the end of said term of office. Proposal of appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors shall be submitted to GMS by taking into account the recommendation from Board of Commissioners or Nomination Committee.

## Independency of Board of Directors

The Board of Directors works independently and professionally without interference from other parties or those that are against the legislation and the Company's Articles of Association in order to avoid conflict of interest in the implementation of the Company's business activities.

## Scope of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors runs the Company and is responsible for managing the Company in the interest of the Company in line with the objectives and targets of the Company set in the Articles of Association.
- In conducting its duties and responsibilities on the management of the Company, the Board of Directors is obliged to convene an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and evaluate the performance of committees at the end of every fiscal year.
- Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for any loss of the Company caused by the mistake or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.

- Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direksi melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

**Direktur Utama**

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan berlaku.
- Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja bisnis yang lebih dinamis dan kompetitif.
- Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit usaha agar berjalan lancar efektif dan efisien.
- Meningkatkan citra Perseroan dengan membina hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dan berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu sebagaimana diatur dalam Surat Kuasa.
- Mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia termasuk mengusulkan rekruitmen, promosi, mutasi, pembinaan dan pelatihan melalui Divisi Human Resources Development.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dari Direksi lainnya.
- Berhubungan dengan penerapan hukum Perseroan.

**Wakil Direktur Utama**

- Membantu Direktur Utama untuk menetapkan acuan sistem dan mekanisme seluruh divisi yang ditata berdasarkan sistem manajemen umum yang terus berkembang sebagai suatu kontribusi terhadap kelancaran seluruh divisi yang terkait.

- The Board of Directors has the authority to manage the Company in line with the policies that are deemed appropriate according to the stipulations in the Company's Articles of Association.
- The Board of Directors has the authority to represent the Company both in and out of court.

## Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors allocates its duties to each member of the Board of Directors, as follows:

**President Director**

- Coordinate the management of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS resolutions by taking into account the prevailing laws and regulations.

- Direct the transformation processes required to meet the challenge of business competition by encouraging a more dynamic and competitive business performance.
- Coordinate the implementation of duties that are related to business units so as to run well, effectively, and efficiently.
- Improve the Company's image by nurturing good relationship with all stakeholders.
- Fully responsible for conducting his duties in the interest of the Company in order to achieve the Company's vision and mission.
- Coordinate Corporate Social Responsibility activities and encourage the implementation of good corporate governance principles in the Company

.

- Have the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, to represent the Company, and to appoint one or more proxies by granting the proxy (ies) an authority to perform activities as stipulated in the Power of Attorney.

- Direct Human Resources policies including proposing recruitment, promotion, transfer, coaching and training through the Human Resources Development Division.
- Coordinate duties of other members of Board of Directors.
- Conduct duties related to the implementation of the Company's laws and regulations;

**Vice President Director**

- Assist the President Director to determine system guideline and mechanism of all divisions that are formulated based on general management systems. This will be continuously developed as a contribution for a seamless operation of all related divisions.

- Membantu Direktur Utama untuk menetapkan sasaran manajemen secara konseptual, mengarah pada pemenuhan target Perseroan dalam menata sistem manajemen operasi, pemasaran, keuangan, kepegawaian dan administrasi yang didasarkan pada keputusan strategi yang diambil oleh Perseroan.
- Melakukan koordinasi kerja keseluruhan divisi pada satu sistem dan strategi sebagai konsep dasar dari keseluruhan kebijakan.
- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan pemasaran untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.
- Melakukan *marketing research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk sejenis dari kompetitor.
- Melakukan perencanaan analisis peluang pasar dan strategi pemasaran dengan memperhatikan tren pasar dan sumber daya Perseroan.
- Melakukan pengawasan terhadap pengendalian atas dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan.
- Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.

**Direktur**

- Memimpin dan mengarahkan strategi bisnis, tujuan dan target finansial jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Perseroan secara komprehensif.
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijaksanaan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu, lengkap, konsisten, andal dan terukur.
- Bertugas melaksanakan penyiapan, perumusan kebijakan, perencanaan dan pengembangan strategi keuangan Perseroan, serta melaksanakan koordinasi, pemantauan, penilaian dan pelaporan atas pelaksanaannya.
- Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja usaha dengan meningkatkan produksi.
- Melakukan tinjauan manajemen secara berkala untuk melihat kinerja pelaksanaan Sistem Manajemen K3 serta memberikan arahan dan peningkatan yang diperlukan secara berkesinambungan.

- Assist the President Director to determine the management target by developing the right concept that focuses on fulfilling the Company's target in managing the management system of operations, marketing, finance, employment, and administration based on the strategy decisions made by the Company.
- Perform work coordination among all divisions that is integrated in a single system and strategy as the essence of all policies.
- Lead and direct policies and strategies related to business and marketing activities for the long, mid, and short terms.
- Plan marketing research by keeping up with market development, especially similar product of the competitors.
- Perform market analysis opportunities and marketing strategies by considering market trend and the Company's resources.
- Monitor internal control of environmental impact arising from the Company's operational activities.
- Together with the other member of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company in the absence of President Director due to any reason whatsoever, of which impediment need not be proved by third party.

**Director**

- Lead and direct business strategy and objective, as well as long-term, medium-term and short-term financial target of the Company comprehensively.
- Lead and direct financial activities and the reporting so that the Company's financial system is monitored according to the proper policies and procedures in order to generate timely, complete, consistent, reliable and measured financial information.
- Responsible for preparing, developing financial policies, plans and strategy development of the Company, as well as coordinating, monitoring, assessing, and reporting its implementation.
- Assist the President Director in directing the required transformation processes to meet challenges in business competition and encourage performance to improve production.
- Ensure that certain procedures necessary in the Occupational Health and Safety Management System are in place and continuously applied.

- Memastikan proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen K3 diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan.
- Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.

**Direktur Independen**

- Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan melakukan pengawasan sistem pengendalian internal.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan.
- Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 perihal Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, ketentuan mengenai Direktur Independen sudah tidak dipergunakan lagi.

## Pelatihan dan Pendidikan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas serta mengembangkan kompetensi, Direksi senantiasa ikut serta dalam program pelatihan maupun mengikuti seminar yang dilaksanakan pihak Perseroan maupun pihak eksternal. Adapun selama tahun buku 2018 anggota Direksi mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

- Monitor internal control of environmental impact arising from the Company's operational activities.
- Have full responsibility to perform duties for the interests of the Company and to achieve the Company's targets and objectives;
- Together with other member of the Board of Directors, have an authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company if the President Director is not present due to any reason, of which impediment need not be proved by third party.

**Independent Director**

- Assist the President Director in directing the required transformation processes to meet challenges in business competition by supervising internal control system.
- Have full responsibility to perform his duties for the interests of the Company and to achieve the Company's targets and objectives.
- Together with the other member of the Board of Directors, have an authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company if the President Director is not present due to any reason, of which impediment need not be proved by third party.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 27th, 2018, on the Amendment to Regulation No. I-A on the Registration of Shares and Equity Securities other than Shares issued by Listed Companies, the provisions regarding Independent Directors no longer applied.

## Board of Directors' Education and Training

To improve the quality as well as develop their competence, the Board of Directors continues to attend training programs or seminars conducted by the Company or external parties. In 2018, members of Board of Directors attended 6 (six) seminar and training activities, as follows:

| No. | Tanggal Pelaksanaan<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Jenis Training<br>Type of Training | Materi<br>Subject | Jumlah Peserta<br>Number of Participant | Biaya<br>Fee |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | 7 - 10 Februari 2018<br>7 - 10 February 2018 | IRBA (Indonesia Risk & Business Advisor) | Ex House | Enterprise Risk Management Training for Certified Risk Professional (CRP) | 1 | 11.000.000 |

| No. | Tanggal Pelaksanaan Date | Penyelenggara Organizer | Jenis Training Type of Training | Materi Subject | Jumlah Peserta Number of Participant | Biaya Fee |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | 27 - 28 Maret 2018<br>27 - 28 March 2018 | In House | In House | Manajemen Risiko | 4 | - |
| 3. | 8 - 10 Agustus 2018<br>8 - 10 August 2018 | Trimitra Consultants (PT. Trimitra Konsultan Manajemen) | Ex House | Effective Project Management | 1 | 7.700.000 |
| 4. | 5 - 6 September 2018<br>5 - 6 September 2018 | Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) | Ex House | In - Depth Directorship Program | 2 | 24.000.000 |
| 5. | 28 November 2018<br>28 November 2018 | PT. Rajawali Konsulindo | In House | Workshop Penerapan Manajemen Risiko Strategis | 5 | 26.500.000 |
| 6. | 29 November 2018<br>29 November 2018 | Yayasan Sangga Buwana Mahardika | Ex House | The Power Of Big Data & IoT In Business | 5 | 14.000.000 |

## Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau karena hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan di hadapan para peserta rapat, selanjutnya hasil rapat tersebut harus mendapat tanda tangan dari Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Kebijakan rapat Direksi ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 yakni diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali pertemuan dan mengambil keputusan secara sirkuler sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran anggota direksi adalah sebagai berikut:

## Board of Directors' Meeting Attendance

Board of Directors of the Company periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decision made in the previous meeting, or due to other important matters deemed crucial to the development of the Company. In its implementation, Minutes of Board of Directors Meeting shall be made and read out in the meeting and signed by Meeting Chairman and one of the Directors appointed. This Board of Directors meeting policy refers to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 that stipulates that Board of Directors' meeting must held periodically at least once a month.

Throughout 2018, the Company's Board of Directors has held 5 (five) meetings and made 5 five) circular decisions. The attendance rate of each member of the Board of Directors is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Kehadiran Attendance | % % |
|---|---|---|---|---|
| Widada | Direktur Utama<br>President Director | 10 | 10 | 100 |
| Shinichi Naruuchi | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | 10 | 10 | 100 |
| Ir Syadaruddin | Direktur<br>Director | 10 | 10 | 100 |
| Richard Pardede | Direktur Independen<br>Independent Director | 10 | 10 | 100 |

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berwenang dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan sesuai indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

### Assessment of the Performance of Board of Directors

Board of Commissioners is authorized to assess the performance of the Board of Directors in accordance with the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on performance indicator of each duty and responsibility.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan tentang remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada sesuai dengan ketentuan Pasal 96 ayat 1 UUPT, jumlah remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup gaji dan tunjangan lainnya, ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS dengan ketentuan kewenangan RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

## REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policy regarding remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the provision in Article 96 paragraph 1 of UUPT, total remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors, which includes salary and other allowances, is determined based on GMS Resolution on conditions that such GMS authority may be delegated to the Board of Commissioners and by taking into account recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk tahun buku 2018, jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS$ 1.408.368 (termasuk pajak penghasilan). Remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku.

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

For the 2017 fiscal year, total remuneration allocated for members of Board of Commissioners and Board of Directors amounted to US$ 1,408,368 (including income tax). The remuneration has been adjusted to the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during the fiscal year.

## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki Perseroan berasal dari beragam latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dalam menjawab segala tantangan usaha yang semakin dinamis. Oleh karenanya, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional serta pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The Board of Commissioners and Board of Directors have a diverse background to carry out effective implementation of their duty in addressing business challenges that are increasingly dynamic from time to time. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the knowledge, skills, professional experience, and education by taking into account the needs and complexity of the Company's conditions.

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI

## AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJORITY OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan** Family Relation with Organs of the Company | | | | | | **Hubungan Keuangan dengan Organ Perseroan** Financial Relation with Organs of the Company | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Sebagai Komisaris** As Commissioner | | **Sebagai Direksi** As Director | | **Sebagai Pemegang Saham** As Shareholders | | **Sebagai Komisaris** As Commissioner | | **Sebagai Direksi** As Director | | **Sebagai Pemegang Saham** As Shareholders | |
| | | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No |
| Yo Angela Soedjana | Komisaris Utama President Commissioner | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | ✓ | × |
| Fumitake Uyama | Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × |
| Abdullah Fawzy Siddik | Komisaris Independen Independent Commissioner | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × |
| Widada | Direktur Utama President Director | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | ✓ | × |
| Shinichi Naruuchi | Wakil Direktur Utama Vice President Director | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × |
| Ir Syadaruddin | Direktur Director | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | ✓ | × |
| Richard Pardede | Direktur Independen Independent Director | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × | × |

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (internal control) Perseroan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perseroan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by and answers to the Board of Commissioners to assist the Board in supervising Financial Reporting system and process, the Company's financial statements audit process, evaluation on the Company's internal control implementation, evaluation on the performance of the Company's Internal Auditor, and technical and operational performance evaluation as well as compliance with other laws and regulations.

## Struktur Organisasi

Secara struktur organisasi, Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

## Dasar Penunjukan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018, tentang Perubahan anggota Komite Audit.

## Persyaratan Keanggotaan

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
b. Paling sedikit salah seorang anggota harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
f. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.
g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
h. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama perseroan, dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
i. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Komposisi Komite Audit

Susunan, komposisi, keahlian, integritas dan kriteria independensi dari Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas OJK yang berlaku. Adapun komposisi dan profil Audit adalah sebagai berikut:

## Organization Structure

In terms of organization structure, the Audit Committee is independent in performing its duties or in reporting and directly answers to the Board of Commissioner.

## Basis of Appointment

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee was appointed pursuant to Decree of Board of Commissioners dated November 27th, 2018, on the Appointment of the Audit Committee.

## Membership Requirement

a. Possess high integrity, skills, adequate knowledge and experience according to their educational background and able to communicate well.
b. At least one member must have accounting or financial education background.
c. Possess adequate knowledge to read and understand financial statements.
d. Possess adequate knowledge regarding laws and regulations in the capital market and other related regulations.
e. Not a member of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office or other party providing audit service, non-audit service and or other consultation to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by Board of Commissioners.
f. Not a person authorized and responsible to plan, lead, or control the company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by Board of Commissioners, except for Independent Commissioner.
g. Does not own shares directly and indirectly in the Company.
h. Does not have family relation due to marriage and hereditary until the second level, either horizontally or vertically with Commissioners, Directors or company's Majority Shareholders; and/or business relation either directly or indirectly related to the Company's business activities.
i. Does not have business relation either directly or indirectly related to the Company's business activities.

## Audit Committee's Composition

The formation, composition, skills, integrity and criteria of independency of Audit Committee are in accordance with the prevailing provision and regulation of Bank Indonesia and FSA. The Audit Committee's composition and profile are as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Informasi Rangkap Jabatan<br>Information on Concurrent Position | Periode Jabatan<br>Term of Office | Tahun Berakhirnya Jabatan<br>End of Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| Abdullah Fawzy Siddik | Ketua/<br>Chairman | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018<br>Board of Commissioners' Decree dated November 27th, 2018 | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal<br>3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020<br>December 31st, 2020 |
| Dini Rosdini | Anggota/<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018<br>Board of Commissioners' Decree dated November 27th, 2018 | N/A | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal<br>3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020<br>December 31st, 2020 |
| Fransiscus Alip | Anggota/<br>Member | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018<br>Board of Commissioners' Decree dated November 27th, 2018 | N/A | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal<br>3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020<br>December 31st, 2020 |

## Profil Komite Audit

**Abdullah Fawzy Siddik**

Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.

## Audit Committee's Profile

**Abdullah Fawzy Siddik**

His profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.

## Dini Rosdini

Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Beliau mendapatkan gelar Doktor di bidang keuangan dan akuntansi dari Universitas Indonesia (2015) serta sertifikasi dalam tata kelola risiko perusahaan (CERG), bersertifikat dalam tata kelola risiko (*risk governance*/CRGP), dan charter accountant (CA). Beliau kini tercatat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko di PT Tugu Pratama Indonesia (2016-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Jasa Sarana, Bandung (2014-2016), Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (2014-2016), dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (Januari 2013-Desember 2013).

Has more than 15 years experience in finance and accounting. She holds a doctorate degree in accounting from the University of Indonesia (2015) as well as certification in corporate risk governance (CERG), risk governance (CRGP), and chartered accountant (CA). She is currently a member of the Risk Management Committee of PT Tugu Pratama Indonesia (2016-present). Previously served as Audit Committee of PT Jasa Sarana, Bandung (2014-2016), Audit Committee of PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (2014-2016), and Secretary of the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (January 2013-December 2013).

## Fransiscus Alip

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang transaksi pasar modal, penggalangan dana, konsultasi akuisi dan merger, dan audit di Indonesia, Australia, London, dan Asia Pasifik. Mendapatkan gelar MBA dari Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, AS, dan Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong (2013). Saat ini menjabat sebagai Direktur sekaligus pendiri PT AJCapital Advisory sejak tahun 2011. Sebelumnya pernah bergabung bersama Ernst & Young (E&Y) Jakarta, Sydney, dan London selama 8 tahun sejak tahun 1999.

Has more than 20 years of experience in capital market transactions, fundraising, acquisition and merger consultancy, and audit in Indonesia, Australia, London and Asia Pacific. Earned his MBA from the Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA, and University of Hong Kong Science and Technology, Hong Kong (2013). Currently serves as Director and founder of PT AJCapital Advisory since 2011. Previously joined Ernst & Young (E&Y) Jakarta, Sydney and London for 8 years since 1999.

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Anggota Komite Audit juga tidak terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Komite Audit berasal dari luar Perseroan yang tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya tunduk pada ketentuan hukum dan perundangundangan yang berlaku.

## Audit Committee's Independency

All members of Audit Committee are professional and independent in conducting their duties and responsibilities and do not have affiliation with the Company. Audit Committee members are also not related to Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. Audit Committee is an external party to the Company that does not have interest or personal relation which may later cause negative impact and conflict of interest with the Company. Audit Committee complies with the prevailing laws and regulations in conducting its duties.

**Tabel independensi Komite Audit**

| **Aspek Independensi**<br>Independency Aspect | **Abdullah Fawzy Siddik** | **Dini Rosdini** | **Fransiscus Alip** |
|---|---|---|---|
| Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi<br>Does not have Financial Relation with Commissioners and Directors | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan ataupun di perusahaan aliasi<br>Does not have Management Relation in the Company or other affiliated company | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Does not have Share Ownership Relation in the Company | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite<br>Does not have Family relation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and other members of the Committee | ✓ | ✓ | ✓ |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun tugas tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan halhal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Menelaah atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium audit eksternal serta independensi dan objektivitas audit eksternal.
- Melakukan penelaahan atas implementasi dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, seperti melakukan kunjungan ke kantor cabang Perseroan.

## Wewenang

Selain tugas dan tanggung jawab, Komite Audit juga diberikan wewenang khusus untuk mendukung pelaksanaan kerja yang sesuai dengan Piagam Komite Audit. Wewenang tersebut meliputi:

- Anggota Komite Audit wajib mengenal serta memahami peran dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit, yang merupakan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Komite Audit menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan pasar modal.
- Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Audit berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris, memiliki hak akses atas informasi yang ada di perseroan dari direksi, internal audit dan semua satuan organisasi Perseroan bila terjadi kasus/ indikasi penyimpangan dimana Komite Audit perlu meneliti atau mengklarifikasi kasus-kasus tersebut.

## Audit Committee's Duties and Responsibilities

In implementing its duties, the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015, on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Evaluate the Company's financial statements based on the regulations and the generally accepted accounting principles.
- Provide opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying issues that require attention of the Board of Commissioners.
- Report to the Board of Commissioners on risks that may be faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.
- Review the scope and conformity of external audit, honorarium for external auditors as well as independency and objectivity of external auditors.
- Review the implementation and effectiveness of the Company's internal control.
- Review the Company's compliance with the Regulations of Capital Market and other regulations associated with the Company's business activities.
- Conduct other duties mandated by the Board of Commissioners, such as conducting a visit to the Company's branch office.

## Authority

In addition to duties and responsibilities, Audit Committee also has special authority to support work implementation in accordance with Audit Committee Charter, as follows:

- Audit Committee members are required understand roles and responsibilities pursuant to Audit Committee Charter, which is the Work Guidelines of Audit Committee.
- Audit Committee receives authority and assignment from Board of Commissioners with due observation of regulations related to capital market.
- In performing its duties, the Audit Committee is authorized to access records or information regarding employees, funds, assets and other company resources related to its duty implementation.
- Based on duty form from the Board of Commissioners, Audit Committee is authorized to access information about the Company, including directors, audit internal and every unit of the organization in the event of the occurrence of cases/indication of deviation which require investigation or clarification from Audit Committee.

- Komite Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam atau Pedoman Kerja dalam membantu tugas Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan perseroan, dan ketaatan terhadap undangundang serta peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan terjadinya perubahan susunan Komite Audit pada tanggal 27 November 2017, saat ini Komite Audit sedang dalam proses melakukan pengkinian atas Piagam Komite Audit Perseroan.

## Laporan

Komite Audit berkewajiban membuat laporan secara tertulis dalam melaksanakan kerjanya baik terhadap Dewan Komisaris maupun terkait temuan terkait kendala yang dihadapi oleh Perseroan.

- Komite Audit membuat laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Apabila Komite Audit menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perseroan dan bersifat material, Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit membuat Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala baik dengan internal anggota maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali rapat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris 1 (satu) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

- With the approval from the Board of Commissioners, the Audit Committee may ask for suggestion and assistance from experts and other professionals at the expense of the Company.

## Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter in assisting duties of Board of Commissioners in running its oversight function, especially in improving the quality of financial statements, internal control effectiveness on the company's management, and compliance with the prevailing laws and regulations. In connection with changes in the Audit Committee composition on November 27th, 2017, the Company's Audit Committee Charter is currently being updated by the Audit Committee.

## Report

The Audit Committee is required to prepare a written report in carrying out its duty as mandated by Board of Commissioners or in findings of obstacles faced by the Company.

- Audit Committee prepares report on each special assignment by Board of Commissioners.
- In case Audit Committee finds matters that can potentially cause material damage to the Company's activities, Audit Committee shall report it to Board of Commissioners.
- Audit Committee prepares its Annual Report on activities implementation for the Board of Commissioners.

## Audit Committee's Meetings

Audit Committee holds periodical meetings either internally or jointly with members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2018, Audit Committee held 9 (nine) meetings and provided recommendations to the Board of Commissioners once. The attendance rate of each member was as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | %<br>% |
|---|---|---|---|---|
| Abdullah Fawzy Siddik | Ketua<br>Chairman | 10 | 10 | 100 |
| Dini Rosdini | Anggota<br>Member | 10 | 10 | 100 |
| Fransiscus Alip | Anggota<br>Member | 10 | 10 | 100 |

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen. Komite Audit menyampaikan laporan berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan kepada Dewan Komisaris tersebut.

### Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut atas Temuan Komite Audit

1. Pertemuan rutin sebanyak 9 (sembilan) kali dalam 1 (satu) tahun; dan
2. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik PwC Indonesia.

### Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan skill, kompetensi dan wawasan seluruh anggota Komite Audit.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan, pengawasan dan penilaian atas efektifitas nominasi dan remunerasi. Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, salah satu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite penunjang Dewan Komisaris, serta kerangka Nominasi dan Remunerasi pejabat Perseroan dan karyawan secara keseluruhan maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Diharapkan dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi ini, proses nominasi dan remunerasi pengurus Perseroan dan organ pelaksana Perseroan lainnya dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya terhadap pengelolaan Perseroan.

### Implementation of Audit Committee's Activities in 2018

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in implementing supervisory function over the Company's management in a professional and independent manner. Audit Committee submits periodical report of their duties and responsibilities to assist the performance of supervisory function of Board of Commissioners.

### Findings, Recommendation, and Follow Up on Audit Committee Findings

1. 9 (nine) routine meetings in a year; and
2. Provided recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of PwC Indonesia Public Accounting Firm.

### Training and Development of Audit Committee Member in 2018

In 2018, the Company implemented training and competency development programs to improve skills, competency, and knowledge of all members of Audit Committee.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring, supervising, and assessing the effectiveness of nomination and remuneration performance. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, one of the supervisory functions run by Board of Commissioners is to manage nomination and remuneration function for members of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee Members supporting Board of Commissioners, as well as Nomination and Remuneration of the Company's officials and employees at large. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee was established to help manage nomination and remuneration process in a transparent and accountable manner according to business development of the Company, which eventually is expected to increase the trust of the shareholders and other stakeholders in the Company's management.

## Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan ditunjuk keanggotaannya melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Basis of Establishment of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established and its members were appointed pursuant to Board of Commissioners' Decree dated November 27th, 2017 on Nomination and Remuneration Committee.

**Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi**

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment | **Informasi Rangkap Jabatan** Information on Concurrent Position | **Periode Jabatan** Term of Office | **Tahun Berakhirnya Jabatan** End of Term of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| Abdullah Fawzy Siddik | Ketua/ Chairman | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27th, 2017 | Komisaris Independen Independent Commissioner | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020 December 31st, 2020 |
| Yo Angela Soedjana | Anggota/ Member | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27th, 2017 | Komisaris Utama President Commissioner | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020 December 31st, 2020 |
| Fumitake Uyama | Anggota/ Member | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27th, 2017 | Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020 December 31st, 2020 |
| RR Assistia Semiawan | Anggota/ Member | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27th, 2017 | | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020 December 31st, 2020 |
| David Harlo Herdi | Anggota/ Member | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27th, 2017 | | 3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination. | 31 Desember 2020 December 31st, 2020 |

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

1. **Abdullah Fawzy Siddik**
Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.

2. **Yo Angela Soedjana**
Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.

3. **Fumitake Uyama**
Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.

4. **RR Assistia Semiawan**
Seorang profesional yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang energi. Mendapatkan gelar Master Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Perth, Australia (1995) setelah sebelumnya menempuh pendidikan di Indiana University, Amerika Serikat (1989) dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Teknologi Bandung (1983). Bergabung bersama Grup Baramulti Sukses Sarana pada 2015 dan sejak 2016 dipercaya menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia. Saat ini juga menjabat sebagai Penasihat sektor swasta untuk pengembangan energi terbarukan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Haleyora Power (2013-2016) serta bergabung bersama PLN sejak tahun 1984 hingga 2014.

## Profile of Nomination and Remuneration Committee

1. **Abdullah Fawzy Siddik**
His profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.

2. **Yo Angela Soedjana**
Her profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.

3. **Fumitake Uyama**
His profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.

4. **RR Assistia Semiawan**
A professional with more than 30 years of experience in the energy field. Earned her Master of Environmental Science degree from Murdoch University, Perth, Australia (1995) after previously studied at Indiana University, United States (1989) and earned her Bachelor's degree in Geological Engineering from Bandung Technological University (1983). Joined Baramulti Sukses Sarana Group in 2015, and since 2016 has been serving as Head of the Human Resources Division. Concurrently serves as private sector Advisor for renewable energy development. Previously served as Commissioner of PT Haleyora Power (2013-2016) and was with PLN from 1984 until 2014.

## David Harlo Herdi

Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Saat ini menjabat sebagai HR Senior Manager (Mei 2017 - sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Human Capital Senior Departemen Head di PT United Tractors Tbk (2015-April 2017), serta Direktur Operasi di PT Global Service Indonesia (2015-April 2017), Kepala Divisi Sumber Daya Manusia di PT Kalimantan Prima Persada (2008-2011), sebagai analis pengembangan organisasi di PT Pama Persada Nusantara (2003-2008), *Recruitment and Selection Officer* di PT Selamat Sempurna (2001-2003), dan di PT Sipatex sebagai *Recruitment Staff* (2000-2001).

Earned his Bachelor's degree from the Faculty of Psychology, Maranatha Christian University, Bandung. Currently serves as HR Senior Manager (May 2017-present). Previously served as Senior Human Capital Department Head of PT United Tractors Tbk (2015-April 2017), and Director of Operations of PT Global Service Indonesia (2015-April 2017), Head of Human Resource Division of PT Kalimantan Prima Persada (2008-2011), as an organizational development analyst at PT Pama Persada Nusantara (2003-2008), Recruitment and Selection Officer at PT Selamat Sempurna (2001-2003), and in PT Sipatex as Recruitment Staff (2000-2001).

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga

## Nomination and Remuneration Committee's Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional and do not have business relations with the Company to maintain the independency

independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga mencakup:

1. Memiliki integritas, objektifitas dan etika yang tinggi.
2. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.
3. Paling sedikit salah satu dari anggota komite harus memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja di bidang nominasi, remunerasi karyawan, atau Human Resource Development.
4. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Konsultan Hukum, Kantor Konsultan Sumber Daya Manusia, Kantor Konsultan Business Development, atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa nonassurance, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota komite oleh Dewan Komisaris.

in the implementation of duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has met integrity, expertise, experience and integrity criteria. The Nomination and Remuneration Committee is also not related to the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders. In implementing its duties, the Nomination and Remuneration Committee complies with the provision of laws and regulations applicable in the Company. The independency of Nomination and Remuneration Committee includes the following:

1. Possess high integrity, objectivity and ethics.
2. Possess adequate knowledge including prevailing provision and laws and regulations.
3. At least one of the committee members must have educational background or work experience in the field of employee nomination and remuneration, or Human Resource Department.
4. Able to act independently to implement duty professionally without conflict of interest and influence/pressure from other party.
5. Willing to improve competency continuously through education and training;
6. Not a person from Legal Consultant Firm, Human Resources Consultant Firm, Business Development Consultant Firm, or other party providing assurance service, non-assurance service, and/or other consultancy service to the Company within the last 6 (six) months prior to the appointment as committee member by Board of Commissioners.

**Tabel independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

**Table of Nomination and Remuneration Committee's Independency**

| **Aspek Independensi**<br>Independency Aspect | **Abdullah Fawzy Siddik** | **Yo Angela Soedjana** | **Fumitake Uyama** | **Stephen Ignatius Suharya** | **RR Assistia Semiawan** | **David Harlo Herdi** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi<br>Does not have Financial Relation with Commissioners and Directors | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan ataupun di perusahaan aliasi<br>Does not have Management Relation in the Company or other affiliated company | ✓ | ✓ | ✓ | × | ✓ | ✓ |
| Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan<br>Does not have Share Ownership Relation in the Company | ✓ | ✓ | ✓ | × | ✓ | ✓ |
| Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite<br>Does not have Family relation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and other members of the Committee | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Abdullah Fawzy Siddik | Yo Angela Soedjana | Fumitake Uyama | Stephen Ignatius Suharya | RR Assistia Semiawan | David Harlo Herdi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi<br>Does not have Financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors | ✓ | ✓ | ✓ | × | ✓ | ✓ |
| Tidak Menjabat sebagai Pengurus Parpol, Pejabat Pemerintah Daerah<br>Does not serve as a Board of Political Party, Regional Government Official | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the composition of members of the Boards of Commissioners and Board of Directors, nomination policy and criteria, as well as evaluation policy of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Boards of Directors and/ or Board of Commissioners based on the established parameter as the evaluation material.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on capacity development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Propose qualified candidates as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan agenda kegiatan rapat guna membahas nominasi dan remunerasi Perseroan. Dalam pengambilan keputusan dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara musyawarah dan mufakat, serta pengambilan suara terbanyak bila tidak mendapatkan mufakat sedangkan hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris.

Sepanjang 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dan memberikan rekomendasi secara sirkuler kepada Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings to discuss nomination and remuneration of the Company. Meeting resolutions are made by deliberation toward consensus by the Nomination and Remuneration Committee or by majority votes if consensus is not reached. The meeting decisions shall be recorded in a minutes of meeting signed by all members present and documented properly by the Secretary.

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings and provided 2 (two) circular decisions on recommendations to the Board of Commissioners. The attendance rate of each member is as follows:

**Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2018**

**Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2018**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | %<br>% |
|---|---|---|---|---|
| Abdullah Fawzy Siddik | Ketua<br>Chairman | 3 | 3 | 100 |
| Yo Angela Soedjana | Anggota<br>Member | 3 | 2 | 66,67 |
| Fumitake Uyama | Anggota<br>Member | 3 | 2 | 66,67 |
| RR Assistia Semiawan | Anggota<br>Member | 3 | 1 | 33,33 |
| David Harlo Herdi | Anggota<br>Member | 3 | 3 | 100 |

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek kinerja dan kewajaran dengan Perseroan. Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

### Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the decision of Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account review results conducted by the Company. Review for remuneration stipulation considers the performance and fairness aspect with the company. The result of review will be incorporated in a proposal prepared by the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders. Pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary and allowance for Board of Directors will be determined based on GMS resolution. Based on Article 96 paragraph (2), the authority may be assigned to the Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka membantu tugas Direksi, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan guna membangun dan memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal, yaitu kepada regulator, Pasar Modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainya yang sejalan dengan semangat keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga harus dapat memastikan penyampaian informasi terkait dengan Perseroan secara akurat, transparan dan tepat waktu kepada instansi yang terkait, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## CORPORATE SECRETARY

In order to assist the Board of Directors' duties, the Company appoints Corporate Secretary to build and maintain relations with internal and external parties, namely the regulators, Capital Market, shareholders and other stakeholders, in line with the spirit of transparency in the Company. The Corporate Secretary must also ensure that the Company's information is presented in an accurate, transparent, and timely manner to related institution, Shareholders or other stakeholders. Corporate Secretary was established pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

## Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 18 September 2017 yang menunjuk Chandra Lautan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Penunjukan ini telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Legal Basis of Appointment

The Corporate Secretary was appointed pursuant to Appointment Letter dated September 18th, 2017, which appointed Chandra Lautan as Corporate Secretary of PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to decision of Board of Directors. This appointment is in accordance with the prevailing laws and regulations of Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary's Profile

### CHANDRA LAUTAN

Seorang profesional yang berpengalaman di bidang legal dan hukum. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 2004 dan memegang izin sebagai Advokat dari PERADI. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2014-2016), dan *Legal Advisor* Perseroan (2012-2014). Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menjabat sebagai *Legal Development Division Head* di Kawan Lama Retail Group (2009-2012), Associate di Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009), dan Legal Officer di PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

A professional experienced in the legal and law fields. Earned his Bachelor of Laws degree from Padjajaran University, Bandung, in 2004 and holds a license as an Advocate from PERADI. Previously served as Corporate Secretary (2014-2016), and Legal Advisor of the Company (2012-2014). Before joining the Company, served as Legal Development Division Head at Kawan Lama Retail Group (2009-2012), Associate at Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009), and Legal Officer at PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

## Tugas Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS dan aktivitas Perseroan lainnya.
- Mengikuti rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat berita acara rapat-rapat tersebut.
- Mengikuti perkembangan regulasi khususnya peraturanperaturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dengan mengikuti berbagai seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga lainnya.
- Mempersiapkan Laporan Tahunan dan publikasi laporan keuangan di surat kabar.
- Menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator.

## Corporate Secretary's Duties

The duties of Corporate Secretary are as follows:

- Coordinate the implementation of GMS and other activities of the Company.
- Participate in the meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and preparing minutes of meetings.
- Keep abreast of the development of regulation, particularly those applicable in the Capital Market, and participating in various seminars, workshops and meeting conducted by OJK, IDX, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Indonesian Issuers Association, as well as other institutions.
- Prepare the Company's Annual Report and publication of financial statements in the newspapers.
- Submit financial statements to the regulators periodically.

- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya, seperti Pemegang Saham, media massa, OJK, BEI, dan otoritas Pasar Modal lainnya.
- Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Perseroan.
- Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada instansi-instansi yang berwenang dilakukan secara benar dan tepat waktu.

- Provide input to the Board of Directors in order to maintain the Company's compliance with the Capital Market regulations, Law of Limited Liability Companies, and other rules.
- Act as the liaison or contact person between the Company and other third parties, such as the Shareholders, mass media, OJK, IDX, and other Capital Market authorities.
- Coordinate activities conducted by the Company.
- Ensure that all reports submitted by the Company to all authorities are presented properly and punctually.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada satu tingkat di bawah Direksi. Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan pengelolaan informasi Perusahaan dan memastikan bahwa Perusahan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

## Organization Structure of Corporate Secretary

In terms of the organization structure, the position of Corporate Secretary is one level below Board of Directors. Corporate Secretary is expected to assist Board of Directors in running the Company's information management and ensure that the Company complies with the regulation on transparency requirements in line with the Good Corporate Governance principles.

## Pelatihan dan Pendidikan Sekretaris Perusahaan 2018

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsi, Sekretaris Perusahaan dibekali dengan pelatihan dan pengembangan kemampuan sebagai berikut:

## Training and Education of Corporate Secretary in 2018

To improve ability and knowledge in running its function, Corporate Secretary was provided with the following training and skill development:

| **Topik**<br>Subject | **Penyelenggara Pelatihan**<br>Training Organizers | **Tanggal**<br>Date | **Biaya**<br>Costs |
|---|---|---|---|
| *Corporate Governance Leadership Program* | *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* | 5 - 6 September 2018<br>5 - 6 September 2018 | 12.000.000 |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Berdasaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan keterbukaan informasi atas kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
b. Mengatur pertemuan-pertemuan rutin yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.
c. Mengatur persiapan dan pengurusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2018 (termasuk pembagian dividen, dan pengumuman dan keterbukaan informasi lainnya).
d. Mempersiapkan laporan tahunan 2017.

## Implementation of Corporate Secretary's Duty in 2018

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Corporate Secretary performed the following duties in 2018:

a. Performed information disclosure on the Company's obligation according to capital market laws and regulations.
b. Organized routine meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.
c. Managed preparations required to convene General Meeting of Shareholders in 2017 (including distribution of dividend, notice, and other information disclosure activities).
d. Prepared the 2017 annual report.

e. Sebagai perantara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, media massa, serta para pemangku kepentingan lainnya.
f. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kewajiban Perseroan dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

## Akses Data dan Informasi Perseroan

Sebagai komitmen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan media untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan, baik mengenai keuangan maupun tentang operasional Perusahaan yang dapat diakses melalui alamat sebagai berikut:

Grha Baramulti
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jl. Suryopranoto No. 2.
Jakarta Pusat 10130. Indonesia
Telepon : +62 21 6385 6211
Faksimili : +62 21 6385 2326
Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

Selain itu, informasi Perseroan juga dapat diakses pada situs BEI dengan kode saham MBAP, dan website Perusahaan di www.mitrabaraadiperdana.co.id.

e. Acted as a liaison between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, mass media, and other stakeholders.
f. Provided input to the Company's Board of Directors in relation to the Company's obligation in complying with the applicable laws and regulations in the capital market.

## Access to the Company's Data and Information

As part of its commitment to implementing transparency principle, the Company provides various facilities and media to ensure the fulfillment and availability of information for stakeholders, either regarding financial or operations of the Company, through the following address:

Grha Baramulti
Komp. Harmoni Plaza Block A-8 Jl. Suryopranoto No. 2
Central Jakarta 10130, Indonesia
Phone : +62 21 6385 6211
Fax : +62 21 6385 2326
Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

In addition, the Company's Information may also be accessed on IDX sites with share ticker MBAP, as well as the Company's website at www.mitrabaraadiperdana.co.id.

## DIVISI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memastikan kinerja Perseroan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Direksi Perseroan membentuk Divisi Audit Internal. Dengan adanya Divisi Audit Internal diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pendekatan sistematis sehingga Manajemen dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Peran Divisi Audit Internal untuk membantu Manajemen adalah memberikan kepastian atas pengendalian internal, tata kelola dengan praktik terbaik, dan efektivitas manajemen resiko, serta memberikan saran perbaikan atas proses bisnis yang ada di Perusahaan. Dalam rangka mengelola Perseroan secara efektif dan efisien serta sebagai dasar kegiatan operasional yang sehat dan aman, Perseroan telah menerapkan suatu Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Penerapan SPI diawasi oleh Audit Internal yang berfungsi untuk mengevaluasi, mengkaji, menganalisis dan menguji sistem pengendalian internal serta melaporkan temuannya kepada Komite Audit secara berkala. Divisi Audit Internalterbebas dari pengaruh berbagai pihak, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi laporan audit. Divisi Audit Internal juga melakukan evaluasi secara periodik ke seluruh fungsi dan unit kerja di Perseroan.

Audit Internal selain bertujuan membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian internal Perseroan, saat ini juga berperan sebagai Strategic Business Partner untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh baik kegiatan operasional Perseroan maupun proses produksi. Penetapan kunjungan audit dan fokus pemeriksaan audit dilakukan berdasarkan Risk Based Audit.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Audit. Divisi Audit Internal dipimpin oleh Manajer Audit Internal dan didukung oleh auditor-auditor yang telah berpengalaman di industri sejenis dan bekerja secara objektif dan independen. Sementara, untuk menjaga kesinambungan pengetahuan dan keahlian di bidang pemeriksaan, karyawan Divisi Audit Internal dibekali dengan kegiatan pelatihan yang memadai. Andi Indratno telah ditunjuk sebagai Manajer Audit Internal sejak tanggal 9 Maret 2017.

## INTERNAL AUDIT DIVISION

To ensure that the Company's performance runs well according to its target, the Company's Board of Directors has established Internal Audit Division. The establishment of Internal Audit Division is expected to provide added value for the Company through systematic approach to help the Management achieve its target and purposes. The Internal Audit Division's role is to assist the Management in providing assurance over internal control, best governance practices, and risk management effectiveness, as well as suggestion of improvement on business process in the Company. To effectively and efficiently manage the Company as a basis of healthy and safe operational activities, the Company has implemented Internal Control System (SPI).

SPI implementation is monitored by Internal Audit that is responsible for evaluating, reviewing, analyzing, and testing internal control system as well as report its finding to Audit Committee periodically. The Internal Audit Division is not influenced by any party, including in choosing object, methodology, technique, approach and means, scope, procedure, strategy, frequency, time and/or audit report content. Internal Audit Division also conducts evaluation periodically on all functions and work units in the Company.

Aside from supporting the Company to improve and strengthen internal control of the Company, Internal Audit also serves as a Strategic Business Partner in order to provide added value and improve operations efficiency of the Company. The scope of audit activities conducted includes thorough evaluation on both operational and production processes. Audit visit and focus are determined based on Risk Based Audit.

### Internal Audit's Structure and Position

The Internal Audit Division is directly responsible to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Internal Audit Division is led by Internal Audit Manager and supported by auditors having extensive experience in similar industry that work independently and objectively. Meanwhile, to ensure the Internal Audit Division keeps up to date with the latest knowledge and expertise in audit, employees of Internal Audit Division are equipped with proper training activities. The Company has appointed Andi Indratno as Internal Audit Manager since March 9th, 2017.

## Profil Manajer Audit Internal

## Internal Audit Manager's Profile

### ANDI INDRATNO

Andi Indratno memiliki pengalaman profesional sebagai Audit Internal, dan Pengendalian Keuangan selama lebih dari 17 tahun. Kemampuan beliau ditunjang dengan pengalaman kerja di sejumlah perusahaan dan firma terkemuka yaitu PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Radiant Utama Group), dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Rekan. Beliau menyandang gelar pendidikan di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, dan memiliki sertifikat Akuntan Manajemen dari *Institute of Certified Management Accountants* (*ICMA*), Australia.

Andi Indratno has more than 17 years of professional experience in the fields of Internal Audit and Financial Control. His extensive capabilities are supported by work experience in a number of leading companies and firms namely PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Radiant Utama Group), and Amir Abadi Jusuf & Rekan Public Accounting Firm. He holds a degree in Financial Management from the University of Indonesia, and is a certified Management Accountant with the Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia.

## Piagam Komite Divisi Audit Internal

Dalam pelaksanaan kerjanya, Divisi Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Komite atau Pedoman Kerja Divisi Audit Internal. Piagam atau Pedoman Kerja tersebut berisi tata laksana tugas, tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada seluruh anggota Divisi Audit Internal.

## Internal Audit Division Charter

In implementing its duties, the Company's Internal Audit Division refers to Internal Audit Charter or Work Guidelines. The Internal Audit Charter contains procedures, duties, responsibilities and authority of all members of Internal Audit Division.

## Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Duties and Responsibilities

- Prepare and execute the annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the company's policy;
- Audit and assess the efficiency of Company's use of resource against economic value;
- Provide constructive input and objective information on audited activities at all management levels;
- Prepare audit result report and submit such report to President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report follow-up of corrective action that has been suggested;
- Cooperate with Audit Committee;
- Develop program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
- Conduct special audit if needed.

## Pelatihan dan Pengembangan Divisi Audit Internal Tahun 2018

Sepanjang 2018, dalam rangka meningkatkan skill, kompetensi dan kapabilitas seluruh anggota Divisi Audit Internal mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan yang dianggap perlu dan penting untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

## Pelaksanaan Audit 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit bekerja berdasarkan mekanisme kerja yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan tindak lanjut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal mengikuti Rencana Kerja Audit Tahunan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Direktur Utama. Rencana Kerja Audit Tahunan tersebut telah dirancang untuk mewakili area audit yang penting dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Selama tahun 2018 Audit Internal Divisi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Pemeriksaan atas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional di lokasi tambang, pemeliharaan dan perawatan infrastruktur, alat berat dan suku cadang, proses pengangkutan dan penjualan batu bara, Sistem Teknologi Informasi, Legalitas Perseroan. Manajemen telah berkomitmen untuk menindaklanjuti saran perbaikan atas pengendalian dan proses usaha Perseroan.
- Mengadakan rapat dengan Direksi, Manajemen, dan Komite Audit dalam rangka melaporkan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Manajemen.
- Mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit dalam rangka melakukan kajian atas kinerja Audit Internal.
- Penugasan khusus lainnya dengan tetap menjaga independensi dan objektivitas Audit Internal.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses sistematis yang dibentuk oleh Direksi dan jajaran Manajemen untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan dalam hal sebagai berikut:

- Kegiatan operasi Perseroan berjalan secara efektif dan efisien
- Pelaporan keuangan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan

## Training and Development of Internal Audit Division in 2018

Throughout 2018, to improve skill, competence and capability of all members of Internal Audit, the Internal Audit Division attended the following training and development programs that are considered necessary and vital to support the Company's operational activities.

## 2018 Audit Implementation

In executing its duties, Internal Audit Division works based on work mechanism that includes planning, implementation, reporting, and monitoring of follow-up action.

In performing its duties, the Internal Audit Division follows the Annual Audit Work Plan established and approved by the President Director. The Annual Audit Work Plan has been designed to represent an important audit area by taking into account the risks that may affect the achievement of the Company's targets and objectives.

During 2018, Internal Audit Division has undertaken the following:

- Audited matters related to operational activities at the mine site; maintenance of infrastructure, heavy equipment and spare parts; coal transportation and sales processes; Information Technology System; and the legality of the Company. In this regard, the Management was committed to following up on suggestions for improvements to the Company's control and business processes.
- Held meetings with the Board of Directors, the Management, and the Audit Committee in order to report the results of the audit and follow-up actions taken by the Management.
- Held meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to review of the performance of Internal Audit.
- Carried out other special assignments while maintaining the independence and objectivity of Internal Audit.

## Internal Control System

The Internal Control System is a systematic process established by the Board of Directors and the Management to provide reasonable assurance in the achievement of the Company's objectives in terms of the following matters:

- The Company's effective and efficient operating activities
- Reliable financial reporting for decision making

- Kepatuhan terhadap Peraturan dan Hukum yang berlaku
- Menjaga aset Perseroan

## Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Audit Internal terlibat secara ekstensif dalam evaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Evaluasi yang dilakukan meliputi efektivitas atas komponen-komponen pengendalian internal yang ditetapkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari:

- Lingkungan Pengendalian: integritas, perilaku Perseroan dan personelnya, filosofi dan model bisnis operasi Perseroan, proses pengendalian atas delegasi wewenang dan tanggung jawab, kompetensi personel, pengelolaan dan pengembangan karyawan, dan pelaksanaan atas arahan dari Direksi.
- Penilaian Risiko: Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memastikan pengelolaan risiko telah berjalan sesuai dengan prioritas dan perhatian Direksi dan Manajemen.
- Aktivitas Pengendalian: Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menjalankan operasi Perseroan dan mencapai tujuannya sesuai dengan arahan Direksi. Proses verifikasi, persetujuan, otorisasi, dan pemisahan fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- Informasi dan Komunikasi: Informasi material dapat dengan segera diketahui dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak relevan secara bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan dan hukum berlaku.
- Pemantauan: Pengendalian internal dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya dapat terjaga secara berkesinambungan.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal memiliki peran penting dalam melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal Perseroan melalui pendekatan pemeriksaan yang sistematis dan memberikan saran perbaikan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal telah dimasukkan dalam program kerja Audit Internal. Tak hanya itu, Audit Internal tetap berkomitmen menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

- Compliance with applicable regulations and laws
- The protection of the Company's assets

## Internal Control Framework

Internal Audit is extensively involved in the evaluation of the effectiveness of the Company's internal controls. The evaluation includes the effectiveness of the internal control components established by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), which consists of the following:

- Control Environment: integrity, the behavior of the Company and its personnel, the Company's philosophy and operating style, the control process over the assignment of authority and responsibility, personnel's competency, employee management and development, and implementation of directives from the Board of Directors.
- Risk Assessment: The Company had established Risk Management Unit to ensure that risk management is implemented in accordance with the Board Directors' and the Management's priorities and concerns.
- Control Activities: Policies and procedures established to carry out the Company's operations and achieve the Company's objectives in accordance with the directive from the Board of Directors. The processes of verification, approval, authorization, and separation of functions have been implemented in accordance with the predetermined policy.
- Information and Communication: Material information can be immediately known and communicated to relevant parties in a responsible and reliable manner in accordance with the Company's policy pursuant to the applicable laws and regulations.
- Monitoring: Internal control is regularly monitored to ensure that its effectiveness and quality can be maintained on an ongoing basis.

## Review of the Internal Control System's Effectiveness

Internal Audit plays an important role in testing and evaluating the effectiveness of the Company's internal controls through a systematic audit approach and providing suggestions for improvements. To this end, the evaluation of the internal control system's effectiveness has been included in the Internal Audit's work program. In addition, Internal Audit remains committed to maintaining objectivity and independence in the implementation of its duties.

Di sisi lain, Manajemen berperan memperbaiki dan menjaga kualitas sistem pengendalian internal Perseroan secara berkesinambungan. Manajemen bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal yang ada dengan merancang dan menetapkan kebijakan yang penting untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

On the other hand, the Management plays a role in improving and maintaining the quality of the Company's internal control system on an ongoing basis. The Management is responsible for the existing internal control system by designing and establishing policies that are crucial to improve the effectiveness of the Company's internal control system.

## DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko untuk mengelola dan menjalankan manajemen risiko. Divisi Manajemen Risiko mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menentukan prioritas risiko serta mengalokasikan sumber daya secara terkoordinasi dan efektif untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan probabilitas atau dampak negatif peristiwa terhadap usaha Perseroan di sektor pertambangan.

## RISK MANAGEMENT DIVISION

The Company has established Risk Management Division to manage and implement its risk management. The Division identifies, evaluates, and prioritizes risks and subsequently coordinates effective allocation of resources to minimize, monitor, and control the probability or adverse impact of events on the Company's business in the mining sector.

### Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

### Risk Management Division Head's Profile

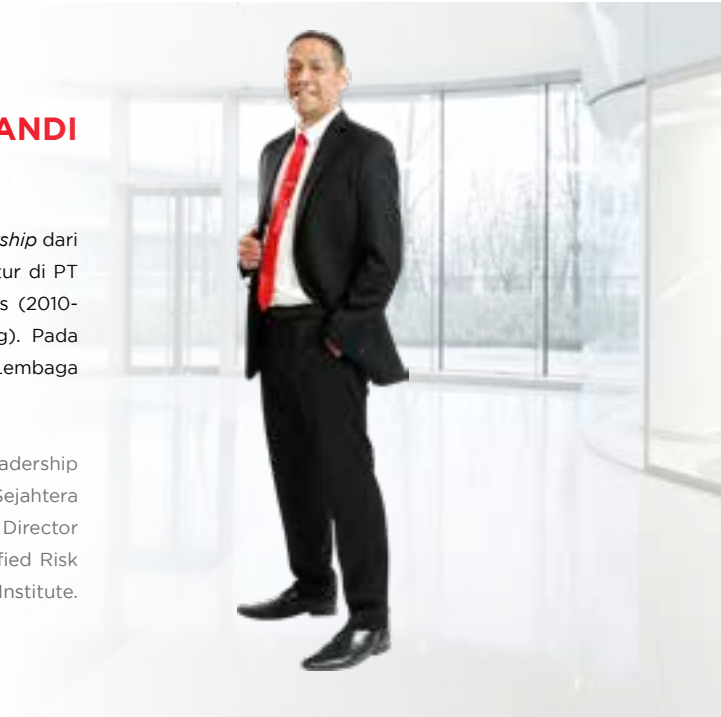

## FAREZA DESHANDI

Mendapatkan gelar *Master of Business Administration* S2 *Business Leadership* dari SBM-ITB pada tahun 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Muara Alam Sejahtera (2011-2017), Direktur PT Antang Gunung Meratus (2010-2011), dan Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energy (2009-sekarang). Pada tahun 2018 beliau mendapat *Certified Risk Professional* (CRP) -2018 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal.

Earned his Master's degree in Business Administration, and Business Leadership from SBM-ITB in 2015. Previously served as Director of PT Muara Alam Sejahtera (2011-2017), Director of PT Antang Gunung Meratus (2010-2011), and Director of PT Bumi Invites Enim Energy (2009-present). In 2018 received Certified Risk Professional (CRP) -2018 from the Capital Market Profession Certification Institute.

### Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang pentingnya untuk melakukan Manajemen Risiko untuk menjaga dan melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Melalui penerapan manajemen risiko yang baik tentunya akan mendukung kinerja Perseroan sehingga manajemen risiko menjadi faktor penting bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas kegiatan usahanya. Tujuan utama penerapan manajemen risiko adalah menjaga dan

### Risk Management System

The Company considers that Risk Management is important to protect the Company from various risks which may arise. The implementation of good risk management will certainly support the Company's performance. Thus, risk management becomes an important factor of the Company in the implementation of its business activities. The main objective of risk management implementation is to maintain and protect

melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan sesuai dengan yang ditetapkan Perseroan. Dalam aktivitas sehari-hari sebagai Perusahaan tambang, Perseroan mewajibkan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh sehingga bermanfaat bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan pasca tambang.

the Company from any arising risks to ensure that the Company is well on track. In performing its daily activities as mining company, the Company is required to implement thorough risk management in order to provide benefit to the Company and stakeholders. In practice, the Company refers to applicable regulations related to post-mining environmental management.

## Struktur dan Kedudukan

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko dipimpin oleh *Project Management Officer* (PMO) & *Risk Management General Manager* dan didukung oleh tim manajemen risiko yang telah berpengalaman di industri sejenis dan bekerja secara objektif dan independen. Sementara, untuk menjaga kesinambungan pengetahuan dan keahlian di bidang pemeriksaan, karyawan Divisi Manajemen Risiko dibekali dengan kegiatan pelatihan yang memadai. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tertanggal 8 Desember 2017, Fareza Deshandi ditunjuk sebagai kepada Divisi Manajemen Risiko.

## Piagam Divisi Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan kerjanya, Divisi Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada Piagam Divisi Manajemen Risiko yang saat ini sedang dalam proses penyusunan. Piagam atau Pedoman Kerja tersebut berisi tata laksana tugas, tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada seluruh anggota Divisi Manajemen Risiko.

## Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun laporan Profil Risiko Perseroan secara berkala dan menyampaikannya kepada Dewan Direksi dan Komite Manajemen Risiko.
- Memantau posisi Risiko Perseroan secara korporat, per jenis Risiko dan Risiko per Aktivitas fungsional yang antara lain dapat dituangkan dalam bentuk Pemetaan Risiko (*Risk Mapping/Risk Matrix*).

## Structure and Position

The Risk Management Division directly answers to the President Director and works closely with the Risk Management Committee. The Risk Management Division is led by Project Management Officer (PMO) & Risk Management General Manager and supported by risk management team that has experienced in similar industry and work objectively and independently. The employees of the Risk Management Division are provided with adequate training activities to keep abreast with new knowledge and expertise skills in risk investigations. In accordance with the Decree of the Board of Directors dated December 8th, 2017, Fareza Deshandi was appointed as the Head of Risk Management Division.

## Charter of Risk Management Division

In the implementation of its duties, Risk Management Division refers to the Charter of the Risk Management Division. The Charter contains the procedures of duties, responsibilities, and authority of all members of the Risk Management Division.

## Duties and Responsibilities

- Prepare periodical Risk Profile of the Company and submit it to the Board of Directors and Risk Management Committee.
- Monitor the Company's Risk positions in a corporate manner, type of Risks and Risks in each Functional Activity, which can be set out in the form of Risk Mapping (Risk Matrix).

- Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko mengenai besaran atau maksimum Eksposur Risiko untuk dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Memberikan usulan kepada Komite Manajemen Risiko perihal Risk Appetite dan Risk Tolerance Perusahaan berdasarkan masukan dari masing-masing Divisi.
- Memberikan rekomendasi kepada Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan pengkajian terhadap risiko-risiko pada usulan Aktivitas/Transaksi Usaha tertentu apabila dipandang perlu oleh Dewan Direksi dan Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan dokumentasi yang memadai untuk keperluan Pengendalian Internal.
- Mengkaji secara berkala kecukupan dan kelayakan dari Kebijakan, Pedoman, dan Strategi Penerapan Manajemen Risiko, serta menyampaikan rekomendasi perubahan kepada Komite Manajemen Risiko.
- Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan evaluasi terhadap proses Manajemen Risiko guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.

- Provide input to the Risk Management Committee regarding the amount or maximum Risk Exposure to be incorporated into the Work Plan and Budget of the Company.
- Provide other recommendations to the Risk Management Committee concerning Risk Appetite and Risk Tolerance of the Company based on input from each Division.
- Provide recommendations to the Risk Management Committee.
- Review the Risks on proposals of Specific Business Activity/Transaction if deemed necessary by the Board of Directors and the Risk Management Committee.
- Conduct adequate documentation for the Internal control purposes.
- Periodically review adequacy and feasibility of Policies, Guidelines and Strategies of Risk Management Implementation, as well as submit recommendation of changes to the Risk Management Committee.
- Monitor the implementation of Risk Management policy as determined by the Risk Management Committee.
- Evaluate the Risk Management process to ensure that the Risk management process has been well implemented.
- Develop human resources competencies related to Risk Management.

## MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan usahanya, Perseroan menyadari bahwa selalu ada ketidakpastian yang dapat menghambat usaha yang dijalankan. Kondisi ketidakpastian tersebut menyebabkan adanya paparan risiko. Oleh karenanya, risiko merupakan aspek yang harus diperhitungkan dengan saksama dalam setiap proses usaha Perseroan. Risiko tersebut dapat berupa risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan.

Manajemen risiko berfungsi untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen risiko juga diharapkan dapat memaksimalkan peluang, menciptakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor dan calon investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola Perseroan yang sehat dan mengintegrasi strategi Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko memberikan rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik sebagai referensi bagi pengambilan keputusan

## RISK MANAGEMENT

In carrying out its operational and business activities, the Company is firmly aware that there is always uncertainty that can disrupt its business. The aforementioned uncertainty leads to risk exposure. Therefore, risks are an aspect that must be carefully considered in the Company's every business process. These risks include risks that are under and beyond the Company's control.

Risk management aims to protect the Company from risks that have adverse impacts on efforts to achieve its corporate goals. Risk management is also expected to maximize opportunities, create and maintain a conducive work environment, nurture the investors' and prospective investors' trust, increase shareholder value, improve sound corporate governance, and integrate the Company's strategy. Risk Management Policy provides recommendations on risk analysis based on the best information as a reference for the management's strategic decision making. Risk analysis is prepared

strategis manajemen. Analisis risiko dibuat berdasarkan permintaan Manajemen, maupun atas inisiatif pengelola manajemen risiko untuk memberikan pandangan terbaik kepada pemangku kepentingan internal.

based on the Management's request, as well as at the initiative of the risk management manager to provide the best view to internal stakeholders.

## *Roadmap Enterprise Risk Management* (ERM) Perseroan

## The Company's Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap

| Preparation Stage | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 |
|---|---|---|---|
| | AWARENESS AND FRAMEWORK | INCREASING CAPABILITY | HABIT AND CULTURE |
| 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| | • Compliance<br>• People<br>• Risk Mapping<br>• Risk Policy<br>• Organization Risk<br>• Operational Risk<br>• Risk Profile<br>• Risk Management Report | • Risk Management Report and Tools<br>• Loss Event Database<br>• Enterprise Risk Management<br>• Risk Management Report<br>• Develop Risk Metrics and Reporting<br>• On Going Risk | • People Behavior<br>• Risk Culture Drives to Decision Making<br>• Risk Self Assessment |

## ISO 31000:2018 Sebagai Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan

ISO 31000:2009 yang berisi prinsip-prinsip dan metode/platform merupakan standar mutu di bidang manajemen risiko yang berlaku secara internasional.

Perseroan menerapkan manajemen risiko sesuai dengan tiga pilar utama dalam ISO 31001:2009, yaitu Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko. Implementasi dilakukan terintegrasi sesuai dengan lingkungan dan proses bisnis serta disesuaikan dengan budaya, nilai dan visi Perseroan sehingga tujuan manajemen risiko dapat dicapai.

## ISO 31000:2018 as the Company's Risk Management Framework

ISO 31000:2009 that contains principles and methods/platforms is a family of standards relating to risk management applicable at international level.

The Company implements risk management in accordance with the three main pillars of ISO 31001:2009 namely the Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process. The aforementioned implementation is carried out in an integrated manner in accordance with the environment and business processes and adapted to the Company's culture, values and vision in order to achieve the risk management objectives.

# ISO 31000:2009 MANAJEMEN RISIKO
# ISO 31000:2009 RISK MANAGEMENT

## PRINSIP MANAJEMEN RISIKO/RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

1. Memberikan Nilai Tambah/To Provide Added Value.
2. Merupakan bagian terintegrasi dari proses organisasi/An integrated part of the organizational process.
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan/A part of decision-making process.
4. Secara khusus untuk menangani ketidakpastian/Specifically designed to address uncertainty.
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu/Systematic, structured, and in a timely manner.
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia/Based on the best available information.
7. Bersifat khas untuk tiap organisasi (*tailored*)/Tailored for each organization.
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya/Taking into account the human and cultural factors.
9. Harus transparan dan inklusif/Transparent and inclusive.
10. Bersifat dinamis, berkesinambungan dan tanggap terhadap perubahan/Dynamic, sustainable, and responsive to changes.
11. Harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan bagi organisasi/Facilitate the improvement and enhancement of the organization.

## KERANGKA KERJA UNTUK MENGELOLA RISIKO/RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

## PROSES MANAJEMEN RISIKO/RISK MANAGEMENT PROCESS

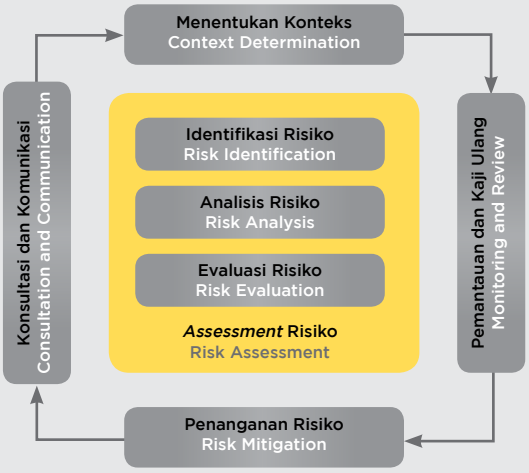

## Implementasi ISO 31000:2009 Perseroan

Perseroan mulai menerapkan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2009 secara bertahap pada tahun 2018, dimulai dari kebijakan, komitmen dan mandat hingga proses manajemen risiko. Secara garis besar, penerapan ISO 31000:2009 dijabarkan sebagai berikut:

1. **Mandat dan Komitmen**

   Mandat dan komitmen Direksi Perseroan disusun sebagai bentuk komitmen Direksi untuk memperhitungkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan. Mandat dan komitmen Direksi tersebut mengacu pada Prinsip Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2009 dan telah dituangkan dalam Piagam Manajemen Risiko Perseroan yang telah diresmikan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 28 Maret 2018.

   Piagam Manajemen Risiko tersebut dijadikan sebagai landasan dan pedoman untuk mendukung penerapan manajemen risiko di setiap proses usaha Perseroan. Pengelolaan risiko dilakukan dengan penuh kesadaran yang tinggi didukung oleh tata kerja Perseroan dan individu yang baik.

2. **Penyusunan Profil Risiko**

   Profil risiko Perseroan disusun berdasarkan pada Proses Manajemen Risiko dalam ISO 31000:2009 yang mencakup penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan dan pemantauan risiko. Penetapan konteks dalam penyusunan profil risiko dibatasi untuk Ongoing Business dan Business Development yang berpotensi terjadi selama satu tahun anggaran, baik yang memiliki dampak secara finansial, reputasi, strategis, legal, dan aspek bisnis lainnya. *Risk owner* sebagai *first line defense* dan satuan usaha (*business unit*) terdepan dalam pengelolaan risiko melakukan identifikasi dan analisis risiko baik secara kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan data historis maupun expert judgment.

   Langkah berikutnya dilakukan evaluasi risiko berdasarkan hasil analisis sebelumnya untuk menentukan keputusan apakah perlu dilakukan penanganan risiko lebih lanjut dan jenis tindakan mitigasi risiko yang diambil agar mampu mengatasi penyebab risiko secara efektif dan efisien. Semua proses tersebut didokumentasikan dalam Risk Register.

   *Risk Register* yang telah disusun oleh *risk owner* ditinjau kembali dan hasilnya akan dikonsolidasi oleh Tim Manajemen Risiko dan disampaikan kepada Top Management agar diputuskan Top Risk Perseroan

## The Company's ISO 31000:2009 Implementation

The Company started the gradual implementation of risk management based on ISO 31000:2009 in 2018, starting from policies, commitment and mandate, as well as risk management process. In general, the application of ISO 31000:2009 is described as follows:

1. **Mandate and Commitment**

   The Board of Directors' mandate and commitment were prepared as a form of the Board of Directors' commitment to taking into account the risk aspect in every decision-making process. The Board of Directors' mandate and commitment refer to the Risk Management Principles according to ISO 31000:2009 and have been outlined in the Company's Risk Management Charter that was ratified and signed by all members of the Board of Directors on March 28th, 2018.

   The Risk Management Charter serves as a foundation and guideline to support the risk management implementation in the Company's every business process. Risk management is carried out with high awareness and enhanced by the Company's and its employees' distinguished working procedure.

2. **Risk Profile Preparation**

   The Company's risk profile was prepared based on the Risk Management Process in ISO 31000:2009 that includes risks context setting, identification, analysis, evaluation, management and monitoring. In the preparation of risk profile, context setting is limited to Ongoing Business and Business Development that may occur throughout the fiscal year, which affect financial, reputation, strategic, legal, and other business aspects. Risk owners as the first line defense and front-line business units in risk management identify risks and analyze risks in a qualitative and quantitative manner based on historical data and expert judgment.

   Afterward, risk evaluation is conducted based on the results of the previous analysis to determine whether it is necessary to conduct further risk management as well as the types of risk mitigation measures taken to deal with the causes of risk effectively and efficiently. All of these processes are documented in the Risk Register.

   The Risk Register prepared by risk owners is reviewed and the results will be consolidated by the Risk Management Team and submitted to Top Management in order to determine the Company's

yang penting untuk diperhatikan, dikelola dan dicari solusi strategi mitigasinya.

Pengelolaan Top Risk menjadi tanggung jawab Komite Pengawas Manajemen Risiko dan Direksi melalui Departemen Manajemen Risiko. Dengan pengelolaan risiko yang baik, diharapkan dapat meningkatkan assurance dan memberi nilai tambah bagi Perseroan.

3. **Monitoring dan Review**
Departemen Manajemen Risiko memastikan bahwa *risk owner* sebagai pemilik risiko melakukan tindakan mitigasi sesuai rencana yang telah ditetapkan dan memastikan proses mitigasi yang dilakukan berdampak pada penurunan skala dampak, skala probabilitas dan skala risiko. Hasil mitigasi risiko akan disusun dalam laporan progres mitigasi risiko dan dilaporkan dalam Rapat Komite Pengawas Manajemen Risiko setiap empat bulan.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan berjalan dengan baik karena ditunjang oleh struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Item Risiko dimasukan ke dalam *key performance indicator* (KPI) semua departemen pada tahun 2019. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko Perseroan.

Top Risks that require attention, management, and mitigation solution.

Top Risks management is the responsibility of the Risk Management Oversight Committee and Board of Directors through the Risk Management Department. Proper risk management is expected to improve assurance and add value to the Company.

3. **Monitoring and Review**
The Risk Management Department ensures that the Risk Owners perform mitigation actions according to the predetermined plan and ensures the implemented mitigation process reduce the scale of the impact, the scale of probability, and scale of risk. Risk mitigation results will be included in risk mitigation progress report and reported during the Risk Management Oversight Committee's Meeting every four months.

The Risk Management is implemented properly in the Company as it is supported by an organizational structure with clear duties and responsibilities. Starting in 2019, risk items have been included in the key performance indicators (KPI) of all departments. This is expected to increase the Company's risk management capability.

## Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Pengelolaannya

### Risiko yang menjadi Fokus

1. **Risiko Lingkungan Eksternal**
   a. **Risiko Harga Batubara**
   Hasil kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak sangat bergantung pada harga komoditas batubara. Harga batubara didasarkan pada indeks atau dinegosiasikan dengan mengacu pada indeks batubara dunia, yang cenderung mengalami siklus dan dapat berfluktuasi dengan signifikan. Pada 2018 harga batubara masih relatif cukup baik sehingga risiko ini tidak berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan di tahun tersebut. Perseroan menyadari bahwa risiko harga batubara di luar kontrol sehingga tidak dapat dilakukan mitigasi atas risiko tersebut, namun untuk menjaga agar Perseroan tetap dalam kondisi yang baik maka dilakukan efisiensi biaya.
   b. **Risiko Perubahan Regulasi**
   Industri batubara diatur oleh Peraturan Pemerintah maupun Undang Undang. Setiap perubahan terhadap kebijakan pemerintah,

## Risks Faced by the Company and Their Management

### Focused Risks

1. **External Environment Risk**
   a. **Coal Price Risk**
   The Company's and subsidiaries' business results are highly dependent on coal prices. The prices of coal are based on indexes or negotiated with reference to the global coal indexes, which tend to be cyclic in nature and can fluctuate significantly. In 2018, the prices of coal were still relatively high and therefore this risk did not have an adverse impact on the Company's performance in that year. While the Company is fully aware that coal price risk is beyond its control and therefore cannot be mitigated, cost efficiency is carried out to keep the Company in a good condition.

   b. **Regulatory Risk**
   The coal industry is regulated by Government Regulation and the Law. Any change to government's policies, such as royalties,

seperti royalti, *Domestic Market Obligation* (DMO), dan sebagainya akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Perseroan terus-menerus melakukan evaluasi terhadap kemungkinan munculnya risiko ini, dan telah mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasinya.

c. **Risiko Reputasi**
Apabila kegiatan operasional tidak berjalan sesuai rencana dan berdampak negatif pada isu-isu sensitif di masyarakat (ekonomi dan sosial), maka akan muncul risiko yang berdampak buruk terhadap citra/reputasi Perseroan, baik di mata masyarakat sekitar wilayah tambang, pemerintah wilayah setempat, investor dan publik. Perseroan melakukan mitigasi risiko reputasi dengan menjalankan kegiatan operasional dengan berdasarkan standar prosedur, pengawasan dan kebijakan operasional yang ketat.

2. **Risiko Operasional**
Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan entitas anak dihadapkan dengan berbagai risiko operasional yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan. Risiko operasional yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

a. ***Health, Safety Environment* (HSE)**
Risiko HSE yang dihadapi oleh Perseroan antara lain berupa; kesehatan karyawan sebagai akibat penyakit degeneratif yang dapat berdampak pada kematian, kecelakaan di tempat kerja akibat faktor manusia dan mesin, serta pencemaran lingkungan seperti pembuangan limbah dan tumpahan bahan bakar.

b. **Gangguan Produksi**
Risiko gangguan produksi merupakan risiko yang disebabkan oleh faktor alam, proses dan manusia. Risiko gangguan produksi yang dihadapi oleh Perseroan, yaitu longsor di area tambang, banjir di area tambang dan kerusakan jalan *hauling*. Perseroan melakukan mitigasi risiko tersebut dengan menjaga proses penambangan sesuai SOP dan melakukan perbaikan jalan *hauling* secara rutin.

c. **Perubahan Kualitas Batubara**
Kandungan batubara dapat mengalami perubahan sejak batubara diangkut dari *pit* ke *stockpile*, selama penimbunan di *stockpile*, *hingga* sampai pada titik penjualan sesuai yang disepakati bersama pembeli. Perubahan tersebut disebabkan oleh kondisi atmosfer seperti tingkat kelembaban, suhu batubara yang meniumbulkan *self-combustion* dan terjadi kontaminasi dari benda asing selama proses

Domestic Market Obligation (DMO), et cetera, will affect the Company's performance. The Company therefore consistently evaluates the possibility of the aforementioned risk arising, and has prepared various steps to mitigate it.

c. **Reputation Risk**
If operation activities did not go as planned and had a negative impact on sensitive economic and social issues in the community, a risk might arise that would have an adverse impact on the Company's image/reputation, both in the eyes of the communities around the mining areas, local administrations, investors and the general public. The Company mitigates reputation risk by running its operations based on strict standard operating procedures, as well as supervision and operational policies.

2. **Operational Risk**
In running its business, the Company and subsidiaries are exposed to various operational risks that may arise and have a significant impact. The operational risks that have been identified are as follows:

a. **Health, Safety Environment (HSE)**
HSE risk faced by the Company includes employees' health as a result of degenerative diseases that can lead to death, workplace accidents caused by humans and machine factors, as well as environmental pollution such as waste disposal and fuel spills.

b. **Production Disruption**
Production disruption risk is a risk arising from natural, process and human factors. Production disruption risk faced by the Company includes landslide in the mining area, flooding in the mining area, and damage to the hauling road. The Company mitigates this risk by running its mining operation in accordance with the SOP and regularly repairing the hauling road.

c. **Change in Coal Quality**
Coal content can change the moment coal is transported from the pit to the stockpile, during stockpiling, until it reaches the point of sale as agreed by the buyers. These changes are caused by atmospheric conditions such as humidity level, coal temperature that causes self-combustion and contamination of foreign matter during the whole process. The Company mitigates this risk by limiting the

tersebut berlangsung. Perseroan melakukan mitigasi risiko tersebut dengan melakukan pembatasan stok sesuai kualitas serta kapasitas *stockpile*, melakukan penyemprotan bahan kimia dan memasang metal detector untuk mengidentifikasi kontaminasi benda asing.

stock according to the quality and capacity of the stockpile, spraying chemicals and installing metal detectors to identify foreign body contamination.

d. **Ketergantungan kepada kontraktor**
Perseroan menghadapi risiko ketergantungan kepada kontraktor sebagai akibat kerusakan, kegagalan, atau hambatan operasional pada peralatan atau mesin yang dioperasikan oleh kontraktor, perselisihan tenaga kerja dan terjadi *dispute* (sengketa) operasional penambangan dengan Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi risiko ini dengan melakukan pengawasan dan menjaga hubungan yang baik dengan kontraktor.

d. **Dependency on Contractors**
The Company faces the risk of dependency on contractors as a result of malfunction, failure, or operational constraints on equipment or machinery operated by contractors, labor disputes and the mining operational dispute with the Company. The Company mitigates this risk by monitoring and maintaining good relationships with contractors.

e. **Fasilitas dan Infrastruktur**
Risiko fasilitas dan infrastruktur merupakan risiko terkait dengan kegiatan operasional dan prasarana Perseroan, antara lain kerusakan pada *Coal Handling Facility* (CHF), jembatan dan jalan *hauling* yang berdampak pada terhentinya kegiatan operasional. Perseroan melakukan mitigasi risiko ini dengan melakukan perawatan secara rutin terhadap CHF, jembatan serta jalan yang dimiliki oleh Perseroan.

e. **Facilities and Infrastructures**
The facilities and infrastructures risk is a risk associated with the Company's operational activities and infrastructures, including damage to the Coal Handling Facility (CHF), bridges and hauling roads that leads to the cessation of Company's operations. The Company mitigates this risk by carrying out routine maintenance of CHF, bridges and roads owned by the Company.

3. **Risiko Fungsi Support**

   a. **Risiko Keuangan**

   Risiko keuangan merupakan risiko terkait dengan kegiatan usaha antara lain akunting, arus kas, *royalty*, perencanaan dan penganggaran serta operasional yang mengakibatkan kerugian yang berdampak negatif kepada keuangan Perseroan. Risiko keuangan yang mungkin terjadi dan dapat berdampak pada kinerja Perseroan yaitu fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Dalam upaya melakukan mitigasi atas risiko tersebut, Perseroan melakukan *hedging* atas cadangan mata uang US Dollar yang dimiliki Perseroan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan operasional Perseroan.

   b. **Permasalahan Masyarakat Setempat**

   Risiko permasalahan masyarakat setempat yang dihadapi Perseroan yang disebabkan oleh adanya relokasi penduduk, pembebasan lahan, pencemaran lingkungan dan sebagainya yang berdampak pada demo masyarakat, penutupan jalan tambang dan gugatan. Kondisi tersebut berdampak negatif dan signifikan terhadap operasional, keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan. Mitigasi risiko ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan kepada masyarkat disekitar lokasi tambang secara berkesinambungan melalui program CSR yang tepat sasaran.

3. **Support Function Risks**

   a. **Financial Risk**

   Financial risk is a risk associated with business activities, including accounting, cash flow, royalty, planning and budgeting, and operations that result in losses that adversely affect the Company's finances. Financial risk that may arise and affect the Company's performance is the fluctuations in foreign exchange rates. In an effort to mitigate this risk, the Company hedged its US Dollar reserves in accordance with the Company's financing needs.

   b. **Local Community Issues**

   The risk of local community issues faced by the Company is arising from the relocation of the population, land acquisition, environmental pollution, et cetera, which lead to public rallies, mine road closures, and lawsuits. These conditions have a negative and significant impact on the Company's operations, finance, business performance and business prospects. This risk is mitigated by continuously approaching the communities around the mining sites through CSR programs that reach their intended target.

## Efektivitas Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaannya, kebijakan manajemen risiko memberikan rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Analisis terhadap risiko dibuat berdasarkan permintaan manajemen maupun atas inisiatif pengelola manajemen risiko untuk memberikan pandangan kepada pemangku kepentingan internal terkait agar dapat memberikan nilai tambah. Analisis risiko terkait proyek strategis perusahaan dilakukan sebagai pelengkap dalam melakukan proses seleksi, prioritas dan balancing inisiatif portofolio strategis Perseroan. Pengelola manajemen risiko juga menangani faktor ketidakpastian pada Rencana Jangka Panjang Perseroan dan faktor risiko, baik jangka panjang maupun jangka pendek pada seluruh kebijakan manajemen risiko.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengelolaan Manajemen Risiko

Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP) dan mensosialisasikan ke seluruh unit kerja agar memiliki persepsi dan pemahaman yang sama.

## Perkara Hukum

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat serta berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

## Sanksi Administratif

Di tahun 2018, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan akibat keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2017 kepada lembaga tersebut. Sebagai Entitas Hukum yang tunduk terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah menjalankan semua kewajiban dan memenuhi tanggung jawabnya terkait keterlambatan tersebut.

## Kode Etik

Perseroan menerapkan standar etika kerja yang diatur dalam Peraturan Perseroan dengan mengacu kepada Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah lainnya. Peraturan Perseroan secara periodik dilakukan penyesuaian dan pembaharuan, menyesuaikan dengan Undangundang maupun Peraturan Pemerintah yang berlaku, dan disosialisasikan serta diinternaslisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan agar dijalankan secara berkesinambungan dan konsekuen, dengan mekanisme internal yang disebut Komisi Disiplin.

## Risk Management Effectiveness

In practice, risk management policy provides recommendation on risk analysis based on best information available to support decision-making by the management on strategic matters in accordance with the prevailing laws and regulations. Analysis on risk is created upon request of the management or initiative of the risk management unit to provide opinion to related internal stakeholders to deliver added value. Risk analysis related to the company's strategic project is executed to complement the Company's strategy in performing selection process, priority determination, and balancing of strategic portfolio initiative of the Company. Risk management also manages uncertainty factor in the Company's long- and short-term risk factors in overall risk management policy.

## Evaluation on Risk Management System Effectiveness

Risk Management System implementation in the Company refers to Standard Operating Procedure (SOP) and disseminates it to all work units so that they have the same perception and understanding.

## Litigation

As of 31 December 31st, 2018, there was no significant legal case involving the Company, subsidiaries, the current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and affecting the Company's reputation and performance.

## Administrative Sanction

In 2018, the Financial Services Authority imposed an administrative sanction on the Company due to the late submission of the 2017 Annual Report to the aforementioned institution. As a compliant legal entity, the Company had fulfil all of its obligations and uphold its responsibility related to the aforementioned lapse.

## Code of Conduct

The Company has applied work ethic standards regulated by the Company Rules by referring to Laws or other Government Regulations. The Company Rules are periodically amended and updated in accordance with the changes in prevailing Laws or Government Regulations, which is disseminated to and explained to all employees of the Company to be carried out continuously and responsibly, under internal mechanism called Disciplinary Commission.

Adapun sepanjang 2018 upaya penegakan hukum terhadap kode etik sebagai berikut:

Throughout 2018, the enforcement of code of ethics is as follows:

| **Perusahaan** Company | **Surat Peringatan 1** 1st Reprimand Letter | **Surat Peringatan 2** 2nd Reprimand Letter | **Surat Peringatan 3** 3rd Reprimand Letter | **PHK** Employment Termination |
|---|---|---|---|---|
| Perseroan Company | 14 | 4 | 2 | 1 |
| Entiitas Anak Subsidiary | 23 | 4 | 4 | 5 |
| **Total** | **37** | **8** | **6** | **6** |

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan standar yang tinggi dalam operasional bisnisnya serta menjalani kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan mempersilakan kepada semua pihak terkait yang ada dalam internal Perseroan untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kejahatan (*fraud*), pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan. Akses tersebut diberikan untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* supaya menjadi lebih baik. Dengan demikian, pelaporan pengaduan (*whistleblowing*) menjadi sarana yang efektif untuk mengungkap pelanggaran yang terjadi dalam operasional Perusahaan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company applies high standard in its business operations and complies with the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company encourages all relevant internal parties in the Company to report any action/conduct/event related to fraud, violation of law, company's regulation and code of conduct, as well as the occurrence of conflict of interest from the Company's internal party. Such access is provided to improve the implementation of Good Corporate Governance. Therefore, whistleblowing system is an effective system to disclose violation in the operations of the Company.

### Tata Cara Penyampaian dan Pengelolaan Laporan

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang disampaikan kepada atasan terkait dan disertakan tembusan ke bagian Internal Audit Perseroan serta *Human Resources* (HR) dengan menggunakan fasilitas email ataupun media yang disediakan untuk memfasilitasi proses tersebut. Untuk menjamin pelapor pelanggaran, Perseroan melalui manajemen akan memberi perlindungan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan perkara yang dilaporkannya. Berdasarkan hal ini, semua karyawan tidak merasa takut untuk melaporkan tindakan atau informasi yang dinilai mengandung pelanggaran/ penyimpangan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran dari pihak manapun. Hal ini menunjukan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan.

### Procedures of Submitting and Managing Reports

The reporting mechanism uses a special scheme where the report is submitted to relevant superiors with a copy to the Company's Internal Audit Unit and Human Resources Department by using email or other media available to facilitate the process. To ensure the confidentiality of the whistleblower, the Company through the management will provide protection by keeping the confidentiality of the whistleblower and the reported case. Therefore, every employee is expected not to be discouraged to report any action or information containing violations/ deviations.

As of the end of 2018, the Company did not receive any violation report from any party. This demonstrates the Company's commitment to comply with the prevailing laws and regulations and effective implementation of good corporate governance principles in conducting business activities in the mining sector.

# 06

# Profil Perusahaan

## Company Profile

**Didukung oleh infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir milik BDMS sebagai entitas anak, Perseroan memproduksi batubara berkualitas tinggi dengan *medium CV (low ash-low sulfur)* yang sangat diminati oleh pasar internasional berkat karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan.**

Supported by subsidiary BDMS' integrated infrastructure for upstream exploration and downstream activities, the Company produces high quality coal with medium CV (low ash-low sulfur) most favored by the global market due to its more environmentally friendly characteristics.

# Informasi Perseroan

## Corporate Information

**Nama /** Name

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

**Tanggal Akta Pendirian /** Date of Establishment

29 Mei 1992
May 29th, 1992

**Dasar Hukum Pendirian /**
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 34 tanggal 29 Mei 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Pengganti Hendrik Hondo berkedudukan di Jakarta, dan diperbaiki dengan Akta Nomor 9 tanggal 12 Oktober 1992, yang dibuat dihadapan Notaris Haji Abdul Kadir Usman yang berkedudukan di Jakarta
Deed No. 34 dated May 29th, 1992, prepared before Hendrik Hondo, Substitute Notary, domiciled in Jakarta, and amended by Deed No. 9 dated October 12th, 1992, prepared before Haji Abdul Kadir Usman, Notary, domiciled in Jakarta.

**Tanggal Pencatatan Saham /**
Date of Share Listing

10 Juli 2014
July 10th, 2014

**Kode Saham /** Ticker Symbol

MBAP

**Bidang Usaha /** Line of Business

Pertambangan Batubara
Coal Mining

**Alamat /** Address

Grha Baramulti, Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8
Jl. Suryopranoto No. 2
Jakarta Pusat 10130

**Website**

www.mitrabaraadiperdana.co.id

**Email**

corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

**Nomor Telepon /** Phone Telephone

+6221 6385 6211

**Nomor Fax /** Fax Number

+6221 6385 2326

# Sekilas Perseroan

## Company in Brief

PT Mitrabara Adiperdana Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara yang didirikan pada tanggal 29 Mei 1992 serta memiliki izin usaha pertambangan batubara dan wilayah izin usaha pertambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Didukung oleh infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir milik BDMS sebagai entitas anak, Perseroan memulai produksi pada tahun 2008. Produk unggulan Perseroan adalah batubara berkualitas tinggi dengan *medium CV* (*low ash-low sulfur*) yang sangat diminati oleh pasar internasional berkat karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan pengembangan usahanya, pada tahun 2014 Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan nama PT Mitrabara Adiperdana Tbk dengan kode bursa "MBAP". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batubara (*coal handling facilities*) yang dioperasikan oleh BDMS.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk is a coal mining company established on May 29th, 1992, and holds coal mining license with coal mining license area in Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan).

Supported by subsidiary BDMS' integrated infrastructure for upstream exploration and downstream activities, the Company started its coal production in 2008. The Company's mainstay product is high quality coal with medium CV (low ash-low sulfur) most favored by the global market due to its more environmentally friendly characteristics.

As part of its strategy to develop its business, in 2014 the Company conducted initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Mitrabara Adiperdana Tbk with "MBAP" ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were utilized to enhance the Company's operations such as port facilities development and the operation of coal handling facilities by BDMS.

# Visi dan Misi
Vision and Mission

## VISI VISION

**"Menjadi korporasi terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan, berstandar kualitas kelas dunia dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat."**

" To be a leading corporation with sustainable energy basis, having world-class quality standard and to contribute to community development."

# MISI MISSION

- Mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan;
- Menyediakan produk berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan;
- Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan;
- Menerapkan tata kelola perusahaan berstandar kelas dunia;
- Mewujudkan tanggung jawab sosial dengan menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat;
- Membangun kompetensi sumber daya manusia dan budaya organisasi yang unggul.

- To develop enviro-friendly energy business activities;
- To provide good quality product and focus on customer satisfaction;
- To increase sustainable enterprise value;
- To implement a world class Good Corporate Governance;
- To implement corporate social responsibility by developing the local economy;
- To build high competence human resources and excellent organization culture.

# Tonggak Sejarah Perseroan

## Corporate Milestones

**1992**

Mitrabara didirikan di Jakarta Pusat sebagai perusahaan pertambangan batubara.

Mitrabara was established in Central Jakarta as a coal mining company.

**1995**

Mitrabara memperoleh kuasa pertambangan (KP) eksplorasi.

Mitrabara obtained its exploration mining concession.

**2003**

Mitrabara memperoleh KP eksploitasi.

Mitrabara obtained its exploitation mining concession.

**2008**

Mitrabara memulai penambangan batubara.

Mitrabara commenced its coal mining operations.

**2009**

Mitrabara memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sebagai penyesuaian dengan UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Mitrabara obtained its Mining Business Permit (IUP) for Production Operations in compliance with the Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining.

**2012**

Mitrabara dan BDMS mendapatkan sertifikat *Clean and Clear* dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Mitrabara and BDMS obtained Clean and Clear Certificate from the Directorate General of Minerals and Coal.

## 2013

Mitrabara mengakuisisi 99,995% saham BDMS.

Mitrabara acquired 99.995% of BDMS shares.

## 2014

Mitrabara melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.

Mitrabara conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

## 2015

Mitrabara mendirikan entitas anak MME untuk proyek pembangkit tenaga biomassa dan MHL untuk proyek perkebunan energi dan pengusahaan hutan.

Mitrabara established subsidiaries MME for biomass power plant project and MHL for energy plantation and forestry concession project.

## 2016

Mitrabara mengakuisisi CTS dan bekerja sama dengan ENGIE Global Development BV serta PT Tritama Mitra Lestari untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga surya.

Mitrabara acquired CTS and collaborated with ENGIE Global Developments BV and PT Tritama Mitra Lestari to develop solar power plant project.

## 2017

Mitrabara mengakuisisi 13,33% saham di DBU, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terletak di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Mitrabara acquired 13.33% share in DBU, a company engaged in coal mining business located in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

## 2018

Mitrabara meningkatkan kepemilikan sahamnya pada DBU menjadi sebesar 26%.

Mitrabara increased its share ownership in DBU to 26%.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Kegiatan Usaha Utama**
   a. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diizinkan oleh pemerintah dan sepanjang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku, termasuk pengeringan batubara;
   b. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor industri;
   c. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, inter-insulair, ekspor dan impor, perdagangan besar, pemasok dan distributor atas jenis barang apapun;
   d. Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor konstruksi.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's lines of business are as follows:

1. **Core Business**
   a. Conducting business in mining sector in accordance with the permit issued by the government as well as prevailing regulations, including coal drying;
   b. Conducting business in industrial sector;
   c. Conducting business in trading sector, including domestic trading, inter-island, export-import, wholesale trading,
   d. Conducting business in construction sector. supplying and distributing any type of goods;

2. **Kegiatan Usaha Penunjang yaitu sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan**

   Perseroan bekerja sama dengan kontraktor pertambangan yang bertanggung jawab atas kegiatan operasi penambangan tanah buangan *(overburden)*, pengadaan transportasi, serta penyediaan peralatan pertambangan, bahan-bahan, dan suku cadang sesuai dengan kewajibannya masing-masing, khususnya untuk menunjang kegiatan produksi batubara Perseroan.

2. **Supporting Business namely mining supporting infrastructure and mining consultation**

   The Company partners with mining contractors responsible for overburden removal, transportation procurement, as well as mining equipment, materials, and spare parts provision in accordance with their respective obligations, particularly in supporting the Company's coal production activities.

# Produk dan Jasa

## Products and Services

Wilayah izin usaha pertambangan Perseroan dan BDMS terletak di Desa Loreh, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur) dengan luas masing-masing sebesar 1.930 Ha dan 1.030 Ha.

The Company's and BDMS' coal mining license areas are located in Loreh Village, South Malinau Sub-district, Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan) Province, covering areas of 1,930 Ha and 1,030 Ha respectively.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

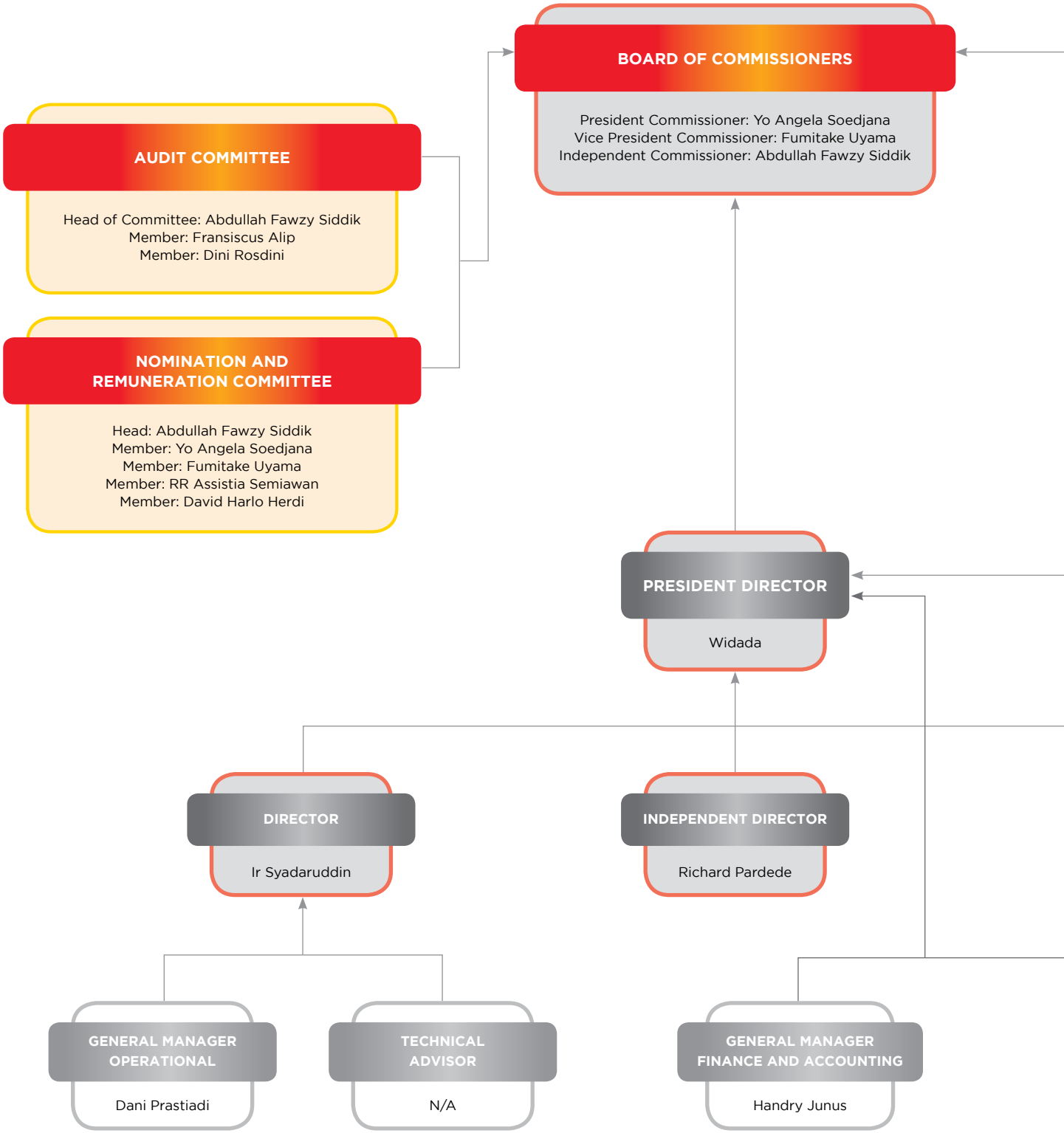

**RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

Head of Committee: Abdullah Fawzy Siddik
Member: Yo Angela Soedjana
Member: Masanori Sugino
Member: Dini Rosdini

**CODE OF CONDUCT COMMITTEE**

Head of Committee: Richard Pardede
Vice President Head of Committee: Helmy Paramaditya
Member: Budhi Ishak
Member: David Harlo Herdi
Member: Dani Prastiadi

**VICE PRESIDENT DIRECTOR**

Shinichi Naruuchi

**FINANCE AND ACCOUNTING ADVISOR**

Wong Yew Weng

**CORPORATE SECRETARY**

Chandra Lautan

**INTERNAL AUDIT**

Andi Indratno

# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

## YO ANGELA SOEDJANA

**Komisaris Utama**

President Commissioner

(Mei 2018-sekarang) | (May 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 49 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Yo Angela Soedjana diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018. Beliau merupakan sosok wanita profesional yang kaya pengalaman di bidangnya. Sebelumnya Yo Angela Soedjana pernah menjabat sebagai Direktur PT Baradinamika Mudasukses (2014-2016), Direktur Perseroan (2011-2016), *General Manager* PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), serta Akuntan di Mondial Orient Limited (1992-2005).

Yo Angela Soedjana was appointed as President Commissioner in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21st, 2018. She is a professional with extensive experience in her field of expertise. Previously Yo Angela served as Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2016), Director of the Company (2011-2016), General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), and Accountant at Mondial Orient Limited (1992-2005).

## FUMITAKE UYAMA

**Wakil Komisaris Utama**

Vice President Commissioner

(Mei 2017-sekarang) | (May 2017-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Jepang
Usia | Age : 58 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jepang

Fumitake Uyama menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2017. Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidangnya. Fumitake Uyama merupakan lulusan Okayama University, Jepang, pada tahun 1983, kemudian berhasil memperoleh gelar Master of Science dari Okayama University pada tahun 1985. Beliau saat ini bekerja di Idemitsu Kosan Co., Ltd, menjabat sebagai *Deputy General Manager*, *Coal Business Department*. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Vice President, Business Support*, Idemitsu Petroleum Norge di Norwegia. Fumitake Uyama juga memegang beberapa posisi strategis selama bertugas di Saskatoon dan Calgary, Kanada.

Fumitake Uyama was appointed as the Company's Vice President Commissioner in accordance with the resolution the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 23rd, 2017. He has more than 30 years of experience in his field of expertise. Fumitake Uyama was a graduate of Okayama University, Japan, in 1983, and earned his Master of Science degree from Okayama University in 1985. He currently works in Idemitsu Kosan Co., Ltd, as Deputy General Manager, Coal Business Department. Previously he served as Vice President, Business Support, Idemitsu Petroleum Norge in Norway. Fumitake Uyama also held several strategic positions during his service in Saskatoon and Calgary, Canada.

## ABDULLAH FAWZY SIDDIK

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

(Mei 2016-sekarang) | (May 2016-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 65 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Abdullah Fawzy Siddik diangkat menjadi Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016. Beliau adalah seorang profesional dengan beragam pengalaman yang sangat mumpuni di bidangnya. Beliau mendapatkan gelar *Master in Business Administration (Honours)* dari Concordia University, Kanada, pada tahun 1979, *Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration* dari Concordia University, Kanada, pada tahun 1976, dan *Diploma in Business* dari Loyolla College, Canada pada tahun 1972, Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama (2002-2009) di PT Orindo Alam Ayu, Komisaris Independen (2003-2004) di PT Asuransi Bintang, Tbk, Komisaris Utama (1987-2000) di PT Tribandhawa Binathara dan Komisaris Utama (1985-2000) di PT Udemco Otis Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Erindo Utama dan PT Udemco Prima. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Ericsson Indonesia sejak tahun 1996.

Abdullah Fawzy Siddik was appointed as Independent Commissioner in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19th, 2016. He is a professional with extensive experience in his field of expertise. He obtained his Master of Business Administration (Honours) degree from Concordia University, Canada, in 1979, Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration from Concordia University, Canada, in 1976, and Diploma in Business from Loyolla College, Canada, in 1972. He served as President Commissioner (2002-2009) of PT Orindo Alam Ayu, Independent Commissioner (2003-2004) of PT Asuransi Bintang, Tbk, President Commissioner (1987-2000) of PT Tribandhawa Binathara and President Commissioner (1985-2000) of PT Udemco Otis Indonesia. He served as President Director in numerous companies, among others, PT Erindo Utama and PT Udemco Prima. In addition, he concurrently serves as Commissioner of PT Ericsson Indonesia since 1996.

## DANIEL SUHARYA

**Komisaris Utama**

President Commissioner

(Januari 2018-Mei 2018) | (January 2018-May 2018)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 38 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Daniel Suharya diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2018. Beliau merupakan lulusan Universitas Vancouver jurusan Pemasaran. Daniel Suharya memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun dalam bisnis pertambangan batubara. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Baramulti Sukses Sarana Tbk, Komisaris PT Antang Gunung Meratus, Presiden Komisaris PT Muara Alam Sejahtera, Komisaris Utama PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, Komisaris PT Global Trans Energy Internasional, Wakil Presiden Direktur PT Baramulti Sugih Sentosa, Direktur PT Wahana Sentosa Cemerlang, Direktur PT Hasil Bumi Kalimantan, dan berbagai posisi strategis lainnya di Baramulti Group.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018 posisi Daniel Suharya sebagai Komisaris Utama digantikan oleh Yo Angela Soedjana.

Daniel Suharya was appointed as the Company's President Commissioner in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018. He graduated from Vancouver University majoring in Marketing. Daniel Suharya has garnered more than 17 years of experience in coal mining business. He concurrently serves as Commissioner of PT Baramulti Sukses Sarana Tbk, Commissioner of PT Antang Gunung Meratus, President Commissioner of PT Muara Alam Sejahtera, President Commissioner of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, Commissioner of PT Global Trans Energy Internasional, Vice President Director of PT Baramulti Sugih Sentosa, Director of PT Wahana Sentosa Cemerlang, Director of PT Hasil Bumi Kalimantan, and served in other strategic positions in Baramulti Group.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21st, 2018, Daniel Suharya was replaced by Yo Angela Soedjana as President Commissioner.

# Profil Direksi

Board of Directors' Profile

## WIDADA

**Direktur Utama**

President Director

(Januari 2018-sekarang) | (January 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 43 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Widada diangkat menjadi Direktur utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018. Beliau memiliki pengalaman profesional di bidangnya lebih dari 19 tahun dan bergabung bersama Baramulti Group pada tahun 2012 sebagai *Business Development Executive*. Sebelum bergabung dengan Baramulti Group beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012), Direktur Keuangan PT Screenplay Production (2010-2011), *Finance & Treasury Head* di PT Surya Citra Televisi (2007-2010) dan beberapa perusahaan lainnya terkemuka lainya. Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Widada was appointed as President Director in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018. He has over 19 years of professional experience in his field of expertise and joined Baramulti Group in 2012 as Business Development Executive. Prior to joining Baramulti Group, he served as Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012), Finance Director of PT Screenplay Production (2010-2011), Finance & Treasury Head at PT Surya Citra Televisi (2007-2010) and at other reputable companies. He obtained Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Gadjah Mada University.

## SHINICHI NARUUCHI

**Wakil Direktur Utama**

Vice President Director

(Januari 2018-sekarang) | (January 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Jepang
Usia | Age : 62 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jepang

Shinichi Naruuchi ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Januari 2018. Shinichi adalah seorang profesional yang berpengalaman selama 37 tahun di bidangnya. Beliau mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Nagasaki. Berbagai posisi strategis pernah dijabatnya di sejumlah perusahaan. Beliau pernah ditunjuk sebagai *Senior Executive Officer* dan *General Manager* Idemitsup Kosan Co., Ltd, Coal Dept pada bulan Juli 2017. Sebelumnya beliau juga pernah bergabung dengan Idemitsu menjadi *Managing Director* Idemitsu Australia Resources (2014-2017), *Deputy General Manager* Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Idemitsu Kosan Co. Ltd., (2014), dan *Chief Executive Officer* Idemitsu Lube Singapore (2013-2014).

Shinichi Naruuchi was appointed as Vice President Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018. Mr. Shinichi is a professional with 37 years of experience in his field of expertise. He earned his Bachelor's degree in economics from Nagasaki University. He served various strategic positions in various companies. He was appointed as Senior Executive Officer and General Manager of Idemitsu Kosan Co., Ltd, Coal Department in July 2017. Previously he joined Idemitsu as Managing Director of Idemitsu Australia Resources (2014-2017), Deputy General Manager of Energy and Mineral Resources Department, Idemitsu Kosan Co. Ltd., (2014), and Chief Executive Officer of Idemitsu Lube Singapore (2013-2014).

## IR SYADARUDDIN

**Direktur**
Director

(Januari 2018-sekarang) | (January 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 51 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Ir Syadaruddin ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2018 menggantikan Widada yang kini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau merupakan seorang profesional yang memiliki berbagai pengalaman di bidang pertambangan batubara. Sebelumnya beliau bergabung dengan Baramulti Group pada tahun 1995 dengan posisi terakhir *Chief Operating Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2013-2017). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Baramulti Sugih Sentosa (2010-2013), dan Direktur Operasi PT Antang Gunung Meratus (2009-2010).

Ir. Syadaruddin was appointed as the Company's Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018, to replace Widada who currently serves as the Company's President Director. He earned his Bachelor's degree in Geology Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB). He is a professional with extensive experience in coal mining industry. Previously he joined Baramulti Group in 1995 with his last position as Chief Operating Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2013-2017). He once served as Director of Engineering of PT Baramulti Sugih Sentosa (2010-2013) and Director of Operations of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010).

## RICHARD PARDEDE

**Direktur Independen**
Independent Director

(2016-sekarang) | (2016-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 45 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Richard Pardede diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Industrial Engineering* dari University of Oklahoma, AS, pada tahun 1996 dan *Associate Degree* dari Monterey Peninsula College, AS, pada tahun 1994. Richard Pardede memiliki pengalaman yang sangat luas di berbagai bidang. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Global Trans Energi International (2005-2009), *Senior Supply Consultant* di PT Mincom Indoservices (1999-2005), *Internal Consultant* di PT Astra International (1997-1999), *Superintendent Logistic Department* di PT Mulia Glass (1996-1997), dan *Engineer* pada Southwestern Bell Telephone Company, USA (1996).

He was appointed as Independent Director of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19th, 2016. He obtained his Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from University of Oklahoma, USA, in 1996, and his Associate Degree from Monterey Peninsula College, USA, in 1994. Richard Pardede has extensive experience in some business industries, previously serving as President Director of PT Global Trans Energi International (2005-2009), Senior Supply Consultant of PT Mincom Indoservices (1999-2005), Internal Consultant of PT Astra International (1997-1999), Superintendent of Logistics Department at PT Mulia Glass (1996-1997) and Engineer of Southwestern Bell Telephone Company, USA (1996).

# Sumber Daya Manusia
## Human Resources

Mitrabara meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri pertambangan yang kompleks serta membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian yang tinggi. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Dengan mempertimbangkan semakin berkembangnya organisasi Perseroan, dan untuk meningkatkan kemudahan pengawasan sumber daya manusia yang ada, Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem *Human Resources Information System* (HRIS) yang ditujukan untuk mengintegrasikan, meningkatkan kualitas dan efisiensi pengelolaan aspek-aspek sumber daya manusia dan di saat yang sama mengurangi *human error*.

Melalui implementasi HRIS, Perseroan mampu melakukan pemetaan serta menetapkan alokasi anggaran dan sumber daya untuk organisasi, data karyawan, manajemen waktu, sistem *reimbursement*, manajemen kinerja, *payroll* serta proses pengurusan administrasi sumber daya manusia lainnya.

Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang sangat selektif berlandaskan pada standar yang telah ditetapkan serta memperhatikan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memfokuskan pada program peningkatan kompetensi karyawan, termasuk dalam peningkatan karier untuk membangun tenaga kerja yang kompeten dan profesional sekaligus budaya organisasi yang unggul.

Mitrabara believes human resources are one of the main assets supporting its business sustainability and success in the mining industry that is both intricate and requires a high level of precision and caution. The Company therefore is committed to hiring professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

By taking into account the Company's growing organization and to better accommodate the existing human resources supervision, the Company has implemented the Human Resources Information System (HRIS) to integrate and improve the quality and efficiency of human resources management aspects while simultaneously reduce human error.

Through the implementation of HRIS, the Company is able to map and determine budget and resource allocation for organization, employee data, time management, reimbursement system, performance management, payroll, as well as other human resources administration management processes.

The Company implements a very strict recruitment process by observing established standards and applicable regulations. The Company also puts greater focus on employee competency development program, including career development, to nurture a competent and professional workforce as well as excellent organizational culture.

Pembangunan kompetensi SDM ini juga terkait dengan tata nilai yang telah diterapkan Perseroan terhadap standar kualitas SDM melalui aktualisasi "5 Insan Baramulti" dengan sasaran yang dapat melebihi standar internasional yang ditetapkan. Tata nilai tersebut terdiri dari Integritas, Semangat, Gigih, Peduli, dan Rendah Hati, yang merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*).

The development of HR competency is aligned with the corporate code of conduct applied under the HR quality standard through the actualization of "5 Insan Baramulti" with the target of exceeding global standards. The corporate code of conduct consists of integrity, passion, perseverance, compassion, and humility as part of the Company's commitment to the implementation of the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness) GCG principles.

## Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,3% menjadi 661 orang dibandingkan 616 orang pada tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan masa kerja adalah sebagai berikut:

## Composition of Human Resources

In 2018, the Company employed a total of 661 employees, went up by 7.3% compared to 616 in the previous year.

The composition of the Company's employees in 2018 based on sex, age, educational background, position, and term of office is as follows:

**Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin**
**Composition Based on Gender**

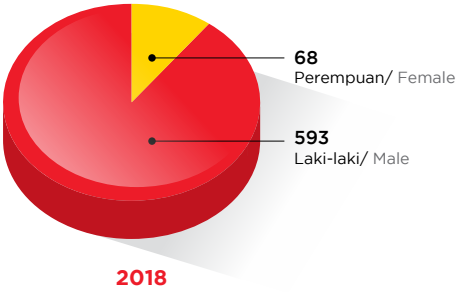


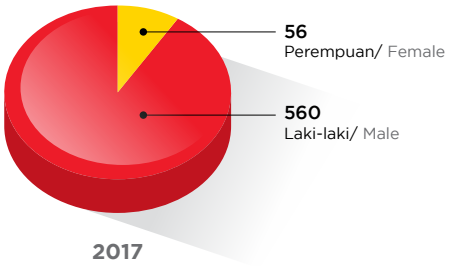


**Komposisi Berdasarkan Usia**
**Composition Based on Age**

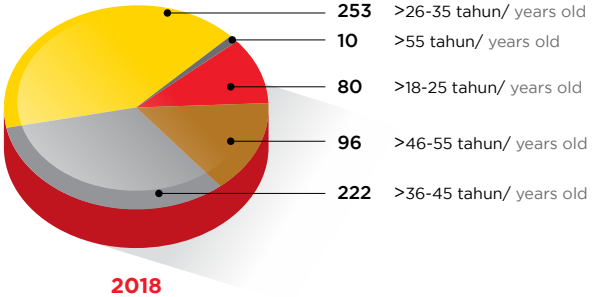


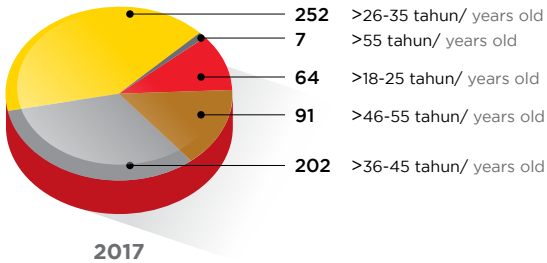

## Komposisi Berdasarkan Pendidikan
## Composition Based on Education

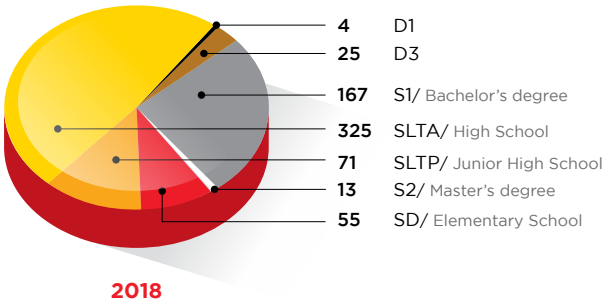


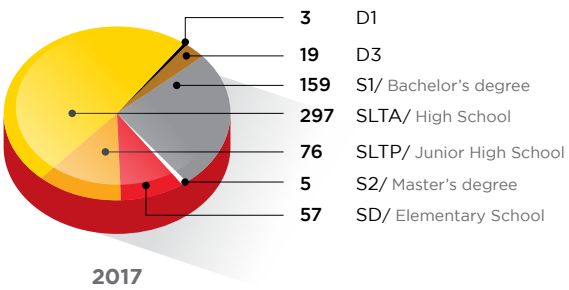


## Komposisi Berdasarkan Jabatan
## Composition Based on Position

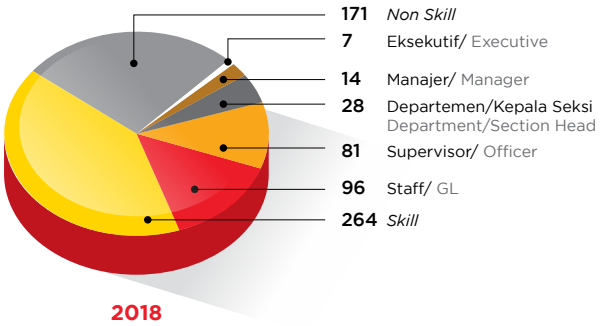


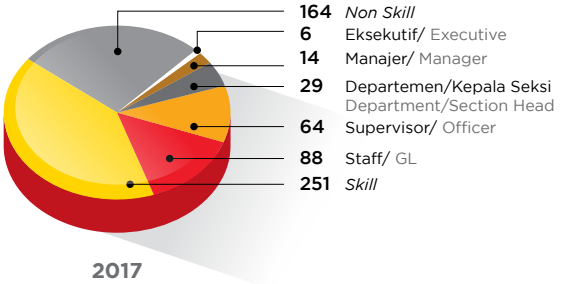


## Komposisi Berdasarkan Masa Kerja
## Composition Based on Term of Office

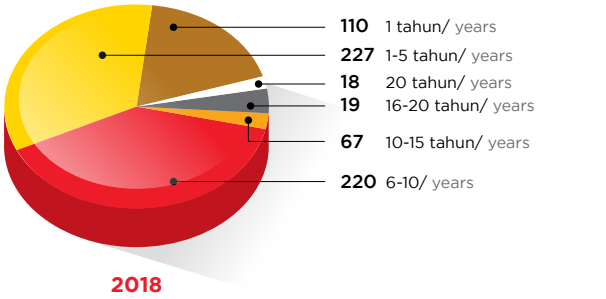


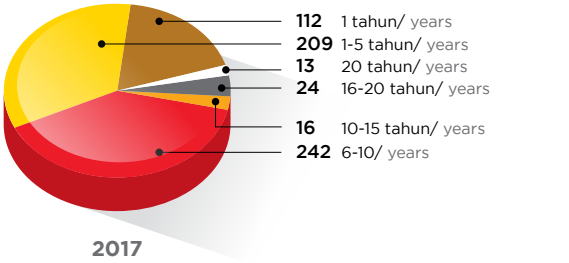


## Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mitrabara berkomitmen membangun kualitas SDM secara konsisten dan berkesinambungan dengan mengikutsertakan karyawan terhadap kegiatan pengembangan kompetensi baik yang dilakukan internal maupun pihak eksternal. Tak hanya itu, Perseroan melalui Divisi Pengelolaan SDM telah menerapkan program pengelolaan SDM meliputi perencanaan sumber daya manusia, perekrutan karyawan, pelatihan dan pendidikan karyawan, pengelolaan kinerja, penggajian dan kompensasi karyawan serta membina hubungan kerja secara industri.

## Human Resources Development Policy

Mitrabara is committed to consistently and continuously improving the quality of its workforce by sending employees to competency development training conducted by either internal or external parties. In addition, the Company through HR Management Division has implemented HR development program including employee recruitment planning, employee training and education, performance management, payroll and compensation, as well as industrial relations development.

## Implementasi Pengembangan SDM 2018

Perseroan turut pula menerapkan HRIS yang berbasis teknologi informasi untuk memetakan pengembangan SDM di tahun 2018. Melalui implementasi HRIS tersebut, Perseroan mampu menjalankan berbagai program dan kegiatan pelatihan dan pendidikan yang tepat sasaran, efisien, dan serta meningkatkan kompetensi SDM secara menyeluruh.

Pada 2018, sebanyak 199 karyawan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar kurang lebih Rp810 juta sebagai berikut:

## HR Development Activities in 2018

The Company also implemented the information technology-based HRIS to map HR's development in 2018. Through the aforementioned implementation, the Company was able to efficiently execute various training and development programs and activities that reached their intended target in order to improve HR's competency in general.

In 2018, as many as 199 employees attended training and education courses with total fees incurred of approximately Rp810 million, as follows:

| No | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Jenis Training<br>Type of Training | Materi<br>Subject |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 24 Januari 2018<br>24 January 2018 | HBSM (PT. Hidup Baru Sukses Mandiri) & Pioneer Pump | External | Pump Training & Workshop |
| 2. | 23 - 25 Januari 2018<br>23 - 25 January 2018 | Neo Talenta Consulting | External | Quality Control of Civil Works |
| 3. | 31 Januari 2018<br>31 January 2018 | PT. Bina Cipta Mandiri Consultant (Petromindo.com) | External | Conference on Ministerial Regulation No. 82/2017 on the requirement of coal export and import to use domestic vessels and insurance companies |
| 4. | 6 - 9 Februari 2018<br>6 - 9 February 2018 | Allysys Business Management Solutions | External | Pendidikan dan Pelatihan Auditor Internal SMKP Minerba (Permen ESDM No. 38 Tahun 2014)<br>Mineral and Coal SMKP Internal Auditor Education and Training (ESDM Minister Regulation No. 38/2014) |
| 5. | 7 Februari 2018<br>7 February 2018 | Baramulti Learning Center | In House | Basic Coal Mining |
| 6. | 7 - 10 Februari 2018<br>7 - 10 February 2018 | IRBA (Indonesia Risk & Business Advisor) | External | Enterprise Risk Management Training for Certified Risk Professional (CRP) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7. | 13 - 15 Februari 2018<br>13 - 15 February 2018 | Handal Consulting & Training | External | Practical Method for RCM & RBI Implementation in Industry |
| 8. | 13 - 15 Februari 2018<br>13 - 15 February 2018 | UT Balikpapan | External | Preventive Maintenance PC 200 - 8 MO |
| 9. | 26 Februari 2018<br>26 February 2018 | Baramulti Learning Center | In House | Basic Purchasing Strategy |
| 10. | 26 - 28 Februari 2018<br>26 - 28 February 2018 | BASS Training Center & Consultant | External | Training of Trainer sertifikasi BNSP Skema: KKN Level 3 Bidang Pelatihan Subbidang Metodologi Pelatihan<br>Training of Trainer BNSP Scheme Certification: Internship Level 3 on Training on Training Methodology Subfield |
| 11. | 5 - 10 Maret 2018<br>5 - 10 Maret 2018 | Pusat Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada | External | Dasar - dasar AMDAL<br>The Basics of AMDAL |
| 12. | 7 Maret 2018<br>7 March 2018 | Synergy Solusi | In House | Awareness ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015<br>ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 Awareness |
| 13. | 27 Maret 2018<br>27 March 2018 | SKS | In House | Training Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung<br>Building Fire Safety Management Drill |
| 14. | 27 - 28 Maret 2018<br>27 - 28 March 2018 | In House | In House | Manajemen Risiko<br>Risk Management |
| 15. | 22 Maret - 4 April 2018<br>22 March - 4 April 2018 | PT Putri Kaltim Mandiri | External | Diksar Satpam<br>Security Basic Training |
| 16. | 2 - 3 April 2018<br>2 - 3 April 2018 | SH Consultant | External | ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines |
| 17. | 10 - 12 April 2018<br>10 - 12 April 2018 | PT Deka Natural Inteligensia | In House | Fundamental Leadership "Leadership is A Continuous Learning Not A Journey to The end Point" |
| 18. | 16 - 21 April 2018<br>16 - 21 April 2018 | PPSDM Geologi, Mineral & Batubara | External | Diklat & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)<br>Middle Operations Supervisor (POM) Training & Competency Test |
| 19. | 23 - 26 April 2018<br>23 - 26 April 2018 | PT Geoservices | External | Terminal, Port Management and Loading Unloading |
| 20. | 21 - 26 April 2018<br>21 - 26 April 2018 | Adhikriya Kualita Utama (Akualita) | External | Training & Sertifikasi K3 Migas<br>Oil and Gas OHS Training & Certification |
| 21. | 2 - 3 Mei 2018<br>2 - 3 May 2018 | Yayasan Pendidikan Internal Audit | External | Implementasi Internal Control (COSO - Based)<br>Internal Control (COSO - Based) Implementation |
| 22. | 9 - 11 Mei 2018<br>9 - 11 May 2018 | Lokal Media Training | External | Tyre Management System |
| 23. | 23 - 24 Mei 2018<br>23 - 24 May 2018 | Lembaga Pemerhati dan Pengembangan Sumber daya Manusia Indonesia (LPP - SDM Indonesia) | External | Workshop Nasional Tenaga Kerja Asing (TKA) "Menyambut Pemberlakuan Peraturan Terbaru Presiden RI No. 20 Tahun 2018 Tanggal 26 Maret 2018 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Indonesia"<br>National Foreign Workers Workshop (TKA) "Welcoming the Implementation of Presidential Regulation No. 20/2018 on March 26th, 2018, on the Employment of Foreign Workers in Indonesia" |
| 24. | 23 - 25 Mei 2018<br>23 - 25 May 2018 | Jogja Media Training | External | Keterampilan Negosiasi Profesional<br>Professional Negotiation Workshop |
| 25. | 25 Juni - 13 Juli 2018<br>25 June - 13 July 2018 | PPSDM Geologi, Mineral & Batubara | External | Diklat & Uji Kompetensi Pemetaan Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang)<br>Open-Pit Mining Mapping Training & Competency Test (Mine Measurer) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 26. | 3 Juli 2018<br>3 July 2018 | Lembaga Sertifikasi Profesi - Manajemen Informatika Multimatics | External | Seminar "Strategi Penerapan Tata Kelola TI untuk memaksimalkan kinerja dan transformasi bisnis BUMN"<br>"IT Governance Implementation Strategy to Maximize SOEs' Performance and Transform Business" Seminar |
| 27. | 12 Juli 2018<br>12 July 2018 | HHP Law Firm | External | Indonesian Power Seminar : Corporate Power Purchase Agreement and Recent Renewable Updates |
| 28. | 17 - 19 Juli 2018<br>17 - 19 July 2018 | National Center for Sustainability Reporting | External | GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting |
| 29. | 14 Juli - 10 November 2018<br>14 July - 10 November 2018 | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | External | Brevet A&B Terpadu<br>Integrated Brevet A&B |
| 30. | 21 Juli - 8 Desember 2018<br>21 July - 8 December 2018 | Pusat Pengembangan Akuntasi (PPA) FEB UI | External | Brevet AB + e-SPT |
| 31. | 25 - 29 Juli 2018<br>25 - 29 July 2018 | Inspirasi Safety<br>(PT. Solusi Inspirasi Mandhiri) | External | Diklat Pembekalan dan Pemenuhan Uji Kompetensi bagi Pengawas Operasional Madya (POM) pada pertambangan<br>Mining Middle Operations Supervision (POM) Briefing and Competency Test Training |
| 32. | 25 - 28 Juli 2018<br>25 - 28 July 2018 | Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia | External | Bimbingan Sertifikasi K3 Conveyor<br>Conveyor OHS Certification Consultation |
| 33. | 6 - 20 Agustus 2018<br>6 - 20 August 2018 | ISC Safety School<br>(PT. Sinergi Solusi Indonesia) | External | K3 Listrik<br>Electricity OHS |
| 34. | 8 - 12 Agustus 2018<br>8 - 12 August 2018 | Inspirasi Safety (PT. Solusi Inspirasi Mandhiri) | In House | Pembekalan dan Uji Kompetensi POP<br>POP Briefing and Competency Test |
| 35. | 8 - 9 Agustus 2018<br>8 - 9 August 2018 | The Institute of Internal Auditors Indonesia | External | Cybersecurity Auditing In An Unsecure World |
| 36. | 9 - 10 Agustus 2018<br>9 - 10 August 2018 | Jogja Media Training | External | Pemeliharaan Jalan Tambang<br>Hauling Road Maintenance |
| 37. | 27 Agustus 2018<br>27 August 2018 | PT Solusi Corporindo Teknologi | In House | Training ADMS<br>ADMS Training |
| 38. | 30 Agustus 2018<br>30 August 2018 | Hukum Online.Com<br>(PT Justika Siar Publika) | External | Membedah Perkembangan Hukum Penerapan Power Purchase Agreement<br>Dissecting Power Purchase Agreement Law Enforcement Progress |
| 39. | 6 Agustus 2018<br>6 August 2018 | PT. Jaya Sakti Adinata (JSA) | External | Basic Mechanic Course |
| 40. | 5 - 6 September 2018<br>5 - 6 September 2018 | Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) | External | Corporate Governance Leadership Program |
| 41. | 5 - 6 September 2018<br>5 - 6 September 2018 | Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) | External | In - Depth Directorship Program |
| 42. | 17 - 22 September 2018<br>17 - 22 September 2018 | PT. RAP Indonesia (Risk Advisory & Performance) | External | CRMP (Certified Risk Management Professional) |
| 43. | 17 - 18 September 2018<br>17 - 18 September 2018 | PT. Geoservices | External | Crushing Plant & Stockpile Management |
| 44. | 17 - 18 September 2018<br>17 - 18 September 2018 | Value Consult (PT. Kreasi Nilai Group) | In House | Effective Presentation Skills |
| 45. | 24 - 27 September 2018<br>24 - 27 September 2018 | PT. Indo Training | External | Sertifikasi K3 Alat Berat SIO Kemenaker RI<br>Manpower Ministry SIO Heavy Equipment OHS Certification |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 46. | 25 - 26 September 2018<br>25 - 26 September 2018 | Insan Performa | External | Strategic HR Planning |
| 47. | 25 - 27 September 2018<br>25 - 27 September 2018 | National Center For Sustainability Reporting | External | GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting |
| 48. | 8 - 11 Oktober 2018<br>8 - 11 October 2018 | Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral | External | Diklat Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran<br>Work Plan and Budget Preparation Training |
| 49. | 3 - 5 Oktober 2018<br>3 - 5 October 2018 | PT. Geoservices | External | Draft Survey<br>Survey Draft |
| 50. | 15 - 20 Oktober 2018<br>15 - 20 October 2018 | Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada | External | Auditor Lingkungan<br>Environmental Auditor |
| 51. | 15 - 20 Oktober 2018<br>15 - 20 October 2018 | Akademi Teknologi Warga Surakarta | External | Air Conditioner dan Refrigerant<br>Air Conditioner and Refrigerant |
| 52. | 18 - 19 Oktober 2018<br>18 - 19 October 2018 | Yayasan Pendidikan Internal Audit | External | Audit SDM Berbasis Risiko<br>Risk-Based HR Audit |
| 53. | 22 - 26 Oktober 2018<br>22 - 26 October 2018 | Radar Management Solution | External | Lead Auditor Course In (ISO 45001:2018,ISO 9001:2015,ISO 14001:2015 |
| 54. | 13 - 15 November 2018<br>13 - 15 November 2018 | Corporate Forum for Community Development | External | Participatory Training Basic CSR "Community Development for Corporate Social Responsibility" |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 55. | 15 - 16 November 2018<br>15 - 16 November 2018 | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | External | Creative Accounting VS Tax Planning |
| 56. | 15 - 16 November 2018<br>15 - 16 November 2018 | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | External | Creative Accounting VS Tax Planning |
| 57. | 21 - 23 November 2018<br>21 - 23 November 2018 | Konsultan Pelatihan dan Informasi Training "Transformation Manpower Indonesia" | External | Pelatihan Management Procurement "Global Trend In Purchasing Management And E-Procurement Training"<br>"Global Trend In Purchasing Management And E-Procurement Training" Procurement Management Training |
| 58. | 28 November - 2 Desember 2018<br>28 November - 2 December 2018 | PT. Solusi Inspirasi Mandiri | External | Diklat Pengawasan Operasional Madya (POM)<br>Middle Operations Supervision (POM) Training |
| 59. | 12 Desember 2018<br>12 December 2018 | PT Fortia Manajemen Strategi | External | Talent 360 Conference |
| 60. | 12 Desember 2018<br>12 December 2018 | Sinarmas MSIG | External | Half Day Seminar DPLK "Tomorrow Starts Today, Your Employee's Pension and Severance Scheme" |

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2018, struktur dan Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2018, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage (%) |
|---|---|---|
| PT Wahana Sentosa Cemerlang | 736.363.152 | 60% |
| **Publik**<br>**Public** | | |
| a. Publik di atas 5%<br>Public above 5% | | 30% |
| Idemitsu Kosan Co.Ltd | 368.181.600 | 30% |
| b. Publik di bawah 5 %<br>Public below 5% | 113.840.400 | 9,28% |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | | |
| Yo Angela Soedjana | 8.883.800 | 0,72% |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | |
| Widada | 1.000 | 0,0% |
| Ir. Syadaruddin | 2.000 | 0,0% |
| **Total** | **1.227.271.952** | **100%** |

### Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
Local and Foreign Share Ownership Composition

| Keterangan<br>Description | 2018 | | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Lembar<br>Number of Shares | % | Jumlah Lembar<br>Number of Shares | % |
| Lokal<br>Domestic | | | | |
| Perorangan Indonesia<br>Indonesian Individual | 71.659.254 | 5,83891 | 71.659.254 | 5,83891 |
| Perseroan Terbatas<br>Limited Liability Company | 736.369.252 | 60,00050 | 736.369.252 | 60,00050 |
| Asing<br>Foreign | | | | |
| Perorangan Asing<br>Foreign Individual | 51.061.846 | 4,16060 | 51.061.846 | 4,16060 |
| Badan Usaha Asing<br>Foreign Company | 368.181.600 | 30,00000 | 368.181.600 | 30,00000 |
| **Total** | **1.227.271.952** | **100,00000** | **1.227.271.952** | **100,00000** |

# Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Composition

| Jenis Penawaran<br>Type of Offering | Jumlah Saham<br>Total Share | Tanggal Efektif<br>Effective Date | Harga Penawaran<br>Offering Price | Jumlah<br>Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering | 122.727.200 | 10 Juli 2014<br>July 10th, 2014 | Rp1.300 | 159.545.360.000 |

### Grafik Harga Saham 2018
Chart of 2018 Share Price

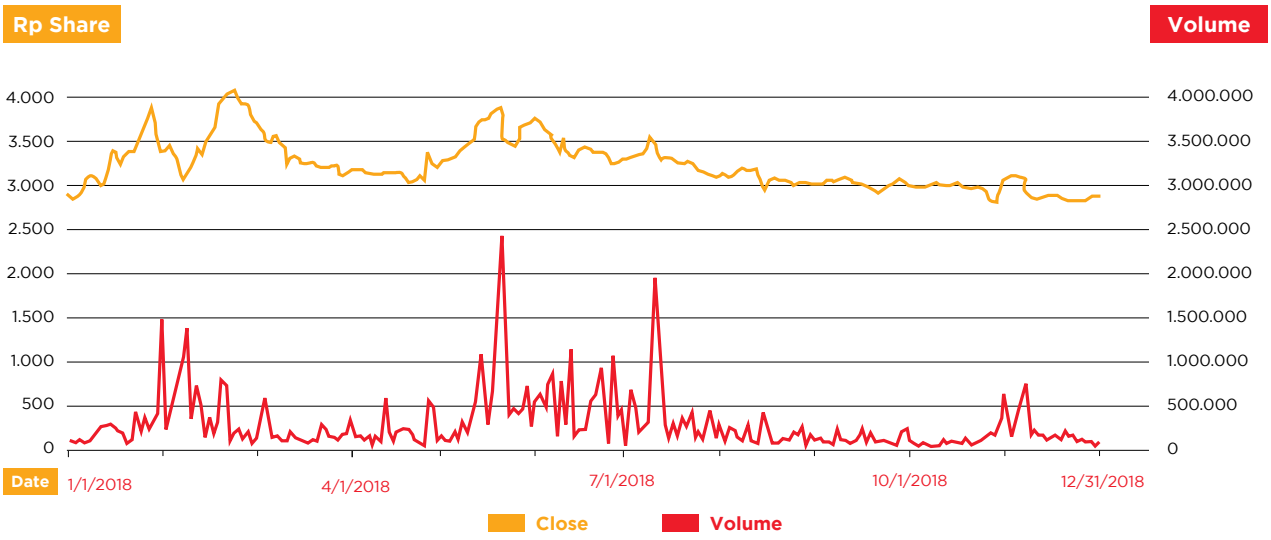

# Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

## List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities

Sampai dengan 31 Desember 2018, daftar entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2018, the Company's list subsidiaries, associates, and jointly controlled entities is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Alamat**<br>Address | **Bidang Usaha**<br>Line of Business | **Persentase Kepemilikan**<br>Ownership Percentage **(%)** | **Status Operasional**<br>Operational Status |
|---|---|---|---|---|
| PT Baradinamika Mudasukses | Grha Baramulti<br>Jl. Suryopranoto No. 2<br>Komplek Harmoni Plaza Blok A-8<br>Jakarta Pusat 10130<br>Telepon/Telephone:+6221 6385 6211<br>Faksimili/Fax: +6221 6385 2326 | Pertambangan Batubara<br>Coal Mining | >99,9% | Telah Beroperasi<br>Operational |
| PT Mitra Malinau Energi | Grha Baramulti<br>Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130<br>Telepon/Telephone: +6221 6385 6211<br>Faksimili/Fax: +6221 6385 2326 | Pembangkit Tenaga Listrik Bio-Massa<br>Biomass Power Plant | >99,9% | Belum Beroperasi<br>Not Yet Operational |
| PT Cipta Tenaga Surya | Grha Baramulti<br>Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130<br>Telepon/Telephone: +6221 6385 6211<br>Faksimili/Fax: +6221 6385 2326 | Pembangkit Tenaga Listrik Solar Panel<br>Solar Panel Power Plant | 47,5% | Belum Beroperasi<br>Not Yet Operational |
| PT Duta Bara Utama | Gedung Chase Plaza lantai 20<br>JL. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta<br>Faksimili/Fax: +6221 520 8100 | Pertambangan Batubara<br>Coal Mining | 26% | Belum Beroperasi<br>Not Yet Operational |
| PT Malinau Hijau Lestari | Grha Baramulti<br>Komp. Harmoni Plaza Blok A-8,<br>Jl. Suryopranoto No.2, Jakarta Pusat 10130, Indonesia.<br>Telepon/Telephone: +6221 6385 6211<br>Faksimili/Fax: +6221 6385 2326 | Perkebunan dan Kehutanan<br>Plantation and Forestry | >99,9% | Belum Beroperasi<br>Not Yet Operational |
| PT Mitra Muda Makmur | Grha Baramulti<br>Komp. Harmoni Plaza Blok A-8,<br>Jl. Suryopranoto No.2, Jakarta Pusat 10130, Indonesia.<br>Telepon/Telephone: +6221 6385 6211<br>Faksimili/Fax: +6221 6385 2326 | Jasa Konsultan Pertambangan<br>Mining Consulting Services | >99,9% | Belum Beroperasi<br>Not Yet Operational |

# Struktur Grup Perseroan

## Corporate Group Structure

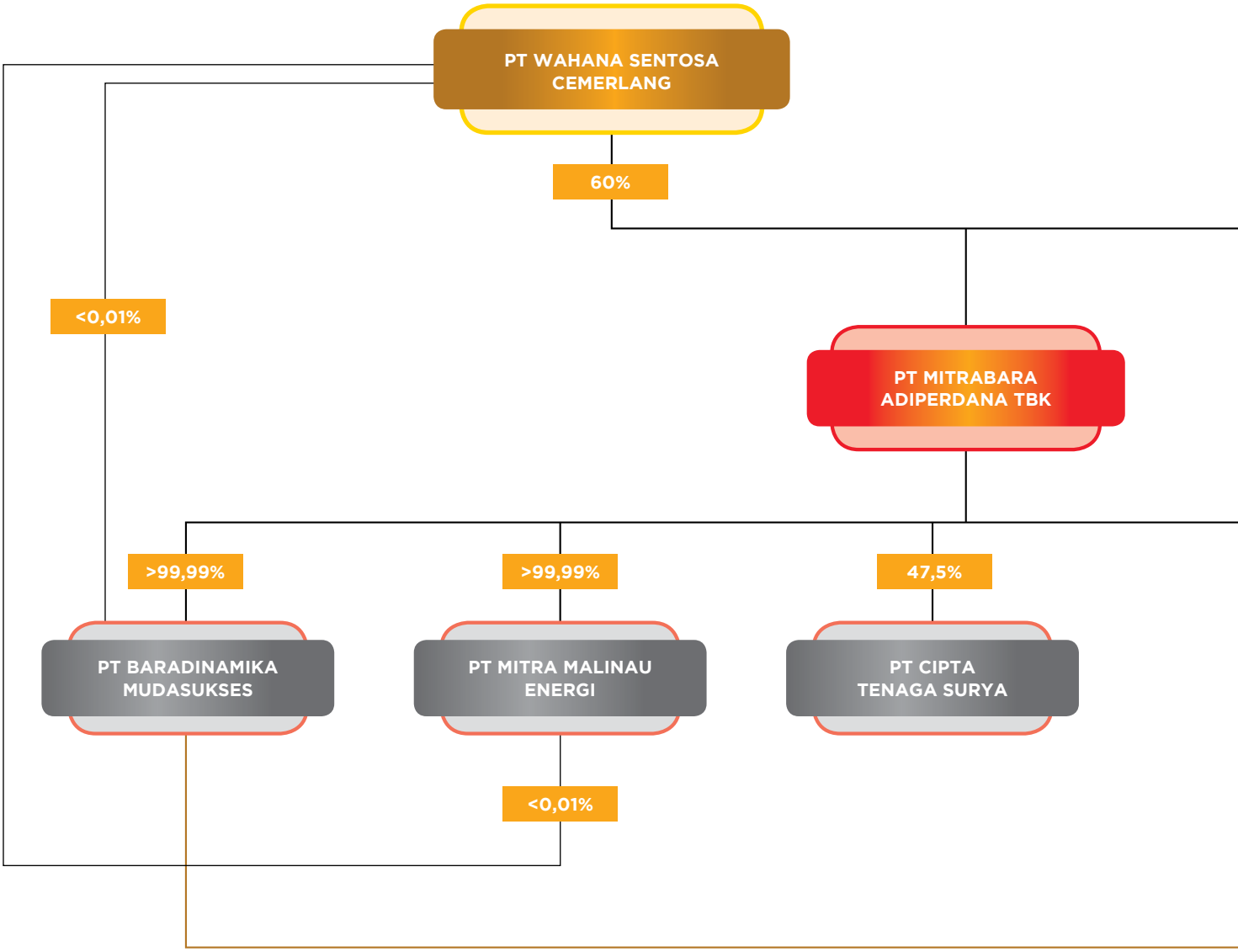

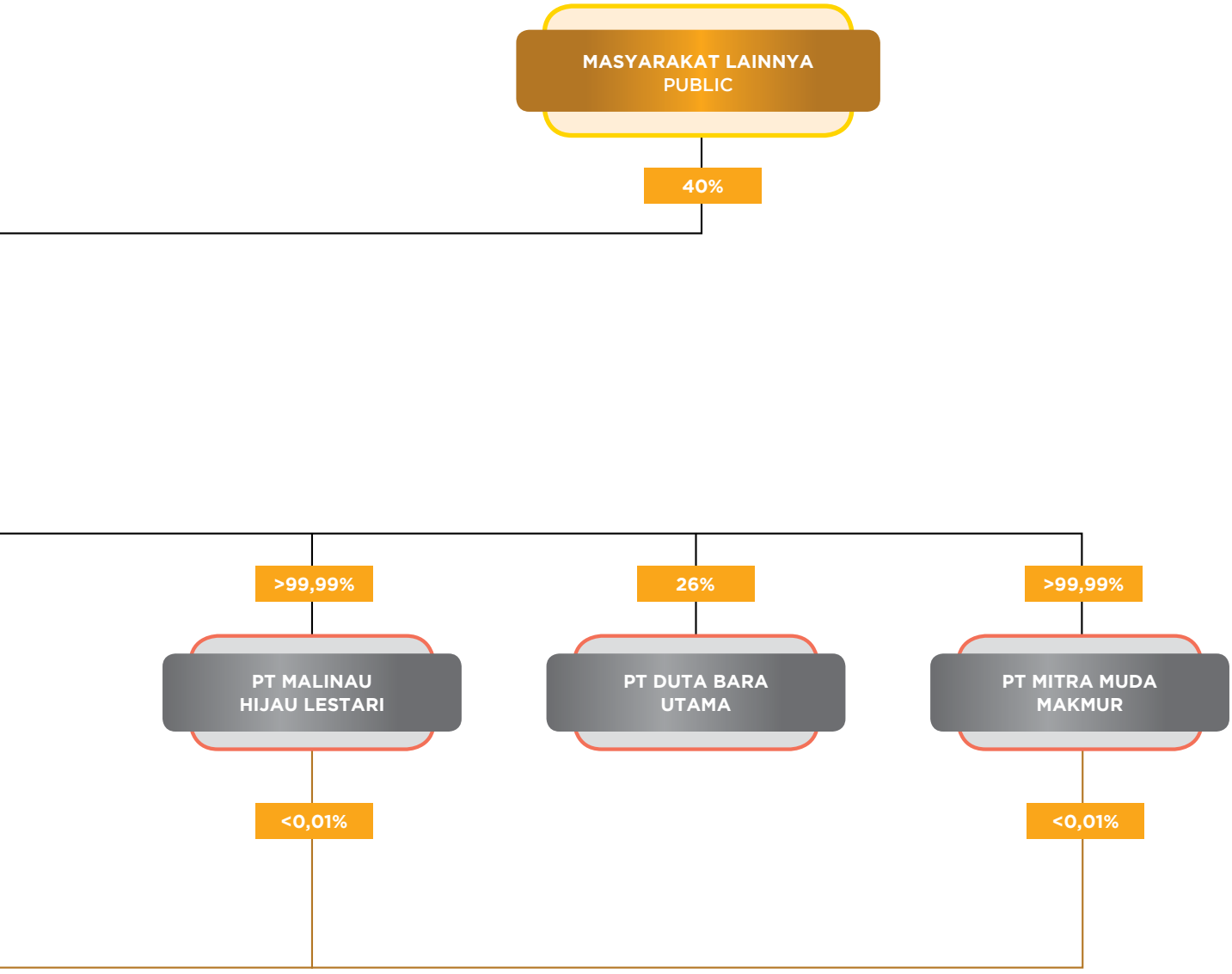
MASYARAKAT LAINNYA
PUBLIC
40%
>99,99%
26%
>99,99%
PT MALINAU HIJAU LESTARI
PT DUTA BARA UTAMA
PT MITRA MUDA MAKMUR
<0,01%
<0,01%

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions

| Lembaga atau Profesi<br>Institution or Profession | Nama<br>Name | Alamat dan Nomor Telepon<br>Address and Phone Number | Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | Biaya<br>Fee | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) | WTC 3<br>Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta 12920<br>Indonesia | Audit Keuangan Perseroan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018<br>The Company's financial audit for the financial statements ending on December 31st, 2018 | | |
| Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar | PT Datindo Entrycom<br>Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia ("ABI")<br>Association of Indonesian Share Registrar ("ABI")<br><br>No STTD: Kep 16/PM/1991 tanggal 19 April 1995<br>No. STTD: Kep 16/PM/1991 dated April 19th, 1995 | Jl. Hayam Wuruk No. 28<br>Jakarta 10120<br>Telepon / Telephone: +6221 350 8077 *(Hunting)*<br>Faksimili / Facsimile: +6221 350 8078<br><br>Surat Penunjukan: 074/ DIR-MA/LEG/ XI/13 tanggal 25 November 2013<br>Appointment Letter: 074/DIR-MA/ LEG/ XI/13 dated November 25th, 2013 | Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam rangka penawaran umum, sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Para Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak formulir konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan penawaran umum perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku | | |

| Lembaga atau Profesi<br>Institution or Profession | Nama<br>Name | Alamat dan Nomor Telepon<br>Address and Phone Number | Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | Biaya<br>Fee | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | The scope of duties of a Share Registrar includes share purchase order in the form of List of Share Purchase Order ("DPPS") and Share Purchase Order Forms ("FPPS") that have been completed with documents as required in the share purchase order and approved by the Underwriters as an order submitted to obtain portion of shares. Another duty is to administer share order and purchase based on the application available in the Share Registrar. The Underwriters, together with the Share Registrar, has the rights to decline orders that do not meet the prevailing order requirements. If the amount of order exceeds the amount of shares offered, the Share Registrar shall conduct allotment process in accordance with the formula set by the Allotment Manager, issue allotment confirmation forms and prepare allotment reports. The Share Registrar is also responsible for issuing Collective Share Certificate ("SKS"), if deemed necessary, and drafting reports of initial public offering under applicable regulations. | | |
| Notaris<br>Notary | Notaris Liestani Wang, SH,, M.KN,<br>Liestani Wang, SH, M.KN, Notary | Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan<br>Telepon/ Telephone: (021) 57952359<br>Email: liestiani.wang@gmail.com | Jasa Notaris<br>Notary Service | | |
| Lembaga Pemeringkat<br>Rating Agency | PT D&B Indonesia | ANZ Tower Level 23 B<br>Jl Jenderal Sudriman Kav 33A,<br>Jakarta - 10220<br>Telepon/ Telephone: +6221 57900979<br>+6221 579 01210<br>Faksimili/ Facsimile: +6221 579 00938 | Analisa Komprehensif terhadap Perseroan<br>Comprehensive Analysis on the Company | | |

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2018

## Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Jakarta**
April 2019
April 2019

**Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

**Yo Angela Soedjana**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Fumitake Uyama**
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

**Abdullah Fawzy Siddik**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi**
Board of Directors

**Widada**
Direktur Utama
President Director

**Shinichi Naruuchi**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**Ir Syadaruddin**
Direktur
Director

**Richard Pardede**
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# 07

# Laporan Keuangan

## Financial Statements

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/**
***31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/**
***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING***

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

***THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

| | |
|---|---|
| Nama | : Widada |
| Alamat | : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat |
| Telepon | : 021 - 6385 1140 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |

| | |
|---|---|
| *Name* | *: Widada* |
| *Address* | *: Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat* |
| *Telephone* | *: 021 - 6385 1140* |
| *Position* | *: President Director* |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   *b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

*For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 15 Maret/*March* 2019

METERAI

**Widada**
Presiden Direktur/*President Director*

**PT. MITRABARA ADIPERDANA,Tbk.**

GRHA BARAMULTI, Komp. Harmoni Blok 8A, Jl. Suryopranoto No. 2
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 - Indonesia
• T. (62-21) 6385 6211 • F. (62-21) 6385 2326 • E.ma@baramultigroup.co.id
www.mitrabaraadiperdana.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF***

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' Responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA
15 Maret/*March* 2019

**Yusron, S.E., Ak., CPA**
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0243

00269/2.1025/AU.1/02/0243-2/1/III/2019

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 1/1 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)*

| | Catatan/ *Notes* | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| **Aset lancar** | | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | 4 | 54,261,741 | 70,051,255 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 5, 21 | | | *Trade receivables* |
| - Pihak ketiga | | 27,085,142 | 12,675,005 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | | 1,243,211 | 3,950,180 | *Related parties -* |
| Piutang lain-lain, neto | | | | *Other receivables, net* |
| - Pihak ketiga | | 824,945 | 127,140 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 21 | 35,485 | 43,418 | *Related parties -* |
| Persediaan, neto | 6 | 22,828,891 | 21,158,220 | *Inventories, net* |
| Uang muka | | 1,162,631 | 98,776 | *Advances* |
| Biaya dibayar di muka | | 289,902 | 378,408 | *Prepayments* |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka | 12a | 56,181 | 25,892 | *Prepaid value-added tax* |
| Aset lancar lainnya | | 67,769 | 46,258 | *Other current assets* |
| **Jumlah aset lancar** | | **107,855,898** | **108,554,552** | ***Total current assets*** |
| **Aset tidak lancar** | | | | ***Non-current assets*** |
| Aset pertambangan, neto | 7 | 4,528,229 | 5,142,929 | *Mine properties, net* |
| Aset tetap, neto | 8 | 33,383,746 | 32,643,958 | *Fixed assets, net* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 9a | 74,719 | 80,389 | *Investment in associate* |
| Investasi pada ventura bersama | 9b | 13,405,786 | - | *Investment in joint venture* |
| Uang muka investasi | 9b | - | 7,495,631 | *Advance of investment* |
| Aset pajak tangguhan, neto | 12e | 4,189,959 | 5,465,071 | *Deferred tax assets, net* |
| Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan | 12b | 8,366,264 | 2,222 | *Claims for income tax refund* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 25 | 1,231,648 | 875,439 | *Restricted cash* |
| Aset tidak lancar lainnya | | 473,013 | 518,771 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | | **65,653,364** | **52,224,410** | ***Total non-current assets*** |
| **Jumlah aset** | | **173,509,262** | **160,778,962** | ***Total assets*** |

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 1/2 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)*

| | Catatan/ *Notes* | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas dan ekuitas** | | | | ***Liabilities and equity*** |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| **Liabilitas jangka pendek** | | | | ***Current liabilities*** |
| Utang usaha | 10, 21 | | | *Trade payables* |
| - Pihak ketiga | | 6,675,446 | 6,335,375 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | | 1,312,366 | 1,211,329 | *Related parties -* |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| - Pihak ketiga | | 1,161,901 | 165,412 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 21 | 172,415 | - | *Related parties -* |
| Beban akrual | 11 | 26,717,828 | 24,883,169 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 12c | | | *Taxes payable* |
| - Pajak penghasilan badan | | 1,064,532 | 1,275,707 | *Corporate income tax -* |
| - Pajak lain-lain | | 1,562,394 | 314,713 | *Other taxes -* |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | | | *Current maturities of long-term borrowings:* |
| - Utang sewa pembiayaan | 13a | 96,506 | 139,819 | *Finance lease payables -* |
| - Utang bank | 13b | 2,123,794 | - | *Bank loan -* |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** | | **40,887,182** | **34,325,524** | ***Total current liabilities*** |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | | ***Non-current liabilities*** |
| Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | *Long-term borrowings, net of current maturities:* |
| - Utang sewa pembiayaan | 13a | 47,298 | 153,706 | *Finance lease payables -* |
| - Utang bank | 13b | 4,247,586 | - | *Bank loan -* |
| Liabilitas imbalan kerja | 14 | 1,368,522 | 1,825,294 | *Employee benefits liabilities* |
| Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang | 25 | 2,777,420 | 2,170,097 | *Provision for mine reclamation and closure* |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | | **8,440,826** | **4,149,097** | ***Total non-current liabilities*** |
| **Jumlah liabilitas** | | **49,328,008** | **38,474,621** | ***Total liabilities*** |

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 1/3 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)*

| | Catatan/ *Notes* | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **Ekuitas** | | | | ***Equity*** |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | | | ***Equity attributable to the owners of the parent entity*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 3.900.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham | 15 | 10,743,672 | 10,743,672 | *Share capital - par value of Rp100 per share Authorised - 3,900,000,000 shares Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares* |
| Tambahan modal disetor | 16 | 15,415,593 | 15,415,593 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali | 16 | 237,206 | 237,206 | *Difference arising from acquisitions of non-controlling interests* |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (67,909) | (8,462) | *Exchange differences on translation of financial statements* |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | | 97,852,341 | 95,915,943 | *Retained earnings - unappropriated* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 124,180,903 | 122,303,952 | *Equity attributable to the owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 351 | 389 | *Non-controlling interests* |
| **Jumlah ekuitas** | | **124,181,254** | **122,304,341** | ***Total equity*** |
| **Jumlah liabilitas dan ekuitas** | | **173,509,262** | **160,778,962** | ***Total liabilities and equity*** |

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 2/1 *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars)*

| | **Catatan/ *Notes*** | **2018** | **2017** | |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan | 18 | 258,138,029 | 258,586,097 | *Sales* |
| Beban pokok penjualan | 19 | (157,198,318) | (143,383,484) | *Cost of sales* |
| **Laba bruto** | | **100,939,711** | **115,202,613** | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan | 20 | (23,766,676) | (28,470,147) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 20 | (10,377,335) | (8,585,471) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain | | 648,322 | 707,750 | *Other operating income* |
| Beban operasi lain | | (77,537) | (268,254) | *Other operating expenses* |
| **Laba usaha** | | **67,366,485** | **78,586,491** | ***Operating profit*** |
| Pendapatan keuangan | | 894,773 | 481,327 | *Finance income* |
| Pajak atas pendapatan keuangan | | (178,956) | (96,265) | *Tax on finance income* |
| Beban keuangan | | (443,851) | (248,124) | *Finance costs* |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi | 9a | (5,670) | (571) | *Share in loss of associate* |
| Bagian atas rugi ventura bersama | 9b | (11,467) | - | *Share in loss of joint venture* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | | **67,621,314** | **78,722,858** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan, neto | 12d | (17,310,612) | (20,087,158) | *Income tax expense, net* |
| **Laba tahun berjalan** | | **50,310,702** | **58,635,700** | ***Profit for the year*** |
| **Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive income/(loss)*** |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya: | | | | *Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:* |
| Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja | 14 | 260,165 | (392,316) | *Re-measurement of employee benefits liabilities* |
| Pengaruh pajak penghasilan | 12e | (65,041) | 98,077 | *Income tax effect* |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya: | | | | *Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period:* |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (59,447) | (5,201) | *Exchange differences on translation of financial statements* |
| **Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain** | | **135,677** | **(299,440)** | ***Total other comprehensive income/(loss)*** |
| **Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan** | | **50,446,379** | **58,336,260** | ***Total comprehensive income for the year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 2/2 *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars)*

| | Catatan/ *Notes* | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | | 50,310,669 | 58,635,640 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 33 | 60 | *Non-controlling interests* |
| **Jumlah** | | **50,310,702** | **58,635,700** | ***Total*** |
| **Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive income for the period attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | | 50,446,346 | 58,336,201 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 33 | 59 | *Non-controlling interests* |
| **Jumlah** | | **50,446,379** | **58,336,260** | ***Total*** |
| **Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | 17 | **0.041** | **0.048** | ***Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 3 *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars)*

| | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Catatan/ *Notes*** | **Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*** | **Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*** | **Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisitions of non-controlling interests*** | **Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*** | **Saldo laba/ *Retained earnings*** | **Sub-jumlah/ *Sub-total*** | **Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*** | **Jumlah ekuitas/ *Total equity*** | |
| **Saldo 1 Januari 2017** | | **10,743,672** | **15,232,385** | **237,206** | **(3,261)** | **65,420,003** | **91,630,005** | **378** | **91,630,383** | ***Balance as at 1 January 2017*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 58,635,640 | 58,635,640 | 60 | 58,635,700 | *Profit for the year* |
| Pengakuan aset pengampunan pajak | 16 | - | 183,208 | - | - | - | 183,208 | - | 183,208 | *Tax amnesty assets recognition* |
| Kerugian komprehensif lain | | - | - | - | (5,201) | (294,238) | (299,439) | (1) | (299,440) | *Other comprehensive loss* |
| Dividen kas | 15 | - | - | - | - | (27,845,462) | (27,845,462) | (48) | (27,845,510) | *Cash dividends* |
| **Saldo 31 Desember 2017** | | **10,743,672** | **15,415,593** | **237,206** | **(8,462)** | **95,915,943** | **122,303,952** | **389** | **122,304,341** | ***Balance as at 31 December 2017*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 50,310,669 | 50,310,669 | 33 | 50,310,702 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | (59,447) | 195,124 | 135,677 | - | 135,677 | *Other comprehensive income* |
| Dividen kas | 15 | - | - | - | - | (48,569,395) | (48,569,395) | (71) | (48,569,466) | *Cash dividends* |
| **Saldo 31 Desember 2018** | | **10,743,672** | **15,415,593** | **237,206** | **(67,909)** | **97,852,341** | **124,180,903** | **351** | **124,181,254** | ***Balance as at 31 December 2018*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Lampiran 4 *Schedule***

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2018 AND 2017***
*(Expressed in US Dollars)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 246,434,861 | 266,446,859 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (156,555,294) | (148,570,672) | *Cash paid to suppliers* |
| Pembayaran royalti | (15,499,795) | (15,634,467) | *Payments of royalty* |
| Pembayaran kepada karyawan | (10,033,333) | (8,900,076) | *Payments to employees* |
| **Kas yang diperoleh dari operasi** | **64,346,439** | **93,341,644** | ***Cash generated from operations*** |
| Pembayaran pajak | (24,679,976) | (22,848,370) | *Payments of taxes* |
| Pembayaran beban bunga | (443,851) | (248,124) | *Payments of interest expense* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **39,222,612** | **70,245,150** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Uang muka investasi | - | (7,495,631) | *Advance of investment* |
| Hasil pelepasan aset tetap | 253,758 | 376,212 | *Disposal of fixed assets* |
| Penyelesaian investasi pada ventura bersama | (5,921,622) | - | *Closing of investment in joint venture* |
| Penambahan aset tetap | (6,543,935) | (5,798,560) | *Additions to fixed assets* |
| Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya | (410,963) | - | *Placement of restricted cash* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(12,622,762)** | **(12,917,979)** | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan utang bank | 8,871,380 | 10,000,000 | *Proceeds from bank loans* |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (2,500,000) | (10,000,000) | *Repayment of short-term bank loans* |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | (108,092) | (162,180) | *Payments of obligation under finance lease* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (22,718) | (21,921) | *Payments of consumer financing loans* |
| Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham | (48,569,395) | (27,845,462) | *Payments of cash dividends to shareholders* |
| Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali | (71) | (48) | *Payments of cash dividends to non-controlling interests* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(42,328,896)** | **(28,029,611)** | ***Net cash used in financing activities*** |
| **(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas** | **(15,729,046)** | **29,297,560** | ***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas awal tahun** | **70,051,255** | **40,674,357** | ***Cash and cash equivalents at beginning of the year*** |
| **Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas** | **(60,468)** | **79,338** | ***Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas akhir tahun** | **54,261,741** | **70,051,255** | ***Cash and cash equivalents at end of the year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 21 Mei 2018, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0212018 pada tanggal 4 Juni 2018.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

### b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2019.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company*

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on 29 May 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 22 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 21 May 2018, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0212018 on 4 June 2018.*

*The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder.*

### *b. Completion of the consolidated financial statements*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 15 March 2019.*

**1. UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**d. Struktur perusahaan dan entitas anak**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital***

*On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commisioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.*

*The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.*

***d. Corporate structure and subsidiaries***

*The Company's subsidiaries as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

| Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries* | Kegiatan usaha/ *Nature of business activities* | Tempat kedudukan/ *Domicile* | Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations* | Persentase pemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership (%)* | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS") | Pertambangan/ *Mining* | Jakarta | 1997 | 99.999 | 99.999 | 44,410,982 | 47,177,149 |
| PT Mitra Malinau Energi ("MME") | Pembangkit listrik tenaga biomassa/ *Biomass power plant* | Jakarta | [1] | 99.999 | 99.999 | 671,627 | 773,974 |
| PT Malinau Hijau Lestari ("MHL") | Perkebunan/ *Plantation* | Jakarta | [1] | 99.999 | 99.999 | 391,418 | 410,888 |

[1] Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

**1. UMUM** (lanjutan)

**e. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Key management and other information***

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commisioners*** |
| Komisaris Utama | Yo Angela Soedjana | Yo Angela Soedjana | *President Commissioner* |
| Wakil Komisaris Utama | Fumitake Uyama | Fumitake Uyama | *Vice President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Abdullah Fawzy Siddik | Abdullah Fawzy Siddik | *Independent Commissioner* |
| **Dewan Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Widada | Ridwan | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Shinichi Naruuchi | Eiji Hagiwara | *Vice President Director* |
| Direktur | Ir. Syadaruddin | Widada | *Director* |
| Direktur Independen | Richard Pardede | Richard Pardede | *Independent Director* |

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The members of the Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Abdullah Fawzy Siddik | Abdullah Fawzy Siddik | *Chairman* |
| Anggota | Alip | Alip | *Member* |
| Anggota | Dini Rosdini | Dini Rosdini | *Member* |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS$1.408.368 (2017: AS$1.955.216).

*For the year ended 31 December 2018, the total compensation for the key management which consists of Commissioners and Directors amounted to US$1,408,368 (2017: US$1,955,216).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 448 orang (2017: 436) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2018, the Group has a total of 448 permanent employees (2017: 436) (unaudited).*

**f. Daerah pengembangan**

***f. Area of interests***

Perusahaan

*The Company*

| **Lokasi/ *Location*** | **Tanggal perolehan izin eksploitasi/ *Exploitation license acquisition date*** | **Tahun/ *Years*** |
|---|---|---|
| Malinau | Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/*Mining Right (*Izin Usaha Pertambangan *or the "IUP") - 1 August 2003* | 20 tahun/ *years* |

**1. UMUM** (lanjutan)

**f. Daerah pengembangan** (lanjutan)

BDMS

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Area of interests** (continued)*

*BDMS*

| **Lokasi/** ***Location*** | **Tanggal perolehan izin eksploitasi/** ***Exploitation license acquisition date*** | **Tahun/** ***Years*** |
|---|---|---|
| Malinau | IUP - 28 Desember 2009/ *IUP - 28 December 2009*<br><br>Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksploitasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ *On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province* | 10 tahun/ *years* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada semua tahun yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.*

*The accounting policies were applied consistently all years presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(continued)*

*Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for information on the functional currency of the entities within the Group.*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")***

*The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- *SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"*
- *Amendment to SFAS No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property"*
- *Annual improvement to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes- Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *Amendment to SFAS No. 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *Amendment to SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, kecuali PSAK No. 71, PSAK No. 72, PSAK No. 73, Amandemen PSAK No. 15, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 71 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(continued)*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")*** *(continued)*

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:*

- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS No. 73, "Leases"*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Annual improvement SFAS No. 46 "Income Tax"*
- *Annual improvement SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*
- *Annual improvement SFAS No. 22 "Business Combination"*
- *Annual improvement SFAS No. 26 "Borrowing Cost"*
- *SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"*
- *Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*

*The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2019, except for SFAS No. 71, SFAS No. 72, SFAS No. 73, Amendment to SFAS No. 15, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 71 which are effective from 1 January 2020 and SFAS No. 112 which is effective from 1 January 2021.*

*Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation***

***i. Subsidiaries***

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entitiy.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**i. Entitas anak** (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

***i. Subsidiaries*** *(continued)*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**c. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

***ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control***

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

***iii. Disposal of subsidiaries***

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

***c. Associate and joint venture***

*Associate is entitiy over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Entitas asosiasi dan ventura besama** (lanjutan)

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Associate and joint venture*** *(continued)*

- ***Acquisitions***

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

- ***Equity method of accounting***

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income*

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**c. Entitas asosiasi dan ventura besama** (lanjutan)

**- Metode ekuitas** (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***c. Associate and joint venture*** *(continued)*

- ***Equity method of accounting*** *(continued)*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group*

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

- ***Disposals***

*An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

*Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (entitas asosiasi) dan PT Duta Bara Utama (ventura bersama) adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Foreign currency transactions and balances***

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US$" atau "US Dollars"), which is also the Company's and BDMS functional currency. The functional currency of MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (associate entity), and PT Duta Bara Utama (joint venture) is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").*

*For consolidation purpose of subsidiaries using currency Rupiah as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.*

*The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income – Exchange difference on translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollars at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations in the current year.*

*As at the reporting date, the exchange rates used based on the middle rates published by Central Bank of Indonesia were as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah Indonesia per Dolar AS | 14,481 | 13,548 | *Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (lanjutan)

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Foreign currency transactions and balances*** *(continued)*

*The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah Indonesia per Dolar AS | 14,246 | 13,383 | *Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar* |

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

*Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.*

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***e. Transactions with related parties***

*Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

***f. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.*

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***g. Trade and other receivables***

*Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**h. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Inventories***

*Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

**i. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

***i. Financial assets***

*The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in the category of loans and receivables as at 31 December 2018 and 2017.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash which are categorised as loans and receivables.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.*

*Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

***j. Impairment of financial assets***

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**j. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**k. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***j. Impairment of financial assets*** *(continued)*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

***k. Operating segment***

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.*

*For the purpose of management reporting, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading.*

***l. Prepayments***

*Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Exploration and evaluation assets***

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:*
- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

*(i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

*(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**n. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Exploration and evaluation assets*** *(continued)*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

***n. Mining properties***

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**n. Properti pertambangan** (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

**o. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***n. Mining properties*** *(continued)*

*No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.*

***o. Stripping costs***

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**o. Biaya pengupasan tanah** (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Stripping costs*** *(continued)*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improves access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

*1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
*2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
*3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**o. Biaya pengupasan tanah** (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Stripping costs*** *(continued)*

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.*

*Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**p. Provisi**

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***p. Provision***

***i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure***

*The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.*

*Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.*

*Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**p. Provisi** (lanjutan)

**ii. Provisi lain-lain**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***p. Provision*** *(continued)*

***ii. Other provisions***

*Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:*

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

**q. Aset tetap**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

***q. Fixed assets***

*Land rights recognised at cost are not depreciated.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. The estimated useful lives of the assets as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 4-20 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat dan kendaraan | 3-8 | *Machinery, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 4-8 | *Mining equipment* |
| Perabot dan peralatan kantor | 4 | *Office furniture and fixtures* |

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

*Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**q. Aset tetap** (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***q. Fixed assets*** *(continued)*

*For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

***r. Impairment of non-financial assets***

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**s. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**t. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***s. Trade and other payables***

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

***t. Leases***

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**t. Sewa** (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

**u. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**v. Pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***t. Leases*** *(continued)*

*Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.*

***u. Share capital***

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

***v. Revenue and expenses***

*Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.*

*Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**v. Pendapatan dan beban** (lanjutan)

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***v. Revenue and expenses*** *(continued)*

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

***w. Current and deferred Income taxes***

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan** (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**x. Imbalan kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***w. Current and deferred Income taxes*** *(continued)*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

***x. Employee benefits***

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**x. Imbalan kerja** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**y. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***x. Employee benefits*** *(continued)*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

***y. Earnings per share***

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**z. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***z. Dividend distributions***

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Penentuan mata uang fungsional

  Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS***

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

- *Determination of functional currency*

  *The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

- *Reserve estimates*

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Perpajakan

  Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

  Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

  Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

- *Taxation*

  *Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

  *The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

  *Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

- *Impairment of non-financial assets and fixed assets*

  *The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Reklamasi dan penutupan tambang

  Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

- Kewajiban lingkungan

  Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

  Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

- Penyusutan aset tetap

  Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur tambang. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

- *Mine reclamation and closure*

  *Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.*

- *Environmental obligation*

  *For environmental issues where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.*

  *Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

- *Depreciation of fixed assets*

  *The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the life of the mine. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

*The details of cash and cash equivalents, all placed with third parties except for cash on hand, are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 164,956 | 119,623 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Banks* |
| Dolar AS | | | *US Dollars* |
| PT Bank UOB Indonesia (“UOB Indonesia”) | 13,452,007 | 517,656 | *PT Bank UOB Indonesia (“UOB Indonesia”)* |
| MUFG Bank (“MUFG”) | 11,779,240 | 1,624,922 | *MUFG Bank (“MUFG”)* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) | 9,377,305 | 32,472,362 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) | 5,938,944 | 3,158,341 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank Mandiri | 759,616 | 913,755 | *Bank Mandiri* |
| CIMB Niaga | 63,973 | 532,222 | *CIMB Niaga* |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 56,484 | 59,355 | *PT Bank Sinarmas Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) | 15,789 | 458,993 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)* |
| MUFG | 7,441 | 26,801 | *MUFG* |
| Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur | 101 | 40 | *Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur* |
| Sub-jumlah | 41,450,900 | 39,764,447 | *Sub-total* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Dolar AS | | | *US Dollars* |
| BNI | 7,645,885 | 30,167,185 | *BNI* |
| PT Bank OCBC NISP | 5,000,000 | - | *PT Bank OCBC NISP* |
| Sub-jumlah | 12,645,885 | 30,167,185 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **54,261,741** | **70,051,255** | ***Total*** |

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Dolar AS | 1.25% - 2.5% | 1.25% - 1.5% | *US Dollars* |

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi (Catatan 21)** | | | ***Related parties (Note 21)*** |
| Dolar AS | | | *US Dollars* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 1,191,000 | 3,950,180 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Brooklyn Enterprise Pte., Ltd. | 52,211 | - | *Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.* |
| Sub-jumlah | 1,243,211 | 3,950,180 | *Sub-total* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Dolar AS | | | *US Dollars* |
| Kowa Asia Pacific Pte., Ltd. | 9,735,825 | - | *Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.* |
| Flame Pte., Ltd. | 7,664,635 | - | *Flame Pte., Ltd.* |
| KCH Energy Co., Ltd. | 4,601,292 | - | *KCH Energy Co., Ltd.* |
| East Profit Pte., Ltd. | 3,458,533 | - | *East Profit Pte., Ltd.* |
| Sino - Indo Co., Ltd. | - | 3,503,406 | *Sino - Indo Co., Ltd.* |
| Galaxy Energy and Resources Co., Pte., Ltd. | - | 2,317,883 | *Galaxy Energy and Resources Co., Pte., Ltd.* |
| LG International Corp. | - | 1,000,315 | *LG International Corp.* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Paiton Energy | 1,624,857 | 5,853,401 | *PT Paiton Energy* |
| Sub-jumlah | 27,085,142 | 12,675,005 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **28,328,353** | **16,625,185** | ***Total*** |

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

*The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.*

Piutang usaha dijaminkan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari MUFG.

*Trade receivables were used as collateral to secure credit facility obtained from MUFG.*

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 1,243,211 | 3,950,180 | *Current and not impaired* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 27,085,142 | 12,675,005 | *Current and not impaired* |
| **Jumlah** | **28,328,353** | **16,625,185** | ***Total*** |

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

*Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 December 2018 and 2017.*

## 6. PERSEDIAAN, NETO / *6. INVENTORIES, NET*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

*The details of inventories are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Batubara | 21,580,207 | 19,239,834 | *Coal* |
| Bahan bakar dan bahan pembantu | 1,812,911 | 2,670,406 | *Fuel and supplies* |
| Sub-jumlah | 23,393,118 | 21,910,240 | *Sub-total* |
| **Penyisihan** | | | ***Allowance*** |
| Penyisihan atas persediaan batubara | (301,460) | (310,689) | *Allowance for coal inventory* |
| Penyisihan atas keusangan bahan pembantu | (262,767) | (441,331) | *Allowance for obsolescence of supplies* |
| Sub-jumlah | (564,227) | (752,020) | *Sub-total* |
| **Neto** | **22,828,891** | **21,158,220** | ***Net*** |

## 6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

## *6. INVENTORIES, NET (continued)*

Perubahan penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance of inventories are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 752,020 | 503,207 | *Beginning balance* |
| Penyisihan tahun berjalan | - | 310,689 | *Allowance for the year* |
| Penghapusan | (187,793) | (61,876) | *Write-off* |
| **Saldo akhir** | **564,227** | **752,020** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

*Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.*

Persediaan Grup dijaminkan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari MUFG.

*Inventories of the Group were used as collateral to secure credit facility obtained from MUFG.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$9.265.378. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

*As at 31 December 2018, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US$9,265,378. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.*

## 7. ASET PERTAMBANGAN, NETO

## *7. MINE PROPERTIES, NET*

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

*The details of mine properties are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Nilai perolehan** | | | ***Cost*** |
| Saldo awal | 17,660,828 | 17,660,828 | *Beginning balance* |
| Saldo akhir | 17,660,828 | 17,660,828 | *Ending balance* |
| **Deplesi** | | | ***Depletion*** |
| Saldo awal | (12,517,899) | (11,848,094) | *Beginning balance* |
| Pembebanan tahun berjalan (Catatan 19) | (614,700) | (669,805) | *Charge for the year (Note 19)* |
| Saldo akhir | (13,132,599) | (12,517,899) | *Ending balance* |
| **Nilai tercatat neto** | **4,528,229** | **5,142,929** | ***Net carrying value*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 December 2018 and 2017.*

## 8. ASET TETAP, NETO / *8. FIXED ASSETS, NET*

| | 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclass-ifications*** | **Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from translation of financial statements in foreign currency*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 347,007 | 30,968 | - | - | - | 377,975 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 23,960,139 | - | - | 4,071,381 | - | 28,031,520 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat dan kendaraan | 33,826,095 | 2,811,525 | (4,897,649) | 958,246 | - | 32,698,217 | *Machinery, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 2,467,303 | 645,882 | - | 344,232 | - | 3,457,417 | *Mining equipment* |
| Perabot dan peralatan kantor | 832,621 | 155,014 | - | 68,051 | - | 1,055,686 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 3,842,630 | 2,900,546 | - | (5,340,446) | (42,635) | 1,360,095 | *Constructions-in-progress* |
| | 65,275,795 | 6,543,935 | (4,897,649) | 101,464 | (42,635) | 66,980,910 | |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | *Assets under finance leases* |
| Alat berat dan kendaraan | 448,058 | - | - | (101,464) | - | 346,594 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Jumlah biaya perolehan | 65,723,853 | 6,543,935 | (4,897,649) | - | (42,635) | 67,327,504 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 7,891,957 | 2,156,443 | - | - | - | 10,048,400 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat dan kendaraan | 23,182,630 | 2,745,065 | (4,708,842) | 65,414 | - | 21,284,267 | *Machinery, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 1,214,242 | 501,473 | - | - | - | 1,715,715 | *Mining equipment* |
| Perabot dan peralatan kantor | 706,043 | 86,772 | - | - | - | 792,815 | *Office furniture and fixtures* |
| | 32,994,872 | 5,489,753 | (4,708,842) | 65,414 | - | 33,841,197 | |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | *Assets under finance leases* |
| Alat berat dan kendaraan | 85,023 | 82,952 | - | (65,414) | - | 102,561 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 33,079,895 | 5,572,705 | (4,708,842) | - | - | 33,943,758 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai tercatat neto** | **32,643,958** | | | | | **33,383,746** | ***Net carrying value*** |

## 8. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, NET (continued)*

| | 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclass-ifications*** | **Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Differences arising from translation of financial statements in foreign currency*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 347,007 | - | - | - | - | 347,007 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 21,775,273 | 248,573 | - | 1,936,293 | - | 23,960,139 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat dan kendaraan | 36,609,682 | 2,703,361 | (5,586,628) | 99,680 | - | 33,826,095 | *Machinery, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 1,793,130 | 155,607 | - | 518,566 | - | 2,467,303 | *Mining equipment* |
| Perabot dan peralatan kantor | 761,402 | 71,219 | - | - | - | 832,621 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 3,682,987 | 2,619,800 | - | (2,454,859) | (5,298) | 3,842,630 | *Constructions-in-progress* |
| | 64,969,481 | 5,798,560 | (5,586,628) | 99,680 | (5,298) | 65,275,795 | |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | *Assets under finance leases* |
| Alat berat dan kendaraan | 201,143 | 346,595 | - | (99,680) | - | 448,058 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Jumlah biaya perolehan | 65,170,624 | 6,145,155 | (5,586,628) | - | (5,298) | 65,723,853 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 5,746,843 | 2,145,114 | - | - | - | 7,891,957 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat dan kendaraan | 26,162,988 | 2,529,475 | (5,557,631) | 47,798 | - | 23,182,630 | *Machinery, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 927,815 | 286,427 | - | - | - | 1,214,242 | *Mining equipment* |
| Perabot dan peralatan kantor | 659,253 | 46,790 | - | - | - | 706,043 | *Office furniture and fixtures* |
| | 33,496,899 | 5,007,806 | (5,557,631) | 47,798 | - | 32,994,872 | |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | *Assets under finance leases* |
| Alat berat dan kendaraan | 60,761 | 72,060 | - | (47,798) | - | 85,023 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 33,557,660 | 5,079,866 | (5,557,631) | - | - | 33,079,895 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai tercatat neto** | **31,612,964** | | | | | **32,643,958** | ***Net carrying value*** |

## 8. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

*Depreciation expenses were charged to operations as part of:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 5,332,769 | 4,813,244 | *Cost of sales* |
| Beban umum dan administrasi | 239,936 | 266,622 | *General and administrative expenses* |
| **Jumlah** | **5,572,705** | **5,079,866** | ***Total*** |

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Penerimaan dari penjualan | 253,758 | 376,212 | *Proceeds from sales* |
| Nilai buku | (188,807) | (28,997) | *Net book value* |
| **Laba atas penjualan aset tetap** | **64,951** | **347,215** | ***Gains on sales of fixed assets*** |

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS$12.603.358 (2017: AS$11.831.127).

*As at 31 December 2018, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US$12,603,358 (2017: US$11,831,127).*

Aset sewa pembiayaan Grup dijaminkan terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait.

*Assets under finance leases of the Group are used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease.*

**Aset tetap dalam penyelesaian** / ***Constructions-in-progress***

| | Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % of completion* | Nilai perolehan/ *Cost* | Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimated years of completion* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2018** | | | | ***31 December 2018*** |
| Bangunan dan prasarana | 40% - 95% | 1,081,530 | 2019 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat, dan kendaraan | 50% - 98% | 75,460 | 2019 | *Machine, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 20% - 95% | 161,404 | 2019 | *Mining equipment* |
| Perabot dan peralatan kantor | 20% - 95% | 41,701 | 2019 | *Office furniture and fixtures* |
| **Jumlah** | | **1,360,095** | | ***Total*** |
| **31 Desember 2017** | | | | ***31 December 2017*** |
| Bangunan dan prasarana | 20% - 95% | 3,311,039 | 2018 | *Building and infrastructure* |
| Mesin, alat berat, dan kendaraan | 20% - 95% | 512,403 | 2018 | *machine, heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan tambang | 20% - 95% | 19,188 | 2018 | *Mining equipment* |
| **Jumlah** | | **3,842,630** | | ***Total*** |

## 8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

### Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

### Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$39.636.436 (2017: AS$41.739.456). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

### Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

## *8. FIXED ASSETS, NETO (continued)*

### *Land rights*

*BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2021 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.*

### *Insurance*

*As at 31 December 2018, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US$39,636,436 (2017: US$41,739,456). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.*

### *Impairment of assets*

*Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 December 2018 and 2017.*

## 9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

### a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

## *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE*

### *a. Investment in associate*

*The Company's associate entity as at 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

| Nama entitas asosiasi/ *Name of associate* | Kedudukan/ *Domicile* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)* | Kegiatan usaha/ *Nature of business activities* |
|---|---|---|---|
| PT Cipta Tenaga Surya ("CTS") [1] | Jakarta | 47.5 | Pembangkit listrik tenaga surya/ *Solar power plant* |

[1] Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS adalah sebagai berikut:

*The details of the Company's investment in shares of CTS are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai perolehan investasi | 92,658 | 92,658 | *Cost of investment* |
| Akumulasi bagian rugi | (17,939) | (12,269) | *Accumulated share of loss* |
| **Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi** | **74,719** | **80,389** | ***Carrying value of investment in associate*** |

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA** (lanjutan)

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE*** *(continued)*

**a. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

***a. Investment in associate*** *(continued)*

| Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi | 2018 | 2017 | *The summary of financial information of an associate* |
|---|---|---|---|
| Jumlah aset | 160,391 | 174,516 | *Total assets* |
| Jumlah liabilitas | (1,668) | (3,856) | *Total liabilities* |
| **Nilai aset neto** | **158,723** | **170,660** | ***Net assets*** |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Rugi tahun berjalan | 11,936 | 1,202 | *Loss for the year* |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi | 5,670 | 571 | *Share in loss of an associate* |

**b. Investasi pada ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2018, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

***b. Investment in joint venture***

*As at 31 December 2018, the joint venture of the Group is as follows:*

| Nama entitas/ *Name of entity* | Kedudukan/ *Domicile* | Persentase kepemilikan/ *percentage of ownership (%)* | Kegiatan usaha/ *Business activity* |
|---|---|---|---|
| PT Duta Bara Utama (“DBU”) | Indonesia | 26 | Pertambangan batubara/ *Coal mining* |

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat (“CSSPA”) dan Perjanjian Pemegang Saham dengan DBU dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

*On 5 December 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement (“CSSPA”) and Shareholder Agreement with DBU and DBU’s shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting 12 December 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama. Transaksi ini akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap.

*As at 31 December 2017, the first stage condition precedents had been fulfilled and the Company had owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent. The transaction would be completed in three stages with the related condition precedents for each stage.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada pemegang saham DBU dengan total sebesar AS$7.495.631. Jumlah tersebut dicatat sebagai uang muka investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

*As at 31 December 2017, the Company had made payments to the shareholders of DBU with a total amount of US$7,495,631 and it was recorded as advance of investment in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2017.*

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA** (lanjutan)

**b. Investasi pada ventura bersama** (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2018, kondisi preseden tahap kedua dan ketiga telah terpenuhi. Perusahaan menyelesaikan transaksi investasi ventura bersama ini dengan nilai transaksi tambahan sebesar AS$5.921.622 dimana persentase 26% kepemilikan saham di DBU menjadi 26%.

DBU merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU:

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE*** *(continued)*

***b. Investment in joint venture*** *(continued)*

*On 27 December 2018, the Company has completed the second and third stage of condition precedent. The Company completed the investment transaction of this joint venture with the total additional transaction value of US$5,921,622, where the percentage of this share ownership in DBU become 26%.*

*DBU is a private company and there is no quoted market prices available for the shares.*

*The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the DBU is as follows:*

| | 2018 | |
|---|---|---|
| Pada awal tahun | - | *At the beginning of the year* |
| Penambahan dari penyelesaian uang muka investasi | 7,495,631 | *Addition from settlement of advance of investment* |
| Penambahan dari penyelesaian transaksi investasi | 5,921,622 | *Addition from the closing of the investment transaction* |
| **Nilai perolehan investasi pada ventura bersama** | **13,417,253** | ***Cost of investment in joint venture*** |
| Bagian atas rugi ventura bersama | (11,467) | *Share in loss of joint venture* |
| **Nilai tercatat investasi pada ventura bersama** | **13,405,786** | ***Carrying amount of investment in joint venture*** |

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan DBU, dimana tidak diperdagangkan di bursa.

*The table below provides a summary of the financial information DBU, of which is unlisted.*

| Ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama | 2018 | *The summary of financial information of joint venture entity* |
|---|---|---|
| Jumlah aset | 18,023,328 | *Total assets* |
| Jumlah liabilitas | (766,859) | *Total liabilities* |
| **Nilai aset neto** | **17,256,469** | ***Net assets*** |

| | 2018 | |
|---|---|---|
| Rugi periode berjalan | 44,488 | *Loss for the period* |
| Bagian atas rugi entitas ventura bersama | 11,467 | *Share in loss of the joint venture* |

## 9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

### b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

## *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE (continued)*

### *b. Investment in joint venture (continued)*

*The Group's management is of the opinion that there are no events of changes of circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in joint venture is necessary.*

## 10. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

## *10. TRADE PAYABLES*

*Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | 6,673,082 | 4,958,413 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 2,364 | 1,376,962 | *US Dollars* |
| Sub-jumlah | 6,675,446 | 6,335,375 | *Sub-total* |
| **Pihak berelasi (Catatan 21)** | | | ***Related parties (Note 21)*** |
| Rupiah | 1,312,366 | 992,338 | *Rupiah* |
| Dolar AS | - | 218,991 | *US Dollars* |
| Sub-jumlah | 1,312,366 | 1,211,329 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **7,987,812** | **7,546,704** | ***Total*** |

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.*

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.*

## 11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Biaya kontraktor | 18,020,124 | 9,665,548 | *Contractor fee* |
| Biaya pemasaran | 1,395,855 | 377,363 | *Marketing fee* |
| Bonus | 2,173,479 | 2,039,968 | *Bonuses* |
| Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air | 411,976 | 1,170,252 | *Chemical usage cost for water treatment* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000) | 2,149,278 | 1,516,203 | *Others (each below US$500,000)* |
| Sub-jumlah | 24,150,712 | 14,769,334 | *Sub-total* |
| Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air | 2,567,116 | 10,113,835 | *Provision of chemical usage for water treatment* |
| **Jumlah** | **26,717,828** | **24,883,169** | ***Total*** |

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

*Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.*

Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air merupakan estimasi kewajiban Grup untuk memenuhi standar pengolahan air di daerah pertambangan Malinau.

*Provision of chemical usage for water treatment is estimated liability of the Group to comply with the water treatment standard in the Malinau mining area.*

## 12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas anak** | | | ***Subsidiary*** |
| **Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")** | **56,181** | **25,892** | ***Value-Added Tax ("VAT")*** |

### b. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan / *b. Claims for income tax refund*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| 2018 - Perusahaan | 7,267,156 | - | *2018 - The Company* |
| 2018 - Entitas Anak | 1,098,103 | - | *2018 - Subsidiaries* |
| 2017 - Entitas Anak | 1,005 | 1,005 | *2017 - Subsidiary* |
| 2016 - Entitas Anak | - | 1,217 | *2016 - Subsidiary* |
| **Jumlah** | **8,366,264** | **2,222** | ***Total*** |

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

### c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pajak lain-lain** | | | ***Other taxes*** |
| Perusahaan | 1,322,370 | 178,905 | *The Company* |
| Entitas Anak | 240,024 | 135,808 | *Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | 1,562,394 | 314,713 | *Sub-total* |
| **Pajak penghasilan badan** | | | ***Corporate Income Tax*** |
| Perusahaan | 856,167 | 1,237,095 | *The Company* |
| Entitas Anak | 208,365 | 38,612 | *Subsidiary* |
| Sub-jumlah | 1,064,532 | 1,275,707 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **2,626,926** | **1,590,420** | ***Total*** |

### d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak penghasilan kini | | | *Current income tax expense* |
| Perusahaan | 14,144,180 | 20,292,395 | *The Company* |
| Entitas anak | 1,956,361 | 3,048,373 | *Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | 16,100,541 | 23,340,768 | *Sub-total* |
| Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan | | | *Deferred income tax expense/(benefit)* |
| Perusahaan | 1,695,267 | (2,879,501) | *The Company* |
| Entitas anak | (485,196) | (374,109) | *Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | 1,210,071 | (3,253,610) | *Sub-total* |
| **Beban pajak penghasilan, neto** | **17,310,612** | **20,087,158** | ***Income tax expense, net*** |

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

**d. Beban pajak penghasilan** (lanjutan) / ***d. Income tax expense*** *(continued)*

**Pajak kini** / ***Current tax***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 67,621,314 | 78,722,858 | *Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi dan ventura bersama | 17,137 | 571 | *Share in loss of associate and joint venture* |
| Eliminasi transaksi dengan entitas anak | 8,722,867 | 4,888,388 | *Elimination of transaction with subsidiaries* |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan | (5,685,158) | (8,716,175) | *Profit of subsidiaries before income tax* |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 70,676,160 | 74,895,642 | *Profit before income tax of the Company* |
| Koreksi fiskal: | | | *Fiscal corrections:* |
| Penyusutan aset tetap | 130,348 | 52,620 | *Depreciation of fixed assets* |
| Sewa pembiayaan | 14,578 | 2,396 | *Finance lease* |
| Provisi imbalan kerja | (296,346) | (74,988) | *Provision for employee benefits* |
| Provisi untuk bonus karyawan | 183,080 | 517,140 | *Provision for employees' bonus* |
| Provisi penutupan tambang | 322,021 | 875,647 | *Provision for mine closure* |
| Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air | (7,134,743) | 10,113,835 | *Provision of chemical usage for water treatment* |
| Provisi penurunan nilai piutang lain-lain | - | 31,352 | *Provision for impairment of other receivables* |
| Pendapatan dividen | (7,749,799) | (5,402,663) | *Dividend income* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | 1,014,752 | 391,520 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final | (583,330) | (232,918) | *Income already subjected to final income tax* |
| Penghasilan kena pajak | 56,576,721 | 81,169,583 | *Taxable income* |
| Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan | 14,144,180 | 20,292,395 | *Current income tax expense - The Company* |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | | | *Prepaid income tax* |
| Pasal 22 | (4,052,143) | (3,814,483) | *Article 22* |
| Pasal 25 | (17,359,193) | (15,240,817) | *Article 25* |
| Sub-jumlah | (21,411,336) | (19,055,300) | *Sub-total* |
| **(Lebih bayar)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan** | **(7,267,156)** | **1,237,095** | ***(Overpayment)/underpayment corporate income tax - The Company*** |

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION*** *(continued)*

***d. Income tax expense*** *(continued)*

***Reconciliation of effective tax rate***

*A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 67,621,314 | 78,722,858 | *Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 16,905,328 | 19,680,715 | *Income tax expense at applicable tax rate* |
| Pengaruh pajak atas: | | | *Tax effects on:* |
| Denda | 161 | 1,467 | *Penalties* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | 577,235 | 446,761 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final | (178,954) | (96,071) | *Income already subjected to final income tax* |
| Provisi untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan | 2,558 | 54,143 | *Provision for unrecoverable tax loss carryforward* |
| Bagian atas rugi entitas asosiasi dan ventura bersama | 4,284 | 143 | *Share in losses of associate and joint venture* |
| **Beban pajak penghasilan, neto** | **17,310,612** | **20,087,158** | ***Income tax expense, net*** |

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *12. TAXATION (continued)*

### *e.* Pajak tangguhan

### *e. Deferred tax*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

*Deferred tax assets and liabilities consist of the following:*

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income* | Saldo Akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2018** | | | | | ***31 December 2018*** |
| **Perusahaan** | | | | | ***The Company*** |
| Aset pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax assets* |
| Imbalan kerja karyawan | 178,244 | (74,088) | (11,651) | 92,505 | *Employee benefits liabilities* |
| Penyisihan bonus | 228,664 | 45,770 | - | 274,434 | *Allowance for bonus* |
| Provisi penutupan tambang | 258,022 | 80,505 | - | 338,527 | *Provision for mine closure* |
| Provisi penurunan nilai piutang lain-lain | 7,838 | - | - | 7,838 | *Provision for declining other receivables* |
| Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air | 2,528,459 | (1,783,686) | - | 744,773 | *Provision of chemical usage for water treatment* |
| Aset tetap | 24,447 | 32,587 | - | 57,034 | *Fixed assets* |
| **Jumlah aset pajak tangguhan** | **3,225,674** | **(1,698,912)** | **(11,651)** | **1,515,111** | ***Total deferred tax assets*** |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax liability* |
| Sewa pembiayaan | (9,923) | 3,645 | - | (6,278) | *Finance leases* |
| **Aset pajak tangguhan, neto** | **3,215,751** | **(1,695,267)** | **(11,651)** | **1,508,833** | ***Deferred tax assets, net*** |

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income* | Saldo Akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2018** | | | | | ***31 December 2018*** |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Aset pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax assets* |
| Imbalan kerja karyawan | 278,079 | 24,936 | (53,390) | 249,625 | *Employee benefits liabilities* |
| Aset tetap | 1,462,849 | 281,383 | - | 1,744,232 | *Fixed assets* |
| Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi | 63,559 | 242,850 | - | 306,409 | *Net changes in unrealised inter-company profits* |
| Penyisihan bonus | 281,328 | (12,373) | - | 268,955 | *Allowance for bonus* |
| Penyisihan atas keusangan persediaan | 188,005 | (46,948) | - | 141,057 | *Allowance for obsolescence of inventories* |
| **Jumlah aset pajak tangguhan** | **2,273,820** | **489,848** | **(53,390)** | **2,710,278** | ***Total deferred tax assets*** |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax liability* |
| Sewa pembiayaan | (24,500) | (4,652) | - | (29,152) | *Finance leases* |
| **Aset pajak tangguhan, neto** | **2,249,320** | **485,196** | **(53,390)** | **2,681,126** | ***Deferred tax assets, net*** |

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

### e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax (continued)*

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi *Credited/ (charged) to profit or loss* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income* | Saldo Akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2017** | | | | | ***31 December 2017*** |
| **Perusahaan** | | | | | ***The Company*** |
| Aset pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax assets* |
| Imbalan kerja karyawan | 158,058 | (18,747) | 38,933 | 178,244 | *Employee benefits liabilities* |
| Penyisihan bonus | 99,379 | 129,285 | - | 228,664 | *Allowance for bonus* |
| Provisi penutupan tambang | 39,110 | 218,912 | - | 258,022 | *Provision for mine closure* |
| Provisi penurunan nilai piutang lain-lain | - | 7,838 | - | 7,838 | *Provision for declining other receivables* |
| Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air | - | 2,528,459 | - | 2,528,459 | *Provision of chemical usage for water treatment* |
| Aset tetap | 11,292 | 13,155 | - | 24,447 | *Fixed assets* |
| **Jumlah aset pajak tangguhan** | **307,839** | **2,878,902** | **38,933** | **3,225,674** | ***Total deferred tax assets*** |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax liability* |
| Sewa pembiayaan | (10,522) | 599 | - | (9,923) | *Finance leases* |
| **Aset pajak tangguhan, neto** | **297,317** | **2,879,501** | **38,933** | **3,215,751** | ***Deferred tax assets, net*** |

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi *Credited/ (charged) to profit or loss* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income* | Saldo Akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2017** | | | | | ***31 December 2017*** |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Aset pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax assets* |
| Imbalan kerja karyawan | 194,351 | 24,584 | 59,144 | 278,079 | *Employee benefits liabilities* |
| Aset tetap | 1,124,788 | 338,061 | - | 1,462,849 | *Fixed assets* |
| Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi | 191,276 | (127,717) | - | 63,559 | *Net changes in unrealised inter-company profits* |
| Penyisihan bonus | 129,981 | 151,347 | - | 281,328 | *Allowance for bonus* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain | 60,787 | (60,787) | - | - | *Allowance for impairment of other receivables* |
| Penyisihan atas keusangan persediaan | 125,802 | 62,203 | - | 188,005 | *Allowance for obsolescence of inventories* |
| **Jumlah aset pajak tangguhan** | **1,826,985** | **387,691** | **59,144** | **2,273,820** | ***Total deferred tax assets*** |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | *Deferred tax liability* |
| Sewa pembiayaan | (10,918) | (13,582) | - | (24,500) | *Finance leases* |
| **Aset pajak tangguhan, neto** | **1,816,067** | **374,109** | **59,144** | **2,249,320** | ***Deferred tax assets, net*** |

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Pajak tangguhan** (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Perusahaan dan entitas anak menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

***12. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax** (continued)*

*In accordance with the authoritative tax regulations, the Company and subsidiaries applied a single tax rate of 25%.*

***f. Tax administration in Indonesia***

*The Company and subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment in accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on 1 January 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.*

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**a. Utang sewa pembiayaan**

***13. LONG-TERM BORROWINGS***

***a. Finance lease payables***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Utang sewa pembiayaan** | | | ***Obligations under finance leases*** |
| PT Mandiri Tunas Finance | 138,969 | 264,075 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| **Utang pembiayaan konsumen** | | | ***Consumer financing loans*** |
| PT Mandiri Tunas Finance | 4,835 | 29,450 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| **Jumlah** | **143,804** | **293,525** | ***Total*** |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian jangka pendek | (96,506) | (139,819) | *Current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **47,298** | **153,706** | ***Non-current portion*** |

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Jatuh tempo kurang dari satu tahun | 107,801 | 166,256 | *Payable not later than one year* |
| Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun | 48,846 | 167,433 | *Payable later than one year and not later than five year* |
| | 156,647 | 333,689 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Beban bunga yang belum jatuh tempo | (12,843) | (40,164) | *Future financing charges* |
| **Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan** | **143,804** | **293,525** | ***Present value of minimum finance lease payment*** |

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan) / ***13. LONG-TERM BORROWINGS*** *(continued)*

**a. Utang sewa pembiayaan** (lanjutan) / ***a. Finance lease payables*** *(continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Jatuh tempo kurang dari satu tahun | 96,506 | 139,819 | *Payable not later than one year* |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun | 47,298 | 153,706 | *Payable later than one year and not later than five year* |
| Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan | **143,804** | **293,525** | *Present value of minimum finance lease payments* |

Semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

*All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.*

**b. Utang bank** / ***b. Bank loan***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| UOB Indonesia | **6,371,380** | **-** | *UOB Indonesia* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian jangka pendek dari utang bank | (2,123,794) | **-** | *Current portion of bank loan* |
| Bagian jangka panjang | **4,247,586** | **-** | *Non-current portion* |

**Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia**

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian kredit dengan UOB Indonesia seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 1054 oleh R.F. Limpele, S.H. dimana akta perjanjian kredit sebelumnya No. 34 oleh Sri Rahayuningsih S.H. tertanggal 12 Maret 2015. Sesuai perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk transaksi valuta asing dengan limit maksimal sebesar AS$20.000.000, fasilitas *term loan* (“TL”) dengan limit maksimal sebesar AS$17.500.000 dan fasilitas *interest rate swap* dengan limit maksimal sebesar AS$17.500.000.

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan memberikan jaminan tambahan berupa:

- Gadai saham atas kepemilikan saham Perusahaan sampai dengan sebesar 26% dalam DBU.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama Perusahaan dan BDMS dengan nilai jaminan sebesar AS$1.775.159 dan AS$11.901.268.

***Loan facility agreement UOB Indonesia***

*On 4 October 2018, the Company entered into credit agreements with UOB Indonesia as stated on Notarial Deed No. 1054 of R.F. Limpele, S.H. where the previous credit agreement No. 34 of Sri Rahayuningsih S.H. was dated on 12 March 2015. Based on this agreement, the Company has obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US$20,000,000, term loan facility (“TL”) with a maximum limit of US$17,500,000 and interest rate swap facility with a maximum limit of US$17,500,000.*

*For these facilities, the Company provides additional guarantees in the form of:*

- *Mortgage of the Company’s shares ownership up to 26% in DBU.*
- *Fiduciary guarantees of machinery and equipment on behalf of the Company and BDMS with collateral value US$1,775,159 and US$11,901,268.*

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**b. Utang bank** (lanjutan)

**Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia** (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS$6.371.380 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* tingkat suku bunga mengambang untuk mendapatkan tingkat suku bunga tetap 5,12% per tahun. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulanan dengan pembayaran terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

***13. LONG-TERM BORROWINGS*** *(continued)*

***b. Bank loan*** *(continued)*

***Loan facility agreement UOB Indonesia*** *(continued)*

*On 16 November 2018, the Company has drawn down US$6,371,380 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum. On 16 November 2018, the Company entered into interest rate swap agreement to receive interest at floating rate and to pay interest at fixed rate of 5.12% per annum. The loan is repayable on quarterly basis with the final repayment date on 4 October 2021, according to the following schedule:*

| **Jadwal pembayaran/ *Payment schedule* (tahun/*year*)** | **Jumlah pembayaran/ *Payment amount*** |
|---|---|
| 2019 | 2,123,794 |
| 2020 | 2,123,793 |
| 2021 | 2,123,793 |
| **Jumlah/*total*** | **6,371,380** |

**Perjanjian fasilitas kredit MUFG**

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 17 September 2018. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS$20.000.000. Perusahaan dan MUFG telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2019.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas kredit di atas.

***Credit facility investment MUFG***

*On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 17 September 2018. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US$20,000,000. The Company and MUFG have extended the period of the credit facility until 17 September 2019.*

*Interest rates for the above credit facility are LIBOR 3 (three) months plus 1.75% per annum.*

*This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with a minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there is no outstanding balance of the above credit facility.*

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp3.300.000.000 dan Rp3.600.000.000 (tahun 2017 masing-masing sebesar Rp3.600.000.000 dan Rp2.400.000.000).

**Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuaria**

## *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

*The Group recognises employee benefit expense as required by the Labour Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for the year ended 31 December 2018 and 2017.*

*The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations in 31 December 2018 amounted to Rp3,300,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively (in 2017 amounted to Rp3,600,000,000 and Rp2,400,000,000, respectively).*

***Significant assumptions in the actuarial calculations***

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto tahunan | : | 8,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 7,20%)/ *8.40% for the year ended 31 December 2018 (2017: 7.20%)* | : | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : | 8,00%/*8.00%* | : | *Future annual salary increase rate* |
| Tingkat pengunduran diri | : | 10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years* | : | *Annual employee turn-over rate* |
| Tingkat cacat tahunan | : | 10% dari tingkat kematian/ *10% from mortality rate* | : | *Annual disability rate* |
| Usia pensiun normal | : | 55 tahun/*55 years* | : | *Normal retirement age* |
| Tingkat kematian | : | Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) *Indonesian Mortality Table III (TMI III)* | : | *Mortality rate* |

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 31 December 2018 is as follows:*

| Asumsi utama | Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)* | (Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ *(Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities* | *Key assumptions* |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto tahunan | 1%/(1%) | (272,979)/314,955 | *Annual discount rate* |
| Kenaikan gaji tahunan | 1%/(1%) | 325,588/(268,485) | *Annual salary increase* |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

**Rincian beban imbalan kerja** / ***Details of employee benefit expense***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 388,536 | 333,356 | *Current-service cost* |
| Biaya bunga | 196,130 | 175,987 | *Interest cost* |
| Pendapatan bunga dari aset program | (99,894) | (87,925) | *Interest income from plan assets* |
| Liabilitas dari pengakuan jasa lalu | 57,627 | 12,577 | *Liability assumed due to recognition of past services* |
| Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian | - | 13,758 | *Past service cost due to curtailment and settlement* |
| Liabilitas dari mutasi karyawan | (104,376) | 59,169 | *Liability from employee mutation* |
| Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja | 21,610 | 10,100 | *Provision for excess benefit payment* |
| **Jumlah** | **459,633** | **517,022** | ***Total*** |

**Mutasi nilai wajar aset program** / ***Fair value of plan assets movement***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1,195,368 | 807,050 | *Beginning balance* |
| Kontribusi Grup atas aset program | 484,836 | 448,332 | *Contributions to plan made by the Group* |
| Hasil pengembangan riil | 77,844 | 77,962 | *Return on plan assets* |
| Pembayaran manfaat aset program | (146,387) | (126,434) | *Benefit payments of plan assets* |
| Selisih penjabaran mata uang asing | (84,250) | (11,542) | *Foreign exchange difference* |
| **Jumlah** | **1,527,411** | **1,195,368** | ***Total*** |

**Rincian liabilitas imbalan kerja** / ***Details of employee benefit liabilities***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja | 2,895,933 | 3,020,662 | *Present value of employee benefit obligations* |
| Nilai wajar aset program | (1,527,411) | (1,195,368) | *Fair value of plan assets* |
| **Neto** | **1,368,522** | **1,825,294** | ***Net*** |

## 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

**Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti** / ***Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 3,020,662 | 2,216,685 | *Beginning balance* |
| Biaya jasa kini | 388,536 | 333,356 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 196,130 | 175,987 | *Interest cost* |
| Liabilitas dari pengakuan jasa lalu | 57,627 | 12,577 | *Liability due to recognition of past services* |
| Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian | - | 13,758 | *Past service cost due to curtailment and settlement* |
| Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja | 21,610 | 10,100 | *Provision for excess benefit payment* |
| Imbalan yang dibayarkan | (59,198) | (16,197) | *Benefits paid* |
| Pembayaran manfaat aset program | (146,387) | (126,434) | *Benefit payment of plan assets* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan | (260,165) | 382,353 | *Remeasurement of employee benefit liabilites* |
| Liabilitas dari mutasi karyawan | (104,376) | 59,169 | *Liability from employee mutation* |
| Selisih penjabaran mata uang asing | (218,506) | (40,692) | *Foreign exchange difference* |
| **Jumlah** | **2,895,933** | **3,020,662** | ***Total*** |

**Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja** / ***Movements in the balance of employee benefit liabilities***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1,825,294 | 1,409,635 | *Beginning balance* |
| Provisi periode berjalan | 459,633 | 517,022 | *Provision during the period* |
| Kontribusi Grup atas aset program | (484,836) | (448,332) | *Contributions to plan made by the Group* |
| (Penghasilan)/kerugian komprehensif lain | (260,165) | 392,316 | *Other comprehensive (income)/loss* |
| Imbalan yang dibayarkan | (59,198) | (16,197) | *Benefits paid* |
| Selisih penjabaran mata uang asing | (112,206) | (29,150) | *Foreign exchange difference* |
| **Jumlah** | **1,368,522** | **1,825,294** | ***Total*** |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:*

| | Jumlah/ *Amount* | |
|---|---|---|
| Dalam 12 bulan mendatang | 99,674 | *Within the next 12 months* |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 118,668 | *Between 1 and 2 years* |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 464,243 | *Between 2 and 5 years* |
| Di atas 5 tahun | 5,627,181 | *Beyond 5 years* |
| | 6,309,766 | |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 13,56 tahun (2017: 14,19 tahun).

*The average duration of the benefit obligation at 31 December 2018 was 13.56 years (2017: 14.19 years).*

## 15. EKUITAS

### Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

## *15. EQUITY*

### *Share capital*

*As at 31 December 2018 and 2017, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:*

| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)* | Jumlah/ *Amount* | Jumlah setara dalam Rupiah/ *Total in Rupiah equivalent* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Wahana Sentosa Cemerlang | 736,363,152 | 60.00 | 6,461,654 | 73,636,315,200 | *PT Wahana Sentosa Cemerlang* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 368,181,600 | 30.00 | 3,232,619 | 36,818,160,000 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | 122,727,200 | 10.00 | 1,049,399 | 12,272,720,000 | *Public (each with ownership interests below 5%)* |
| **Jumlah** | **1,227,271,952** | **100.00** | **10,743,672** | **122,727,195,200** | ***Total*** |

### Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

### *Capital management*

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.*

*The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year 31 December 2018 and 2017.*

### Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun 2018 sebesar AS$20.000.000 (atau AS$0,0163 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 7 Desember 2018.

### *Cash dividends*

*Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 22 November 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US$20,000,000 (or US$0.0163 per share) has been fully paid on 7 December 2018.*

**15. EKUITAS** (lanjutan)

**Dividen kas** (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS$28.569.395 (atau AS$0,0233 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2018.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun 2017 sebesar AS$17.000.000 (atau AS$0,0139 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan September 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS$10.845.462 (atau AS$0,0088 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2017.

***15. EQUITY*** *(continued)*

***Cash dividends*** *(continued)*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US$28,569,395 (or US$0.0233 per share) which has been fully paid by the Company in June 2018.*

*Based on Circular Resolution of the Board of Directors dated 12 September 2017, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US$17,000,000 (or US$0.0139 per share) which has been fully paid by the Company in September 2017.*

*Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 May 2017, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US$10,845,462 (or US$0.0088 per share) which has been fully paid by the Company in June 2017.*

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST***

***Additional paid-in capital***

*Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

| | **Jumlah/ *Amount*** | |
|---|---|---|
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 3,151,281 | *The differences arising from restructuring transactions among entities under common control* |
| Agio saham | 12,081,104 | *Share premium* |
| Pengakuan aset pengampunan pajak | 183,208 | *Recognition of tax amnesty assets* |
| **Jumlah** | **15,415,593** | ***Total*** |

## 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Tambahan modal disetor** (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

## *16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

***Additional paid-in capital*** *(continued)*

*On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:*

| Pemegang Saham | Jumlah saham/ *Number of shares* | Pembayaran yang dialihkan/ *Consideration transferred* | Nilai buku aset neto entitas anak/ *Book value of the net assets of subsidiary* | Selisih/ *Difference* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Wahana Sentosa Cemerlang | 12,800 | 4,602,756 | 6,771,496 | 2,168,740 | *PT Wahana Sentosa Cemerlang* |
| PT Baramulti Sugih Sentosa | 3,800 | 1,366,443 | 2,010,288 | 643,845 | *PT Baramulti Sugih Sentosa* |
| Tn. Athanasius Tossin Suharya | 1,999 | 718,821 | 1,057,517 | 338,696 | *Mr. Athanasius Tossin Suharya* |
| **Jumlah** | **18,599** | **6,688,020** | **9,839,301** | **3,151,281** | ***Total*** |

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

*Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US$12,081,104, after netting off the share issuance costs.*

**Amnesti pajak**

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS$65.587).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai persediaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***Tax amnesty***

*The Company*

*The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US$65,587).*

*As at 31 December 2018 and 2017, the tax amnesty asset is recorded as inventories in the consolidated statements of financial position.*

## 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Amnesti pajak** (lanjutan)

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS$117.621).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

***Tax amnesty** (continued)*

*BDMS*

*On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amount recognised as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US$117,621).*

*As at 31 December 2018 and 2017, the tax amnesty asset is was recorded as other non-current assets in the consolidated statements of financial position.*

***Difference arising from acquisitions of non-controlling interests***

*On 26 September 2013, the Company acquired 7.000% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US$237,206 was recognised as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.*

## 17. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

## *17. BASIC EARNINGS PER SHARE*

*The details of basic earnings per share computation are as follows:*

| | **Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit attributable to owners of the parent entity*** | **Jumlah rata-rata tertimbang saham/*Weighted average number of shares*** | **Laba per saham dasar/ *Basic earnings per share*** | |
|---|---|---|---|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | 50,310,669 | 1,227,271,952 | 0.041 | *Year ended 31 December 2018* |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | 58,635,640 | 1,227,271,952 | 0.048 | *Year ended 31 December 2017* |

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2018 and 2017.*

## 18. PENJUALAN / *18. SALES*

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut: / *The details of coal sales are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi (Catatan 21)** | | | ***Related parties (Note 21)*** |
| Brooklyn Enterprise Pte., Ltd. | 41,409,470 | 25,945,960 | *Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 18,919,877 | 41,426,931 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd* |
| Goodlink International Ltd. | 4,407,196 | - | *Goodlink International Ltd.* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Adani Global Pte., Ltd. | 37,778,490 | 17,526,385 | *Adani Global Pte., Ltd.* |
| KCH Energy Co., Ltd. | 30,416,301 | - | *KCH Energy Co., Ltd.* |
| Kowa Asia Pacific Pte., Ltd. | 26,980,433 | 11,845,905 | *Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.* |
| The Taiwan Power Company Limited | 16,984,812 | 13,251,019 | *The Taiwan Power Company Limited* |
| Adani Enterprise Ltd. | 16,983,702 | - | *Adani Enterprise Ltd.* |
| New Zealand Steel., Ltd. | 8,660,361 | 7,411,701 | *New Zealand Steel., Ltd.* |
| Flame Pte., Ltd. | 7,664,635 | - | *Flame Pte., Ltd.* |
| Dragon Energy Corp. | 7,437,094 | 5,088,090 | *Dragon Energy Corp.* |
| Jera Trading Singapore Pte., Ltd. | 6,921,339 | 31,317,405 | *Jera Trading Singapore Pte., Ltd.* |
| East Power Pte., Ltd. | 6,399,630 | - | *East Power Pte., Ltd.* |
| PT Paiton Energy | 4,791,607 | 46,108,368 | *PT Paiton Energy* |
| Glencore International AG | 4,156,350 | 7,837,473 | *Glencore International AG* |
| Sino - Indo Co., Ltd. | 2,606,015 | 22,672,696 | *Sino - Indo Co., Ltd.* |
| IMI Fuels, Llc. | - | 5,982,590 | *IMI Fuels, Llc.* |
| Lainnya (masing-masing di bawah AS$5.000.000) | 15,620,717 | 22,171,574 | *Others (below US$5,000,000)* |
| **Jumlah** | **258,138,029** | **258,586,097** | ***Total*** |

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut: / *Sales over 10% of total sales are as follows:*

| | Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ *Percentage to total sales (%)* | | |
|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | |
| **Pihak berelasi (Catatan 21)** | | | ***Related parties (Note 21)*** |
| Brooklyn Enterprise Pte., Ltd. | 16.04 | 10.03 | *Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 7.33 | 16.02 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Adani Global Pte., Ltd. | 14.63 | 6.78 | *Adani Global Pte., Ltd.* |
| KCH Energy Co., Ltd. | 11.78 | - | *KCH Energy Co., Ltd.* |
| Kowa Asia Pacific Pte., Ltd. | 10.45 | 4.58 | *Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.* |
| Jera Trading Singapore Pte., Ltd. | 2.68 | 12.11 | *Jera Trading Singapore Pte., Ltd.* |
| PT Paiton Energy | 1.86 | 17.83 | *PT Paiton Energy* |
| **Jumlah** | **64.77** | **67.35** | ***Total*** |

## 19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*The details of cost of sales are as follow:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Biaya produksi: | | | *Production cost:* |
| Jasa kontraktor | 75,705,247 | 68,538,848 | *Contractor fee* |
| Jasa pengangkutan | 18,740,713 | 23,640,577 | *Hauling cost* |
| Bahan bakar | 11,824,432 | 11,028,759 | *Fuel* |
| Biaya *dewatering* | 6,615,610 | - | *Dewatering cost* |
| Gaji dan tunjangan | 5,697,071 | 5,397,150 | *Salaries and allowances* |
| Penyusutan (Catatan 8) | 5,332,769 | 4,813,244 | *Depreciation (Note 8)* |
| Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengelolaan air | 3,578,086 | 13,717,643 | *Chemical usage cost for water treatment* |
| Suku cadang dan peralatan | 3,115,315 | 1,852,736 | *Spareparts* |
| Biaya kantor | 1,918,129 | 1,350,226 | *Office expenses* |
| Sewa peralatan | 1,589,497 | - | *Rental equipment* |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 1,513,046 | 569,331 | *Land and Building Tax* |
| Biaya pemeliharaan | 1,100,340 | 928,815 | *Maintenance* |
| Amortisasi aset tambang (Catatan 7) | 614,700 | 669,805 | *Amortisation of mine properties (Note 7)* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000) | 7,095,516 | 5,774,289 | *Others (each below US$1,000,000)* |
| Sub-jumlah | 144,440,471 | 138,281,423 | *Sub-total* |
| Royalti | 15,107,449 | 15,682,540 | *Royalties* |
| Kenaikan persediaan batubara: | (2,349,602) | (10,580,479) | *Increase in coal inventories:* |
| **Jumlah** | **157,198,318** | **143,383,484** | ***Total*** |

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Kalimantan Prima Persada | 65,694,754 | 41,462,362 | *PT Kalimantan Prima Persada* |

## 20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Beban penjualan** | | | ***Selling expenses*** |
| Pengangkutan tongkang (Catatan 21) | 10,557,069 | 15,594,568 | *Freight barging (Note 21)* |
| Biaya pemasaran (Catatan 21) | 7,227,695 | 7,437,160 | *Marketing fee (Note 21)* |
| *Floating crane* (Catatan 21) | 4,482,805 | 3,102,404 | *Floating crane (Note 21)* |
| *Stevedoring* (Catatan 21) | 954,336 | 1,200,399 | *Stevedoring (Note 21)* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000) | 544,771 | 1,135,616 | *Others (each below US$500,000)* |
| **Jumlah** | **23,766,676** | **28,470,147** | ***Total*** |

## 20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Beban umum dan administrasi** | | | ***General and administrative expenses*** |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 4,410,575 | 4,609,262 | *Salaries and employee benefits* |
| Biaya profesional | 1,250,325 | 665,853 | *Professional fee* |
| Jasa manajemen (Catatan 21) | 653,169 | 691,680 | *Management fee (Note 21)* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000) | 4,063,266 | 2,618,676 | *Others (each below US$500,000)* |
| **Jumlah** | **10,377,335** | **8,585,471** | ***Total*** |

## 21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage of total sales* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Penjualan neto (Catatan 18)** | | | | | ***Net sales (Note 18)*** |
| Pemegang saham | | | | | *Shareholder* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 18,919,877 | 41,426,931 | 7.33 | 16.02 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| Brooklyn Enterprise Pte., Ltd. | 41,409,470 | 25,945,960 | 16.04 | 10.03 | *Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.* |
| Goodlink International Ltd. | 4,407,196 | - | 1.71 | - | *Goodlink International Ltd.* |
| **Jumlah** | **64,736,543** | **67,372,891** | **25.08** | **26.05** | ***Total*** |

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage of total related income/ expenses* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Penghasilan lain-lain** | | | | | ***Other revenue*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Idemitsu Lube Indonesia | 1,507 | - | 0.23 | - | *PT Idemitsu Lube Indonesia* |
| **Biaya pemasaran (Catatan 20)** | | | | | ***Marketing fee (Note 20)*** |
| Pemegang saham | | | | | *Shareholder* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 2,287,024 | 2,393,892 | 9.62 | 8.41 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Baramulti Sugih Sentosa | 4,877,544 | 5,022,134 | 20.52 | 17.64 | *PT Baramulti Sugih Sentosa* |
| **Jumlah** | **7,164,568** | **7,416,026** | **30.14** | **26.05** | ***Total*** |
| **Biaya pengangkutan tongkang (Catatan 20)** | | | | | ***Freight barging (Note 20)*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Global Trans Energy International | 7,340,605 | 10,382,656 | 30.89 | 36.47 | *PT Global Trans Energy International* |
| PT Wahana Yasa International Shipping | 1,678,720 | 3,253,747 | 7.06 | 11.43 | *PT Wahana Yasa International Shipping* |
| **Jumlah** | **9,019,325** | **13,636,403** | **37.95** | **47.90** | ***Total*** |
| **Biaya *stevedoring* (Catatan 20)** | | | | | ***Stevedoring fee (Note 20)*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Global Stevedoring Indonesia | 954,336 | 1,200,399 | 4.02 | 4.22 | *PT Global Stevedoring Indonesia* |
| **Biaya *floating crane* (Catatan 20)** | | | | | ***Floating crane fee (Note 20)*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Armada Indonesia Mandiri | 4,482,805 | 3,102,404 | 18.86 | 10.90 | *PT Armada Indonesia Mandiri* |
| **Jasa manajemen (Catatan 20)** | | | | | ***Management fee (Note 20)*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Baramulti Sugih Sentosa | 653,169 | 691,680 | 6.29 | 8.06 | *PT Baramulti Sugih Sentosa* |

## 21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah beban yang bersangkutan/ *Percentage of total related income/ expenses* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Sewa gedung kantor** | | | | | ***Office building rent*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Sarana Kelola Sejahtera | 161,729 | 188,628 | 1.56 | 2.20 | *PT Sarana Kelola Sejahtera* |
| **Jasa lainnya (bagian dari beban pokok penjualan)** | | | | | ***Other services (part of cost of revenue)*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Baramulti Sugih Sentosa | 447,153 | - | 0.28 | - | *PT Baramulti Sugih Sentosa* |
| Idemitsu Lube Indonesia | 233,659 | - | 0.15 | - | *Idemitsu Lube Indonesia* |
| **Jumlah** | **680,812** | **-** | **0.43** | **-** | ***Total*** |
| **Jasa lainnya (bagian dari beban umum dan administrasi)** | | | | | ***Other services (part of general and administrative expenses)*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Muara Alam Sejahtera | 170,344 | - | 1.64 | - | *PT Muara Alam Sejahtera* |
| PT Karya Bumi Prima | 20,979 | 17,434 | 0.20 | 0.20 | *PT Karya Bumi Prima* |
| PT Global Trans Energy International | 4,418 | - | 0.04 | - | *PT Global Trans Energy International* |
| **Jumlah** | **195,741** | **17,434** | **1.88** | **0.20** | ***Total*** |

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage of total assets* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Piutang usaha (Catatan 5)** | | | | | ***Trade receivables (Note 5)*** |
| Pemegang saham | | | | | *Shareholder* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 1,191,000 | 3,950,180 | 0.69 | 2.46 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| Brooklyn Enterprise Pte., Ltd. | 52,211 | - | 0.03 | - | *Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.* |
| **Jumlah** | **1,243,211** | **3,950,180** | **0.72** | **2.46** | ***Total*** |

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

*Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.*

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage of total assets* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Piutang lain-lain** | | | | | ***Other receivables*** |
| Pemegang saham | | | | | *Shareholders* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | 27,316 | 22,851 | 0.016 | 0.014 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| Brooklyn Enterprise Pte., Ltd. | 6,493 | 16,164 | 0.004 | 0.010 | *Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS$5.000) | 1,676 | 4,403 | 0.001 | 0.003 | *Others (each less than US$5,000)* |
| **Jumlah** | **35,485** | **43,418** | **0.021** | **0.027** | ***Total*** |

## 21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Utang usaha (Catatan 10)** | | | | | ***Trade payables (Note 10)*** |
| Pemegang saham | | | | | *Shareholders* |
| Idemitsu Kosan Co., Ltd. | - | 162,399 | - | 0.42 | *Idemitsu Kosan Co., Ltd.* |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Global Trans Energy International | 758,039 | 741,130 | 1.54 | 1.93 | *PT Global Trans Energy International* |
| PT Wahana Yasa International Shipping | 212,016 | 160,603 | 0.43 | 0.42 | *PT Wahana Yasa International Shipping* |
| PT Baramulti Sugih Sentosa | 41,019 | 56,592 | 0.08 | 0.14 | *PT Baramulti Sugih Sentosa* |
| PT Idemitsu Lube Indonesia | 44,022 | - | 0.09 | - | *PT Idemitsu Lube Indonesia* |
| PT Global Stevedoring Indonesia | 45,571 | 12,620 | 0.09 | 0.03 | *PT Global Stevedoring Indonesia* |
| Pihak berelasi lainnya | | | | | *Other related parties* |
| PT Sarana Kelola Sejahtera | 14,568 | 12,349 | 0.03 | 0.03 | *PT Sarana Kelola Sejahtera* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000) | 197,131 | 65,636 | 0.40 | 0.17 | *Others (each less than US$100,000)* |
| **Jumlah** | **1,312,366** | **1,211,329** | **2.66** | **3.15** | ***Total*** |

| | Jumlah/*Total* | | Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Utang lain-lain** | | | | | ***Other payables*** |
| Entitas sepengendali | | | | | *Under common control* |
| PT Muara Alam Sejahtera | 170,344 | - | 0.345 | - | *PT Muara Alam Sejahtera* |
| PT Baramulti Sugih Sentosa | 2,071 | - | 0.004 | - | *PT Baramulti Sugih Sentosa* |
| **Jumlah** | **172,415** | **-** | **0.349** | **-** | ***Total*** |

## 22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

## *22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

*The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and long-term borrowings. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian *swap* suku bunga untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 13). Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan scenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

**Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas penjualan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$194.525 (2017: AS$154.067), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, liabilitas imbalan kerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(continued)*

***Interest rate risk***

*The interest rate risk of the Group is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates. The Group managed the risk by entered into interest rate swap agreement to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate (Note 13). Borrowings issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.*

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

*As at 31 December 2018, the Group did not have the borrowings with the floating interest rate.*

***Foreign currency risk***

*As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority sales of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.*

*As at 31 December 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2018 would have been US$194,525 (2017: US$154,067) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.*

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko harga komoditas**

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit AAA(idn) dari Fitch National dan A1 dari Moody's.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(continued)*

***Commodity price risk***

*The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.*

***Credit risk***

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requesting payments by letter of credit for their customers.*

*To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing. Most cash is deposited in banks with credit ratings of AAA(idn) from Fitch National and A1 from Moody's.*

## 22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

**Risiko kredit** (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

*On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kas di bank dan deposito berjangka | 54,096,785 | 69,931,632 | *Cash in banks and time deposits* |
| Piutang usaha | 28,328,353 | 16,625,185 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain, neto | 860,430 | 170,558 | *Other receivables, net* |
| **Jumlah** | **83,285,568** | **86,727,375** | ***Total*** |

**Risiko likuiditas**

***Liquidity risk***

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana.

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.*

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

*The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:*

| 31 Desember 2018 | Jumlah/ *Total* | Dalam 1 tahun/ *Within 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | *31 December 2018* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang usaha | 7,987,812 | 7,987,812 | - | - | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 1,334,316 | 1,334,316 | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 26,717,828 | 26,717,828 | - | - | *Accrued expenses* |
| Utang sewa pembiayaan | | | | | *Finance lease payables* |
| Pokok pinjaman | 143,804 | 96,506 | 47,298 | - | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 12,843 | 11,295 | 1,548 | - | *Future imputed interest charges* |
| Utang bank | | | | | *Bank loan* |
| Pokok pinjaman | 6,371,380 | 2,123,794 | 4,247,586 | - | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 533,724 | 288,534 | 245,190 | - | *Future imputed interest charges* |
| **Jumlah** | **43,101,707** | **38,560,085** | **4,541,622** | **-** | ***Total*** |

| 31 Desember 2017 | Jumlah/ *Total* | Dalam 1 tahun/ *Within 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | *31 December 2017* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang usaha | 7,546,704 | 7,546,704 | - | - | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 165,412 | 165,412 | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 24,883,169 | 24,883,169 | - | - | *Accrued expenses* |
| Utang sewa pembiayaan | | | | | *Finance lease payables* |
| Pokok pinjaman | 293,525 | 139,819 | 153,706 | - | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 40,164 | 26,437 | 13,727 | - | *Future imputed interest charges* |
| **Jumlah** | **32,928,974** | **32,761,541** | **167,433** | **-** | ***Total*** |

## 23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

## *23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.*

## 24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 15 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

## *24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

*As at 31 December 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 December 2018 and 15 March 2019 are as follows:*

| | **Jumlah dalam mata uang Rupiah/ *Amount in Rupiah currency*** | **31 Desember 2018 (tanggal pelaporan)/ *31 December 2018 (reporting date)*** | **15 Maret 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ *15 March 2019 (consolidated financial statement completion date)*** | |
|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | *Assets* |
| Dalam Rupiah | | | | *In Rupiah* |
| Kas dan setara kas | 15,470,936,655 | 1,068,360 | 1,081,128 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 23,529,548,687 | 1,624,857 | 1,644,273 | *Trade receivable* |
| Piutang lain-lain | 5,547,776,258 | 383,107 | 387,685 | *Other receivable* |
| Aset lancar lainnya | 981,362,889 | 67,769 | 68,579 | *Other current assets* |
| Pajak dibayar dimuka | 813,557,061 | 56,181 | 56,852 | *Prepaid taxes* |
| Aset lainnya | 1,516,971,636 | 104,756 | 106,008 | *Other assets* |
| Jumlah aset | 47,860,153,186 | 3,305,030 | 3,344,525 | *Total assets* |
| Liabilitas | | | | *Liabilities* |
| Dalam Rupiah | | | | *In Rupiah* |
| Utang usaha | (115,637,279,689) | (7,985,448) | (8,080,872) | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | (72,044,638) | (4,975) | (5,035) | *Other payables* |
| Beban akrual | (129,098,175,046) | (8,915,004) | (9,021,536) | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | (22,625,023,787) | (1,562,394) | (1,581,064) | *Taxes payable* |
| Utang jangka pendek | (1,397,503,386) | (96,506) | (97,659) | *Short-term debts* |
| Utang jangka panjang | (684,922,338) | (47,298) | (47,863) | *Long-term debts* |
| Liabilitas imbalan kerja | (19,817,567,082) | (1,368,522) | (1,384,875) | *Employee benefit liabilities* |
| Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang | (40,219,819,020) | (2,777,420) | (2,810,609) | *Provision for mine reclamation and closure* |
| Jumlah liabillitas | (329,552,334,986) | (22,757,567) | (23,029,513) | *Total liabilities* |
| **Liabilitas neto** | **(281,692,181,800)** | **(19,452,537)** | **(19,684,988)** | ***Net liabilities*** |

## 25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

**Perjanjian jual beli batubara**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

**Perjanjian-perjanjian operasi**

a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

b. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2019.

c. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.

d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

e. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2019.

f. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 Tahun 2019 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum dengan jangka waktu selama 1 tahun.

## *25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

***Sale and purchase of coal agreements***

*As at 31 December 2018, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.*

***Operating agreements***

*a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). This agreement is valid until 31 December 2022.*

*b. On 29 June 2016, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. This agreement is valid until 28 June 2019.*

*c. On 29 June 2016, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, a related party. This agreement is valid until 30 June 2019.*

*d. On 31 March 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement is valid until 28 February 2019.*

*e. On 7 August 2018, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Wastec International. This agreement is valid until 21 August 2019.*

*f. On 29 September 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until 29 July 2018. On 25 February 2019, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KM 54 Year 2019 regarding the use of special terminal of BDMS for the public with a period of 1 year.*

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Perjanjian-perjanjian operasi** (lanjutan)

g. Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan *Head of Agreement* ("HoA") atas jasa *dewatering* dengan KPP. HoA disusun dan ditandatangani hanya untuk keperluan penagihan dan pembayaran. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan pengurusan atas perjanjian tersebut.

h. Pada tanggal 1 Juli 2018, Grup mengadakan perjanjian *stevedoring* dengan PT Global Stevedoring Indonesia, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2019.

**Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran**

a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. dan Goodlink International Limited. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

***25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Operating agreements*** *(continued)*

*g. On 20 August 2018, the Company entered into Head of Agreement ("HoA") for dewatering services with KPP. HoA only made and signed for the purpose of the invoicing and payment. As of the date of these consolidated financial statements, the Company is still in progress to arrange the agreement.*

*h. On 1 July 2018, the Group entered into contract of stevedoring with PT Global Stevedoring Indonesia, a related party. This agreement is valid until 30 June 2019.*

***Management services and marketing services agreement***

*a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2022.*

*b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS. On 29 June 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. and Goodlink International Limited. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.*

*c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.*

*d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.*

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Melinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS$626.217 (2017: AS$228.318).

***25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Government Regulation No. 78 Year 2010***

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.*

*An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The Company*

*On 24 July 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Malinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017. On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.*

*As at 31 December 2018, the Company has placed a reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US$626,217 (2017: US$228,318).*

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010** (lanjutan)

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS$605.431 (2017: AS$647.121).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup membentuk provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS$2.777.420 (2017: AS$2.170.097).

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

***25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Government Regulation No. 78 Year 2010*** *(continued)*

*BDMS*

*On 21 October 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.*

*On 31 July 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.*

*As at 31 December 2018, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US$605,431 (2017: US$647,121).*

*As at 31 December 2018, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US$2,777,420 (2017: US$2,170,097).*

***Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010***

*In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.*

***Ministerial Regulation No. 25/2018***

*On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No.41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.*

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Peraturan Menteri No. 25/2018** (lanjutan)

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan BDMS telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**Peraturan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 yang menetapkan persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* (“DMO”) tahun 2018. Grup selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

**Peraturan Menteri No. 7/2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang mengatur Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di PM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

***25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Ministerial Regulation No. 25/2018*** *(continued)*

*Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.*

*Management believes that the Company and BDMS have complied with the requirements of the regulations mentioned above.*

***Ministerial Regulation No. 23 K/30/MEM/2018***

*On 5 January 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 23 K/30/MEM/2018 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2018 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation (“DMO”) percentage for the year 2018. The Group is closely monitoring the fulfilment of DMO requirement.*

***Ministerial Regulation No. 7/2017***

*On 11 January 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.*

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Peraturan Menteri No. 7/2017** (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395.K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410.K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012**

Grup sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (*air dried basis*) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

***25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***Ministerial Regulation No. 7/2017*** *(continued)*

*On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395.K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410.K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tonnes annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617.K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked since that date.*

***Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013***

*On 21 March 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.*

***Government Regulation No. 9 Year 2012***

*The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 determines the royalty tariff based on the calorie (air dried basis) of the coal, i.e. the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and the calorie above 6,100 is 7%.*

*Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.*

## 26. INFORMASI SEGMEN

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

## *26. SEGMENT INFORMATION*

*As described in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.*

*All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.*

*The sales information based on the customers' location is as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| India | 82,433,432 | 29,372,290 | *India* |
| Filipina | 41,307,268 | 40,075,013 | *Philippines* |
| Korea Selatan | 30,928,461 | 1,489,194 | *South Korea* |
| Cina | 29,424,385 | 9,332,029 | *China* |
| Taiwan | 23,747,177 | 55,184,575 | *Taiwan* |
| Jepang | 22,181,291 | 65,376,487 | *Japan* |
| Selandia Baru | 8,660,361 | 7,411,701 | *New Zealand* |
| Vietnam | 8,112,518 | - | *Vietnam* |
| Indonesia | 4,843,786 | 48,377,458 | *Indonesia* |
| Pakistan | 4,419,250 | - | *Pakistan* |
| Srilanka | 2,080,100 | 1,967,350 | *Srilanka* |
| **Jumlah** | **258,138,029** | **258,586,097** | ***Total*** |

## 27. INFORMASI ARUS KAS

### a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

## *27. CASH FLOW INFORMATION*

### *a. Non-cash transaction*

*The below table shows the Group's non-cash transaction during the year as follows:*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan | - | 346,595 | *Acquisition of assets under finance leases* |

## 27. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

### b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari selama periode berjalan:

## *27. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

### *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

*The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period as follows:*

| | Perubahan non-kas/*Non-cash changes* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Sewa pembiayaan baru/ *New leases* | Arus kas bersih/ *net cash flows* | Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **31 Desember 2018** | | | | | | ***31 December 2018*** |
| Utang bank | - | - | 6,371,380 | - | 6,371,380 | *Bank loan* |
| Utang sewa pembiayaan | 264,075 | - | (108,092) | (17,014) | 138,969 | *Obligations under finance leases* |
| Utang pembiayaan konsumen | 29,450 | - | (22,718) | (1,897) | 4,835 | *Consumer financing loans* |
| **Jumlah** | **293,525** | **-** | **6,240,570** | **(18,911)** | **6,515,184** | ***Total*** |
| **31 Desember 2017** | | | | | | ***31 December 2017*** |
| Utang sewa pembiayaan | 79,660 | 346,595 | (162,180) | - | 264,075 | *Obligations under finance leases* |
| Utang pembiayaan konsumen | 51,371 | - | (21,921) | - | 29,450 | *Consumer financing loans* |
| **Jumlah** | **131,031** | **346,595** | **(184,101)** | **-** | **293,525** | ***Total*** |

## 28. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA

Informasi keuangan tambahan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

## *28. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY*

*The following supplementary financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.*

**28. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA** (lanjutan)

***28. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY*** *(continued)*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN** / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Aset lancar** | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | 45,652,922 | 54,079,128 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| - Pihak ketiga | 27,085,142 | 12,675,005 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 1,243,211 | 3,950,180 | *Related parties -* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| - Pihak ketiga | 719,125 | 83,700 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 87,923 | 101,346 | *Related parties -* |
| Persediaan, neto | 22,911,340 | 19,918,611 | *Inventories, net* |
| Uang muka | 752,966 | 65,591 | *Advances* |
| Biaya dibayar di muka | 161,839 | 236,968 | *Prepayments* |
| Aset lancar lainnya | 113,145 | 46,511 | *Other current assets* |
| **Jumlah aset lancar** | **98,727,613** | **91,157,040** | ***Total current assets*** |
| **Aset tidak lancar** | | | ***Non-current assets*** |
| Penyertaan saham | 16,234,935 | 15,875,998 | *Investment in shares of stock* |
| Aset pertambangan, neto | 4,528,229 | 5,142,929 | *Mine properties, net* |
| Aset tetap, neto | 8,267,745 | 7,326,784 | *Fixed assets, net* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 92,658 | 92,658 | *Investment in associate* |
| Investasi pada ventura bersama | 13,417,253 | - | *Investment in joint venture* |
| Uang muka investasi | - | 7,495,631 | *Advance in investment* |
| Aset pajak tangguhan, neto | 1,508,833 | 3,215,751 | *Deferred tax assets, net* |
| Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan pajak | 7,267,156 | - | *Claims for income tax refund* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 626,217 | 228,318 | *Restricted cash* |
| Aset tidak lancar lainnya | 244,434 | 297,117 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | **52,187,460** | **39,675,186** | ***Total non-current assets*** |
| **Jumlah aset** | **150,915,073** | **130,832,226** | ***Total assets*** |

**28. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA** (lanjutan)

***28. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY*** *(continued)*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)

***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** *(continued)*

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Liabilitas jangka pendek** | | | ***Current liabilities*** |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| - Pihak ketiga | 5,204,113 | 5,451,919 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 3,848,305 | 1,177,148 | *Related parties -* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 1,334,316 | 126,444 | *Other payables - third parties* |
| Beban akrual | 28,340,135 | 25,457,787 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 2,178,537 | 1,416,000 | *Taxes payable* |
| Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term borrowings:* |
| - Utang sewa pembiayaan | 2,009 | 23,566 | *Finance lease payables -* |
| - Utang bank | 2,123,794 | - | *Bank loan -* |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** | **43,031,209** | **33,652,864** | ***Total current liabilities*** |
| **Liabilitas jangka panjang** | | | ***Non-current liabilities*** |
| Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: | | | *Long term borrowings, net of current maturities:* |
| - Utang sewa pembiayaan | - | 2,147 | *Finance lease payables -* |
| - Utang bank | 4,247,586 | - | *Bank loan -* |
| Liabilitas imbalan kerja | 370,024 | 712,978 | *Employee benefit liabilities* |
| Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang | 1,924,854 | 1,425,112 | *Provision for mine reclamation and closure* |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | **6,542,464** | **2,140,237** | ***Total non-current liabilities*** |
| **Jumlah liabilitas** | **49,573,673** | **35,793,101** | ***Total liabilities*** |
| **Ekuitas** | | | ***Equity*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | *Share capital - par value Rp100 per share* |
| Modal dasar - 3.900.000.000 saham | | | *Authorised - 3,900,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.227.271.952 saham | 10,743,672 | 10,743,672 | *Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares* |
| Tambahan modal disetor | 12,146,691 | 12,146,691 | *Additional paid-in capital* |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 78,451,037 | 72,148,762 | *Retained earnings - unappropriated* |
| **Jumlah ekuitas** | **101,341,400** | **95,039,125** | ***Total equity*** |
| **Jumlah liabilitas dan ekuitas** | **150,915,073** | **130,832,226** | ***Total liabilities and equity*** |

**28. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA** (lanjutan)

***28. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY*** *(continued)*

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan | 258,138,029 | 258,586,097 | *Sales* |
| Beban pokok penjualan | (166,493,456) | (155,907,528) | *Cost of sales* |
| **Laba bruto** | **91,644,573** | **102,678,569** | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan | (23,766,676) | (28,470,147) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (5,714,736) | (4,784,260) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan dividen | 7,749,799 | 5,402,663 | *Dividend income* |
| Pendapatan operasi lain | 595,202 | 59,422 | *Other operating income* |
| **Laba usaha** | **70,508,162** | **74,886,247** | ***Operating profit*** |
| Pendapatan keuangan | 729,163 | 291,147 | *Finance income* |
| Pajak atas pendapatan keuangan | (145,833) | (58,229) | *Tax on finance income* |
| Beban keuangan | (415,332) | (223,523) | *Finance costs* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **70,676,160** | **74,895,642** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan, neto | (15,839,447) | (17,412,894) | *Income tax expense, net* |
| **Laba tahun berjalan** | **54,836,713** | **57,482,748** | ***Profit for the year*** |
| **Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:** | | | ***Other comprehensive income/(loss):*** |
| Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya: | | | *Items not to be reclassified to profit or loss in a subsequent period:* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 46,608 | (155,733) | *Re-measurement gain of employee benefits liabilities* |
| Pengaruh pajak penghasilan | (11,651) | 38,933 | *Income tax effect* |
| **Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain** | **34,957** | **(116,800)** | ***Total other comprehensive income/(loss)*** |
| **Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **54,871,670** | **57,365,948** | ***Total comprehensive income for the year*** |

## 28. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)

## *28. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY (continued)*

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / *STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*

| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba/ *Retained earnings* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 1 Januari 2017** | **10,743,672** | **12,081,104** | **42,628,276** | **65,453,052** | ***Balance as at 1 January 2017*** |
| Laba tahun berjalan | - | - | 57,482,748 | 57,482,748 | *Profit for the year* |
| Kerugian komprehensif lain | - | - | (116,800) | (116,800) | *Other comprehensive loss* |
| Pengakuan aset pengampuan pajak | - | 65,587 | - | 65,587 | *Tax amnesty asset recognition* |
| Dividen kas | - | - | (27,845,462) | (27,845,462) | *Cash dividends* |
| **Saldo 31 Desember 2017** | **10,743,672** | **12,146,691** | **72,148,762** | **95,039,125** | ***Balance as at 31 December 2017*** |
| Laba tahun berjalan | - | - | 54,836,713 | 54,836,713 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 34,957 | 34,957 | *Other comprehensive income* |
| Dividen kas | - | - | (48,569,395) | (48,569,395) | *Cash dividends* |
| **Saldo 31 Desember 2018** | **10,743,672** | **12,146,691** | **78,451,037** | **101,341,400** | ***Balance as at 31 December 2018*** |

**28. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA** (lanjutan)

***29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY*** *(continued)*

**LAPORAN ARUS KAS** / ***STATEMENTS OF CASH FLOW***

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 246,434,861 | 266,446,859 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi | (169,779,357) | (167,147,472) | *Cash paid to suppliers and paid for operating expense* |
| Pembayaran royalti | (15,499,795) | (15,634,467) | *Payment of royalty* |
| Pembayaran kepada karyawan | (4,474,465) | (5,030,599) | *Payments to employees* |
| **Kas yang diperoleh dari operasi** | **56,681,244** | **78,634,321** | ***Cash generated from operations*** |
| Pembayaran pajak | (21,792,264) | (19,374,505) | *Payments of taxes* |
| Pembayaran beban bunga | (415,332) | (223,522) | *Payments of interest expense* |
| **Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi** | **34,473,648** | **59,036,294** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Uang muka investasi | - | (7,495,631) | *Advance of investment* |
| Hasil pelepasan aset tetap | 12,615 | - | *Disposal of fixed assets* |
| Penyelesaian investasi pada ventura bersama | (5,921,622) | - | *Closing of investment in joint venture* |
| Penambahan aset tetap | (2,075,671) | (3,110,020) | *Additions to fixed assets* |
| Penempatan kas yang dibatas penggunaannya | (410,963) | - | *Placement of restricted cash* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(8,395,641)** | **(10,605,651)** | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 8,871,380 | 10,000,000 | *Proceeds from short-term bank loans* |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (2,500,000) | (10,000,000) | *Repayments of short-term bank loans* |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | (21,557) | (35,230) | *Payments of obligation under finance leases* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (2,147) | (6,855) | *Payments of consumer financing loan* |
| Pembayaran dividen kas | (48,569,395) | (27,845,462) | *Payments of cash dividends* |
| Penerimaan dividen | 7,749,799 | 5,402,663 | *Dividend receipt* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(34,471,920)** | **(22,484,884)** | ***Net cash used in financing activities*** |
| Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas | (32,293) | 11,040 | *Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents* |
| **(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas** | **(8,426,206)** | **25,956,799** | ***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*** |
| Kas dan setara kas awal tahun | 54,079,128 | 28,122,329 | *Cash and cash equivalents at beginning of the year* |
| **Kas dan setara kas akhir tahun** | **45,652,922** | **54,079,128** | ***Cash and cash equivalents at end of the year*** |